



Building Connections





Building Connections

Statement and Limitation of Liability *Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab*

This Sustainability Report presents information on plans, strategies, performance and objectives on the economic, social, and environmental aspects of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“TBIG” or the “Company”). In this Sustainability Report any reference to “we”, “our”, “us”, or “Tower Bersama Group” refers to TBIG and its subsidiaries.

Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and predicted future conditions in the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“TBIG” atau “Perseroan”). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap rujukan kepada “kami” atau “Tower Bersama Group”, berarti kami merujuk kepada TBIG beserta anak perusahaannya.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Contents

Daftar Isi

Table of Contents / Daftar Isi	2
---------------------------------------	----------

ABOUT US / Tentang Kami

5	About Tower Bersama / Tentang Tower Bersama	6	Sustainable Performance Highlights / Highlight Kinerja Keberlanjutan	16
	About This Report / Tentang Laporan Ini	14	The Board of Directors Letter / Penjelasan Direksi	18

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY / Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

23	Materiality Assessment / Penilaian Materialitas	24	Sustainability Risk Management / Manajemen Risiko Keberlanjutan	30
	2023 Performance Against Targets / Kinerja 2023 Terhadap Target	26	Stakeholder Engagement / Keterlibatan Pemangku Kepentingan	34
	2024 Targets / Target 2024	27	Sustainability Governance / Tata Kelola Keberlanjutan	36
	Sustainability Challenges and Opportunities / Tantangan dan Peluang Keberlanjutan	28	Industry Leadership / Kepemimpinan Industri	37

ECONOMIC AND GOVERNANCE / Ekonomi dan Tata Kelola

39	Our Business Strategy and Competitive Advantage / Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami	41	Customer Satisfaction / Kepuasan Pelanggan	46
	Strategic Location and Efficient Management of Telecommunication Towers / Lokasi Strategis dan Efisiensi dalam Manajemen Tower Telekomunikasi	43	Managing Our Supply Chain / Mengelola Rantai Pasokan Kami	47
	Maintaining Our Towers to the Highest Levels of Operational Efficiency / Memelihara Menara Kami dengan Tingkat Efisiensi Operasional secara Maksimal	44	Prioritizing Local Suppliers / Memprioritaskan Pemasok Lokal	49
	2023 Performance / Kinerja 2023	46	Responsible Business Conduct / Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	50
			Code of Conduct / Kode Etik	52
			Board Structure, Diversity, and Performance / Struktur Dewan, Keberagaman, dan Kinerja	53

SOCIAL / Sosial

55	Occupational Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	56	Local Communities / Masyarakat Sekitar	68
	Targets / Target	57	Public Participation and Community Relations / Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat	68
	Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3) / Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)	60	Corporate Social Responsibility (CSR) / Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)	69
	2023 Performance: Work-related Injuries / Kinerja 2023: Cedera Terkait Pekerjaan	62	2023 Performance / Kinerja Tahun 2023	69
	2023 Performance: Work-related Ill Health / Kinerja 2023: Penyakit terkait pekerjaan	63	Education Pillar / Pilar Pendidikan	70
	Employee Training and Development / Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	63	Health Pillar / Pilar Kesehatan	72
	How This Issue is Managed / Bagaimana Permasalahan ini Dikelola	63	Culture Pillar / Pilar Budaya	74
	2023 Performance / Kinerja Tahun 2023	66	TBIG Batik House / Rumah Batik TBIG	75
	Talent Attraction and Retention / Daya Tarik dan Retensi Bakat	66	Environmental Pillar / Pilar Lingkungan	79

ENVIRONMENT / Lingkungan Hidup

81	Energy Management / Manajemen Energi	82	Materials and Waste / Material dan Limbah	86
	Greenhouse Gas Emissions / Emisi Gas Rumah Kaca	84	Supporting Biodiversity / Mendukung Keanekaragaman Hayati	87
	Water / Air	85		

ANNEX / Lampiran

Employee Data / Data Karyawan	88
Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Sustainability Report / Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	94
Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Sustainability Report / Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	95
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) and Global Reporting Initiative (GRI) References / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Referensi Global Reporting Initiative (GRI)	96
POJK Content Index / Indeks Konten POJK	96
GRI Content Index / Indeks Konten GRI	103
Feedback Form / Lembar Umpan Balik	117



1

ABOUT US

Tentang Kami

About Tower Bersama

Tentang Tower Bersama

Established in 2004 and headquartered in Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" or "the Company") is the Parent Company of the Tower Bersama Group subsidiaries. TBIG is one of Indonesia's largest tower companies and provides long-term lease of physical tower space to telecommunication network operators for the installation of signal transmission equipment. The Company also provides operators with access to its in-building system ("IBS") network, thus enabling transmission of their telecommunications services throughout office buildings and shopping centers. The Company manages 22,475 telecommunication sites throughout Indonesia.

The Company provides essential services to four telecommunications operators in Indonesia, though we are not a

Didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" atau "Perseroan") adalah Perusahaan Induk dari anak perusahaan Tower Bersama Group. TBIG adalah salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia dan menyediakan sewa jangka panjang ruang menara fisik kepada operator jaringan telekomunikasi untuk pemasangan peralatan transmisi sinyal. Perseroan juga memberikan operator akses ke jaringan sistem dalam gedung ("IBS"), sehingga memungkinkan transmisi layanan telekomunikasi mereka di seluruh gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Perseroan mengelola 22.475 site telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Perseroan menyediakan layanan penting kepada empat operator telekomunikasi di Indonesia, kami bukan merupakan operator



telecommunications operator and hence do not store end-user customer data. TBIG provides tower space for telecommunication equipment, IBS network access, BTS Hotels, Site Fiberization and WIFI networks for MRT lines and stations through a scheme of term lease agreements with telecommunication operators and network providers.

TBIG has a head office in Jakarta and 21 regional and representative offices.

telekomunikasi dan karena itu tidak menyimpan data pelanggan pengguna akhir. TBIG menyediakan ruang menara untuk peralatan telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotel, Fiberisasi Site, dan jaringan WIFI untuk jalur MRT dan stasiun melalui skema perjanjian sewa jangka waktu dengan operator telekomunikasi dan penyedia jaringan.

TBIG memiliki kantor pusat di Jakarta dan 21 kantor regional dan perwakilan.

Vision, Mission, & Core Values

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Inti



Vision / Visi

To be a leading provider of Information & Communication Technology (ICT) and digital infrastructure solutions and services to our customers with a focus on sustainability and excellence.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.



Mission / Misi

Partnering with customers to provide premier infrastructure, solutions, and services.

Bermitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi, dan layanan yang unggul.



Company's Core Values / Nilai Inti Perusahaan

The following core values form the basis of TBIG's corporate culture.

Berikut adalah nilai inti yang menjadi dasar budaya TBIG.



Company Profile

Profil Perseroan



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

The Convergence Indonesia 11th Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan, Indonesia, 12940

+62 21 2924 8900

www.tower-bersama.com

+62 21 2157 2015

corporate.secretary@tower-bersama.com



Business Fields

Bidang Usaha

Telecommunication Supporting Services /
Jasa Penunjang Telekomunikasi



Legal Form

Bentuk Legal

Publicly Listed Limited Liability Company /
Perseroan Terbatas Terbuka



Ownership Share*

Kepemilikan Saham

Description / Keterangan:

- Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- PT Wahana Anugerah Sejahtera
- Treasury / Treasuri
- Public / Publik

9.26%

15.42%



0.09%

75.33%



Establishment Year

Tahun Pendirian

November 8, 2004 / 8 November 2004



Stock Code

Kode Saham

TBIG



Subsidiaries

Anak Perusahaan

- 20 Subsidiaries in Indonesia engaged in providing telecommunications infrastructure and support services, general trading, as well as construction and transportation. / 20 Anak Perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan.
- 1 Subsidiaries in Singapore engaged in investments. / 1 Anak Perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang investasi.



Regional and International Offices

Kantor Regional dan Internasional

Indonesia / Indonesia :

20

Regional and representative offices. / Kantor Regional dan perwakilan.

Singapore / Singapura :






1

Representative office. / Kantor perwakilan.

* As of December 31, 2023 / Per 31 Desember 2023

Company's Scale of Business

Skala Bisnis Perseroan

		2021	2022	2023
 Revenues Pendapatan	(IDR billion / Rp miliar)	6,179.6	6,524.4	6,640.6
 Total Assets Total Aset	(IDR billion / Rp miliar)	41,870.4	43,140.0	46,966.5
 Liabilities Liabilitas	(IDR billion / Rp miliar)	32,081.2	32,219.6	34,605.4
 Equity Ekuitas	(IDR billion / Rp miliar)	9,789.3	10,329.4	11,714.1
 Number of Employees Jumlah Karyawan	(Employees / Karyawan)	661	677	741



Corporate Data

Data Perseroan



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan



Head Office Address

Alamat Kantor Pusat

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

- ☎ Phone : +62 21 2924 8900
- 📠 Fax : +62 21 2157 2015
- 🌐 Website : www.tower-bersama.com
- ✉ Email : corporate.secretary@tower-bersama.com

Regional & Representative Office

Kantor Regional & Perwakilan



GHON
Taman Tekno Blok J2 No 1
BSD Sektor IX,
Tangerang - Banten
☎ Phone: 021 - 75880519



Regional Office Sumbagteng
Jl. Jend Sudirman
Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9, & 10,
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya –
Pekanbaru – Riau
☎ Phone: 0761 - 8440151



Regional Office Sumbagsel
Jl. Angkatan 45 No. 14
RT.09 RW.12, Kel. Lorok
Pakjo, Kec. Ilir Barat I,
Palembang 30138,
Sumatera Selatan
☎ Phone: 0711 - 355215



Regional Office Jabo Outer
Ruko Gajah Mada, Unit 2001
Jl. Boulevard Gajah Mada
#01-01, Lippo Cyber Park,
Lippo Village 100,
Kec. Cibodas
Tangerang - Banten



GOLD
Menara Imperium
Lantai 18 Suite C,
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1,
Guntur, Setiabudi,
Jakarta Selatan - Jakarta
☎ Phone: 021 - 7975207



Representative Office Aceh
Jl. Lamreung No.11,
Ie Masen Ulee Kareng,
Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh,
Aceh 23117



Regional Office Lampung
Jl Gajahmada No 53, Rawa
Laut, Tanjung Karang Timur,
Bandar Lampung,
Propinsi Lampung, 35127
☎ Phone: 0721 - 5600192



Regional Office Jawa Barat
Jl. Tubagus Ismail 144
RT 003 RW 12,
Kel. Sekeloa, Kec. Coblong,
Kota Bandung – 40134
☎ Phone: 022 - 203 9038
022 - 2039043



Regional Office Sumbagut
Jl. K.H. Wahid Hasyim
No. 10A, Merdeka,
Kec Medan Baru,
Medan - Sumatera Utara,
☎ Phone: 061 - 4552560
061 - 4552561



Representative Office Padang
Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi,
Kec. Padang Utara,
Padang - Sumatera Barat
☎ Phone: 0751 - 8955477



Regional Office Jabo Inner
Jl Batu Merah, Komp MA
No. 7 RT 003 RW 02,
Kel Pejaten Timur,
Kec Pasar Minggu,
Jakarta Selatan - Jakarta
☎ Phone: 021-8301791



Regional Office Jawa Tengah
Jl. Veteran No. 59,
Lempongsari, Gajah Mungkur,
Semarang - Jawa Tengah
☎ Phone: 024 - 8452445
024 - 8452423
📠 Fax : 024 - 8452412



**Regional Office
Jawa Timur**
 Jl. Opak No. 32, RT 02 RW 01
 Kel Darmo, Kec Wonokromo,
 Surabaya 60241 -
 Jawa Timur
 Phone: 031 – 5675174

**Representative Office
Banjarmasin**
 Jl. Tirta Dharma, Komplek
 Bersama, Jalur Bersama I,
 No. B9. RT 18 RW 02,
 Kel. Pemurus Luar,
 Kec. Banjarmasin Timur,
 70249 - Banjarmasin
 Phone: 0511 – 6778931

**Representative Office
Manado**
 Pasar Segar Manado Blok
 RB.03 , Kel. Paal Dua,
 Kec. Paal Dua,
 Manado - Sulawesi Utara
 Phone: 0431-848961

**Regional Office
Bali-Nusra**
 Jl. By Pass Ngurah Rai
 No. 138A (Sanur),
 Banjar Pekandelan, Sanur
 Kaja, Kec. Denpasar Selatan,
 80227 - Bali
 Phone: 0815 – 29040898
 Fax : 0815 - 29040899

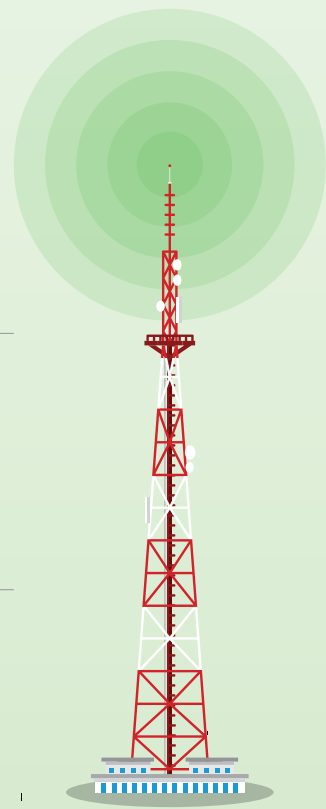
**Representative Office
Pontianak**
 Gedung Kompas Gramedia Lt.
 4, Jl. Hos Cokroaminoto No.
 56, Pontianak - Kalimantan
 Barat
 Phone: 0561 - 8184267

**Regional Office
Malpua**
 Gedung Telkom
 STO 1 Jayapura
 Jl. Ahmad Yani No. 2,
 Jayapura
 Phone: 0967 - 5160553

**Regional Office
Kalimantan**
 Jl. Pupuk Utara II
 No. 2 RT 16
 Kel. Damai Bahagia,
 Kec. Balikpapan Selatan,
 76115 - Kalimantan Timur
 Phone: 0542-764164

**Regional Office
Sulawesi**
 Jl. Yusuf Dg Ngawing
 No. 7A, Kel. Tidung,
 Kec. Rappocini,
 Makassar 90222 -
 Sulawesi Selatan
 Phone: 0411 - 4095808

**Representative Office
Singapore**
 80 Raffles Place #54-01,
 UOB Plaza 1,
 Singapore - 048624



About This Report

Tentang Laporan Ini

This marks the fifth year where TBIG is publishing a Sustainability Report, underscoring our dedication to keeping our Stakeholders well informed about our initiatives, progress, and accomplishments across the realms of Environmental, Social, and Governance (ESG) domains annually. In our 2023 publication, we elucidate our sustainability aspirations across our global operations, as we contribute to the advancement of digitalization while driving enduring sustainable growth.

This Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative's ("GRI") 2021 Standards as well as in line with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017.

Ini merupakan tahun kelima di mana TBIG menerbitkan Laporan Keberlanjutan, yang menegaskan dedikasi kami yang kuat untuk menjaga para Pemangku Kepentingan kami tetap terinformasi tentang inisiatif, kemajuan, dan prestasi kami di berbagai ranah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) setiap tahunnya. Dalam publikasi kami tahun 2023, kami menjelaskan aspirasi keberlanjutan kami di seluruh operasi global kami, saat kami berkontribusi pada kemajuan digitalisasi sambil mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan yang berkesinambungan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar 2021 dari Global Reporting Initiative ("GRI") serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017.

Reporting Period and Scope

Periode dan Lingkup Pelaporan

This report provides a comprehensive view of our environmental, social and governance performance, where data is available, across all operations based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2023. It encompasses all of TBIG's operations, including TBIG's Head Office and 21 subsidiaries, aligning with our financial reporting boundaries.

Laporan ini memberikan pandangan menyeluruh tentang kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola kami, di mana data tersedia, di semua operasi berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Ini mencakup semua operasi TBIG, termasuk Kantor Pusat TBIG dan 21 anak perusahaan, sesuai dengan batas pelaporan keuangan kami.

External Assurance

Assurance oleh Pihak Eksternal

In line with our commitment to align our environmental practices to international best practices, TBIG's 2023 greenhouse gas emissions data was verified against ISO 14064 by Lloyd's Register Quality Assurance, in accordance with the requirements of ISO 14064-1. The Assurance Statement on the GHG Inventory Report prepared by TBIG is available at the Company's website, www.tower-bersama.com and can also be requested by email at investor.relations@tower-bersama.com. We intend to expand the scope of external assurance in our future Sustainability Reports.

Sejalan dengan komitmen kami untuk menyesuaikan praktik lingkungan kami dengan praktik terbaik internasional, data emisi gas rumah kaca TBIG tahun 2023 telah diverifikasi terhadap ISO 14064 oleh Lloyd's Register Quality Assurance, sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1. Pernyataan Assurance tentang Laporan Inventarisasi GRK yang disiapkan oleh TBIG tersedia pada web Perseroan www.tower-bersama.com dan dapat diminta melalui email investor.relations@tower-bersama.com. Kami berniat untuk memperluas lingkup assurance oleh pihak eksternal dalam Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang.

Give us Your Feedback

Beri Kami Masukan Anda

For suggestions, feedback, and further information related to the sustainability report, please contact the Company via:

Untuk saran, masukan, dan informasi lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan, silakan hubungi Peseroan melalui:

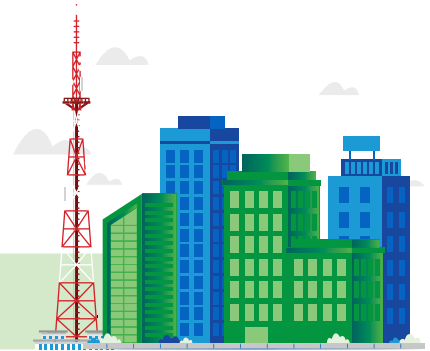


Veronica Jordan

Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division



E-mail: investor.relations@tower-bersama.com



Significant Changes

Peristiwa Penting

There were no significant changes to our business, such as mergers, closures, or openings of business units during 2023. Please refer to the Annual Report 2023 for details of significant events.

Tidak ada peristiwa penting dalam bisnis kami, seperti penggabungan, penutupan, atau pembukaan unit bisnis sepanjang 2023. Silahkan lihat Laporan Tahunan 2023 untuk detail peristiwa penting.

Sustainable Performance Highlights

Highlight Kinerja Keberlanjutan

Economic Highlights / Highlight Ekonomi

		2021	2022	2023
Number of Telecommunication Sites Jumlah Site Telekomunikasi		20,578	21,870	22,475
Revenues Pendapatan	(IDR billion / Rp miliar)	6,179.6	6,524.4	6,640.6
EBITDA EBITDA	(IDR billion / Rp miliar)	5,428.8	5,661.9	5,727.7

Environment Highlights / Highlight Lingkungan



Sustainability Governance 2023 Tata Kelola Keberlanjutan

Established a Sustainability and ESG Committee under the Board of Commissioners, responsible for the implementation and management of ESG and sustainability-related matters including but not limited to greenhouse gas emissions, climate-related risk, human rights and diversity, equity, and inclusion



Mendirikan Komite Keberlanjutan dan ESG di bawah BOC, bertanggung jawab atas implementasi dan manajemen masalah terkait ESG dan keberlanjutan termasuk namun tidak terbatas pada emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia, dan keragaman, kesetaraan, serta inklusi.







GRESB Infrastructure Asset Assessment 2023 Penilaian Aset Infrastruktur GRESB.

Completed inaugural GRESB Infrastructure asset assessment in June 2023

Menyelesaikan penilaian aset infrastruktur GRESB perdana pada Juni 2023.

		2021	2022	2023
 Energy Use Penggunaan Energi	GJ	28,882	31,817	64,309
 Water Usage Penggunaan Air	litre liter	3,602,456	3,370,698	4,677,765

Social Highlights / Highlight Sosial

		2021	2022	2023
 No. of Employees Jumlah Karyawan		661	677	741
 Training Hours Per Employee Jam Pelatihan per Karyawan		40.0	22.7	22.0
 Workplace Accidents Kecelakaan Kerja		0	0	0
 Local Community Complaints Resolved Jumlah Keluhan Masyarakat Sekitar terselesaikan		100%	100%	100%



The Board of Directors Letter

Penjelasan Direksi

To Our Respected Stakeholders, Para Pemegang Saham yang Terhormat,

The digital landscape is rapidly evolving, driven by an ever-growing demand for connectivity. As digital transformation accelerates across industries and societies, the need for robust telecommunications infrastructure becomes ever more important. At the Tower Bersama Group, we are acutely aware of the role our resilient infrastructure plays in fueling the digital economy and fostering an interconnected society.

2023 was a year of agility as we navigated a shifting landscape with evolving customer needs. We optimized our operations for efficiency and expanded our fiber optic solutions to meet the growing demands of our customers. True to our commitment of building connections, we championed environmentally responsible practices, ensuring progress for a sustainable future.

This year, we deepened our Environmental, Social and Governance (ESG) integration, enhancing our disclosures and overall maturity. We have furthered our efforts on numerous fronts and we are proud to share some of our achievements.

ENVIRONMENT

Building upon the creation of a Greenhouse Gas (GHG) inventory last year, we have set a target to achieve net-zero emissions by 2040. Refinement of a comprehensive decarbonization roadmap is currently

Lanskap digital berkembang dengan cepat, didorong oleh permintaan konektivitas yang terus meningkat. Seiring dengan percepatan transformasi digital di berbagai industri dan masyarakat, kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang tangguh menjadi semakin penting. Di Tower Bersama Group, kami sangat sadar akan peran infrastruktur yang tangguh dalam mendukung ekonomi digital dan membentuk masyarakat yang saling terhubung.

Pada tahun 2023 terlihat lanskap yang dinamis, hal ini ditandai oleh konsolidasi industri dan perubahan ekspektasi pelanggan. Di tengah volatilitas ini, kami menunjukkan adaptabilitas yang luar biasa, mengoptimalkan portofolio aset kami melalui upaya penataan jaringan, di waktu yang bersamaan juga memperkenalkan solusi fiber optik yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Dipandu oleh tujuan kami untuk “Membangun Koneksi”, kami tetap teguh dalam komitmen kami untuk mendorong kemajuan yang berkelanjutan.

Tahun ini, kami memperdalam integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), meningkatkan pengungkapan dan kedewasaan secara keseluruhan. Kami telah meningkatkan upaya kami di berbagai bagian dan kami bangga untuk membagikan beberapa pencapaian kami.

LINGKUNGAN

Berdasarkan penciptaan inventarisasi Gas Rumah Kaca (GHG) tahun lalu, kami telah menetapkan target untuk mencapai emisi Net-Zero pada tahun 2040. Pengembangan rinci dari peta jalan dekarbonisasi yang

HERMAN SETYA BUDI

President Director &
Chief Operating Officer
*Presiden Direktur &
Chief Operating Officer*



underway, establishing levers to achieve this goal. The future availability of low-carbon emission electricity will be a critical part of the solution. We are also evaluating energy efficiency measures and other decarbonization initiatives across our operations. Our ongoing TBIG Heart tree planting program in Perhutani, Pekalongan Regency serves as a vital carbon sequestration and reforestation initiative, to reduce, and to mitigate our environmental impact.

SOCIAL

We are humbled by the recognition that our Corporate Social Responsibility (CSR) programs have garnered both internationally and domestically. At the 2023 Global ESG & CSR Summit Awards, we received the Bronze Award for Community Program and Leadership and the prestigious Platinum Award for Workplace Practice. Additionally, we were honored with the Top CSR Awards 5-star rating, acknowledging that our innovative sustainability programs are closely aligned with our business growth strategy.

A cornerstone of our community efforts is our long-standing partnership with Koperasi Bangun Bersama (KBB), a cooperative dedicated to empowering local entrepreneurs. Through this collaboration, we have actively supported batik artisans and culinary entrepreneurs, providing them with training, resources and market access to thrive in their respective industries. The opening of the new KBB Solo branch in 2023 has been a significant milestone, expanding the market reach for our members.

Our Batik House program plays a vital role in preserving Indonesia's rich cultural heritage while simultaneously enabling improvement in livelihoods for local youths. By providing training and opportunities in the traditional art of batik-making, we not only safeguard this invaluable aspect of our nation's identity but also empower youths to develop a sustainable source of income.

The remarkable success of KBB, achieving its eighth consecutive year of profitability and uplifting 304 small and medium businesses through training programs, exemplifies the positive impact we strive to create within our communities.

komprehensif sedang berlangsung, menetapkan tuas untuk mencapai tujuan ini. Ketersediaan listrik beremisi rendah karbon di masa depan akan menjadi bagian penting dari solusi ini. Ketersediaan listrik dengan emisi rendah karbon di masa depan akan menjadi bagian penting dari solusi tersebut. Kami juga sedang mengevaluasi langkah-langkah efisiensi energi dan inisiatif dekarbonisasi lainnya di seluruh operasi kami. Program penanaman pohon TBIG Heart kami yang berkelanjutan di Perhutani, Kabupaten Pekalongan, menjadi bagian penting dari inisiatif penyerapan karbon dan reboisasi, membantu mengurangi, dan memitigasi dampak lingkungan kami.

SOSIAL

Dengan penuh kerendahan hati kami memberitahukan bahwa program Tanggung Jawab Sosial (CSR) kami Per telah meraih penghargaan, baik secara internasional maupun domestik. Di Global ESG & CSR Summit Awards 2023, kami menerima Penghargaan Perunggu untuk Program Komunitas dan Kepemimpinan serta Penghargaan Platinum bergengsi untuk Praktik Tempat Kerja. Selain itu, kami juga mendapatkan penghargaan Top CSR Awards 5-star rating, melalui program-program keberlanjutan yang inovatif serta sejalan dengan strategi pertumbuhan bisnis kami.

Salah satu pijakan dari upaya komunitas yang kami lakukan adalah kemitraan jangka panjang dengan Koperasi Bangun Bersama (KBB), sebuah koperasi yang didedikasikan untuk memberdayakan pengusaha lokal. Melalui kolaborasi ini, kami secara aktif mendukung para perajin batik dan pengusaha kuliner, memberikan mereka pelatihan, sumber daya, dan akses pasar untuk berkembang dalam industri masing-masing. Pembukaan cabang baru KBB Solo pada tahun 2023 telah menjadi tonggak penting, memperluas jangkauan pasar bagi anggota kami.

Program Rumah Batik, juga memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya Indonesia yang kaya sambil secara simultan memungkinkan peningkatan mata pencaharian bagi anak muda setempat. Dengan menyediakan pelatihan dan kesempatan dalam seni tradisional pembuatan batik, kami tidak hanya menjaga aspek tak ternilai dari identitas bangsa, tetapi juga memberdayakan anak muda untuk mengembangkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Keberhasilan luar biasa KBB, meraih profitabilitas selama delapan tahun berturut-turut dan meningkatkan 304 usaha kecil dan menengah melalui program pelatihan, menjadi contoh dari dampak positif yang kami upayakan melalui komunitas kami.

GOVERNANCE

Strengthening our governance practices remains a top priority. We have established a dedicated Sustainability and ESG Committee under the Board of Commissioners, responsible for the implementation and management of sustainability-related matters. This committee provides centralized oversight, steers our overall ESG strategy, and ensures our approach aligns with our key material topics.

A significant milestone in 2023 was the achievement of the ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery and Corruption Management Systems. This accomplishment is the result of comprehensive audit processes and robust internal controls within the Group, underscoring our commitment to upholding strict ethical business standards and a zero-tolerance approach towards corruption.

Our successful completion of the GRESB Infrastructure Asset Assessment in 2023 exemplifies our dedication to adhering to industry-recognized sustainability standards and driving continuous improvement.

None of these achievements would be possible without the continuing resilience and adaptability of our employees. We express our heartfelt gratitude to all Tower Bersama Group employees for their commitment in navigating the transitioning operational landscape. Their contributions have been instrumental in propelling our sustainability journey forward. To our valued stakeholders, we extend our sincere appreciation for your continued support and trust. With your support, we are confident in our ability to drive meaningful progress and shape a more sustainable future.

TATA KELOLA

Memperkuat praktik tata kelola tetap menjadi prioritas utama kami. Dengan mendirikan Komite Keberlanjutan dan ESG yang didedikasikan di bawah Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas implementasi dan pengelolaan masalah-masalah terkait keberlanjutan. Komite ini menyediakan pengawasan terpusat, mengarahkan strategi ESG secara keseluruhan, dan memastikan pendekatan yang dilakukan sejalan dengan topik-topik material utama kami.

Tonggak penting pada tahun 2023 adalah mendapatkan Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Pemberian Suap dan Korupsi. Prestasi ini adalah hasil dari proses audit yang komprehensif dan kontrol internal yang kuat dalam Perseroan, menegaskan komitmen kami untuk menjaga standar bisnis etis yang ketat dan pendekatan nol toleransi terhadap korupsi.

Keberhasilan kami dalam Penilaian Aset Infrastruktur GRESB pada tahun 2023 mencerminkan dedikasi kami untuk mematuhi standar keberlanjutan yang diakui oleh industri dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

Tentunya tidak mungkin ada pencapaian-pencapaian ini tanpa ketahanan dan adaptabilitas terus-menerus dari karyawan. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua karyawan Tower Bersama Group atas komitmen mereka dalam menavigasi lanskap operasional yang berubah. Kontribusi mereka telah menjadi instrumen penting dalam mendorong perjalanan keberlanjutan kami ke depan. Serta kepada para pemangku kepentingan kami yang berharga, kami menyampaikan penghargaan yang tulus atas dukungan dan kepercayaan Anda yang berkelanjutan. Dengan dukungan Anda, kami yakin akan kemampuan kami untuk mendorong kemajuan yang berarti dan membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer





2

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

We understand the significance of managing our Environmental, Social, and Governance (“ESG”) impacts. As a leading telecommunications infrastructure provider in Indonesia, we understand that our responsibilities extend beyond financial returns alone. As one of Indonesia’s largest tower companies, our infrastructure bridges digital divides, bringing vital telecommunications services to unconnected communities. By enabling connectivity across this fast-growing nation, we create value for diverse stakeholders, even those without a direct interest in our bottom line. We take our role seriously by conducting business ethically, empowering local communities and minimizing environmental footprint. This holistic orientation guides our growth as a company critical to advancing digital inclusion, socioeconomic progress, and climate resilience across Indonesia.







Kami memahami pentingnya mengelola dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia, kami menyadari bahwa tanggung jawab kami melampaui pengembalian keuangan semata. Sebagai salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia, infrastruktur kami menjembatani kesenjangan digital, menyediakan layanan telekomunikasi penting bagi masyarakat yang tidak terhubung. Dengan memungkinkan konektivitas di seluruh negeri yang berkembang pesat ini, kami menciptakan nilai bagi berbagai pemangku kepentingan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki kepentingan langsung pada laba bersih kami. Kami mengambil peran kami dengan serius dengan melakukan bisnis secara etis, memberdayakan komunitas lokal, dan meminimalkan jejak lingkungan. Orientasi holistik ini memandu pertumbuhan kami sebagai perusahaan yang kritis dalam memajukan inklusi digital, kemajuan sosial ekonomi, dan ketahanan iklim di seluruh Indonesia.

Materiality Assessment

Penilaian Materialitas

In 2019, TBIG laid the foundation for our sustainability reporting by conducting a materiality assessment to identify our most significant environmental, social, and economic impacts. We analyzed which sustainability topics were most relevant to our business model and stakeholders, mapping them to the United Nations’ Sustainable Development Goals (“SDGs”) and recognizing that our operations contribute to 9 of the SDGs. After an additional review in 2020 that uncovered three more material topics, we arrived at seven key issues that represent our core sustainability priorities. Through robust engagement across our company, landscape screenings and validation by our Board, we defined these material topics based on a thorough understanding of stakeholder concerns and expectations. These seven issues now serve as the key pillars guiding our approach to responsible and sustainable operations. Since embarking on our sustainability reporting journey, we have worked diligently to integrate sustainability across all levels of our business. Our materiality assessment ensures that our sustainability efforts deliver impact where it matters most to our business and stakeholders.

Pada tahun 2019, TBIG meletakkan dasar bagi pelaporan keberlanjutan kami dengan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi kami yang paling signifikan. Kami menganalisis topik-topik keberlanjutan mana yang paling relevan dengan model bisnis dan pemangku kepentingan kami, memetakannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG) dan menyadari operasional kami memberikan kontribusi untuk 9 SDG. Setelah tinjauan tambahan pada tahun 2020, yang mengungkapkan tiga topik material tambahan, kami sampai pada tujuh isu kunci yang mewakili prioritas keberlanjutan inti kami. Melalui keterlibatan yang kuat di seluruh perusahaan kami, pemindaian lanskap, dan validasi oleh Dewan kami, kami mendefinisikan topik-topik material ini berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang kekhawatiran dan harapan pemangku kepentingan. Tujuh isu ini sekarang berfungsi sebagai pilar kunci yang memandu pendekatan kami terhadap operasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sejak memulai perjalanan pelaporan keberlanjutan kami, kami telah bekerja dengan tekun untuk mengintegrasikan keberlanjutan di semua tingkatan bisnis kami. Penilaian materialitas kami memastikan bahwa upaya keberlanjutan kami memberikan dampak di tempat yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami.

Material Topics Topik Penting	Key Areas of Focus Area Fokus Utama		Relevant to SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Terkait
 <p>Economic Performance Performa Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Improve customer relationships • Maintain a healthy financial position • Achieve excellence in operational performance • Technology development and innovation • Infrastructure investments 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hubungan dengan pelanggan • Menjaga posisi keuangan yang sehat • Mencapai keunggulan dalam kinerja operasional • Pengembangan teknologi dan inovasi • Investasi infrastruktur 	<p>8 GROWTH AND ECONOMIC QUALITY</p> <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>
 <p>Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Implement effective, accountable, and transparent corporate governance • Promote transparency of business operations 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tata kelola perusahaan yang efektif, bertanggung jawab, dan transparan • Mendorong transparansi operasi bisnis 	<p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>
 <p>Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Conduct occupational safety and health training and safety briefings • Perform regular internal and external Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) audits • Strict monitoring and reporting • Conduct emergency response simulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja serta penyampaian informasi keselamatan secara teratur • Melakukan audit internal dan eksternal berkala terkait Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (QHSE) • Monitoring dan pelaporan yang ketat • Melakukan simulasi tanggap darurat 	<p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>8 GROWTH AND ECONOMIC QUALITY</p>
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Develop a competency-based training program • Carry out an in-depth training needs analysis • Implement a training plan for all units • Evaluate the training effectiveness 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi • Melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam • Melaksanakan rencana pelatihan untuk semua unit • Menilai efektivitas pelatihan 	<p>4 QUALITY EDUCATION</p> <p>8 GROWTH AND ECONOMIC QUALITY</p>
 <p>Local Communities Komunitas Lokal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Responsible conduct of operational activities that provide benefits to all stakeholders • Support community empowerment through locally relevant initiatives • Comply with the laws and regulations at each location of operation 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan • Mendukung pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang relevan secara lokal • Mematuhi hukum dan peraturan di setiap lokasi operasi 	<p>8 GROWTH AND ECONOMIC QUALITY</p> <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>
 <p>Energy and Emissions Energi dan Emisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Support development and innovation of efficient or renewable energy technologies • Commitment to reduce carbon emissions and achievement of carbon-neutral target 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung pengembangan dan inovasi teknologi energi efisien atau terbarukan • Komitmen untuk mengurangi emisi karbon dan pencapaian target netral karbon 	<p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>13 CLIMATE ACTION</p>
 <p>Materials and Waste Sampah dan Material</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Responsible procurement and use of construction materials • Appropriate management of construction waste 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan penggunaan bahan konstruksi yang bertanggung jawab • Pengelolaan limbah konstruksi yang tepat 	<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p>

2023 Performance Against Targets

Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target

Material Topics Topik Materi	2023 Target Target	2023 Performance Kinerja
Economic Performance Kinerja Ekonomi	Generate revenue of at least IDR 6,524.4 billion and EBITDA of at least IDR 5,661.9 billion Menghasilkan pendapatan minimal sebesar IDR 6.524,4 miliar dan EBITDA minimal sebesar IDR 5.661,9 miliar.	Generated revenue of IDR 6,640.6 billion and EBITDA of IDR 5,727.7 billion Menghasilkan pendapatan sebesar IDR 6.640,6 miliar dan EBITDA sebesar IDR 5.727,7 miliar.
Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan akan menerima pelatihan anti-korupsi dan anti-pemberian suap.	100% of employees received anti-corruption and anti-bribery training karyawan akan menerima pelatihan anti-korupsi dan anti-pemberian suap.
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0 fatalities and injuries kematian dan cedera	0 fatalities and injuries kematian dan cedera
Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan	Knowledge Management Index score greater than 75% Skor Indeks Manajemen Pengetahuan lebih besar dari	Learning Effectiveness Index* 93.22% Skor Indeks Efektivitas Pembelajaran
Local Communities Masyarakat Lokal	100% of complaints resolved keluhan diselesaikan	100% of complaints resolved keluhan diselesaikan
Energy Management Manajemen Energi	5% reduction in energy intensity Pengurangan intensitas energi sebesar	Due to the increasing maturity of our data collection processes, we recorded an increase in energy intensity as our energy consumption levels are now reported with greater accuracy. We will continue to implement energy efficiency initiatives alongside improvement of our data collection and reporting. Dikarenakan semakin muktahirnya proses pengumpulan data kami, kami mencatat peningkatan intensitas energi karena tingkat konsumsi energi kami sekarang dilaporkan dengan lebih akurat. Kami akan terus melaksanakan inisiatif efisiensi energi seiring dengan peningkatan pengumpulan data dan pelaporan kami.
Materials and Waste Bahan dan Limbah	Inform all construction material suppliers of new ESG supplier selection criteria Memberitahukan semua pemasok bahan konstruksi tentang kriteria seleksi pemasok ESG baru.	Suppliers have been informed and have accepted the new criteria. Pemasok telah diberitahu dan telah menerima kriteria yang baru.

* Knowledge Management Index was rename to Learning Effectiveness Index in 2023
 Skor Indeks Manajemen Pengetahuan berubah menjadi Skor Indeks Efektivitas Pembelajaran pada tahun 2023

2024 Targets

Target 2024

Material Topics

Topik Materi

2024

Target
Target

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

Generate revenue of at least

IDR **6,640.6** billion and EBITDA of at least IDR **5,727.7** billion

Menghasilkan pendapatan minimal sebesar IDR 6.640,6 miliar dan EBITDA minimal sebesar IDR 5.727,7 miliar.



Responsible Business Conduct

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Implement new initiatives for Workplace, Health, and Safety based on feedback from external consultants' review

Melaksanakan inisiatif baru untuk Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja dari tinjauan konsultan eksternal

Implement the ISO 37001 (Anti-Bribery Management System)

Melaksanakan ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti-Pemberian Suap)



Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

0 fatalities and injuries
kematian dan cedera



Employee Competency Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Learning Effectiveness Index score greater than
Skor Indeks Efektivitas Pembelajaran lebih besar dari

90%



Local Communities

Komunitas Lokal

100% of complaints resolved
aduan diselesaikan



Energy Management

Manajemen Energi

5% reduction in energy intensity
Pengurangan intensitas energi sebesar



Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca

Continue to implement initiatives to achieve net zero across our operations (scope 1 and 2) by 2040

Lanjutkan implementasi inisiatif untuk mencapai netralitas karbon di seluruh operasi kami (scope 1 dan 2) pada tahun 2040.



Materials and Waste

Material dan Limbah




Develop a tiered accountability framework that incentivizes continuous improvement in supplier sustainability performance with a focus on capacity building and escalation in cases of non-compliance

Menyusun kerangka akuntabilitas berjenjang yang mendorong peningkatan berkelanjutan dalam kinerja keberlanjutan pemasok dengan fokus pada pengembangan kapasitas dan eskalasi dalam kasus pelanggaran.

Sustainability Challenges and Opportunities

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan



Environmental Issues Isu Lingkungan	Social Issues Isu Sosial	Governance Issues Isu Tata Kelola
 <ul style="list-style-type: none"> ○ The towers are located in conservation areas Lokasi menara di kawasan konservasi ○ The compliance of main functions with regulations of the relevant sector Kesesuaian fungsi utama dengan regulasi sektor terkait ○ Obstacles from the land acquisition process Hambatan proses akuisisi lahan 	 <ul style="list-style-type: none"> ○ Obstacle of approval and permission from residents Hambatan persetujuan dan izin dari warga ○ Safety of the residents within the radius of the tower height Keselamatan warga dalam radius ketinggian menara ○ The towers are located in the residential areas Lokasi menara di permukiman ○ Negative perception of towers Persepsi negatif terhadap menara ○ The perception that undermine towers Anggapan menara telekomunikasi tak penting 	 <ul style="list-style-type: none"> ○ Difference in regulations adopted by each regional government Regulasi yang berlaku di setiap pemerintahan daerah tak sama ○ Licensing barriers and high fees for local revenue (PAD) Hambatan perizinan dan tingginya biaya retribusi untuk pendapatan asli daerah (PAD)

With telecommunication tower sites located across Indonesia, we face multiple challenges and issues in respect to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects of our business. We are committed to implementing and enhancing our sustainability strategies and practices, in line with achieving the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

Dengan lokasi site menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia, kami menghadapi sejumlah tantangan dan isu dalam hal aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) bisnis kami. Kami berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan strategi dan praktik keberlanjutan kami, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs).

ENVIRONMENTAL ISSUES

- Difficulty maintaining compliance with numerous local and national environmental and zoning regulations

ISU LINGKUNGAN

- Kesulitan mempertahankan kepatuhan terhadap banyak peraturan lingkungan dan zonasi lokal dan nasional

- Process of land leasing and acquisition can be resource-intensive
- Addition regulations for towers located in conservation areas adds complexity
- Transition to renewable energy relies on customer alignment
- Natural disasters threaten tower site resilience

SOCIAL ISSUES

- Community resistance to towers located in highly populated residential and commercial areas
- Obtaining approval and permission from local residents and the community requires extensive outreach
- Ensuring the safety of all residents and the community within the radius of the tower height requires vigilance
- Ongoing need to address misconceptions about towers with communities

GOVERNANCE ISSUES

- Complexity in tailoring compliance to diverse regulations across regional and district governments
- Coordinating oversight of sub-contractors to ensure compliance with local regulations requires consistency
- Difficulty streamlining licensing regulations across the country

We tackled these ESG challenges through targeted initiatives:

- Our 22 strategic offices across headquarters, regional, and representative locations ensure effective compliance with local and regional regulations.
- A robust world-class asset management system that enables quick response to operational and/or social issues.
- Long-term customer leases which provide stability.
- To mitigate potential social issues from our operations, we have utilized a stakeholder mapping process to identify target groups for the implementation of community development programs that empower the local communities surrounding our towers. More information on the implementation of our CSR programs can be found on pages 69 to 79.
- Embed strong governance principles group wide.

- Proses penyewaan dan akuisisi tanah dapat memakan banyak sumber daya
- Tambahan regulasi untuk menara yang terletak di daerah konservasi menambah kompleksitas
- Transisi ke energi terbarukan bergantung pada keselarasan pelanggan
- Bencana alam mengancam ketahanan site menara

ISU SOSIAL

- Perlawanan masyarakat terhadap menara yang terletak di daerah pemukiman dan komersial yang padat penduduk
- Memperoleh persetujuan dan izin dari penduduk lokal dan masyarakat memerlukan upaya yang luas
- Memastikan keselamatan semua penduduk dan masyarakat dalam radius tinggi menara memerlukan kewaspadaan
- Kebutuhan berkelanjutan untuk mengatasi kesalahpahaman tentang menara dengan masyarakat

ISU TATA KELOLA

- Kompleksitas dalam menyesuaikan kepatuhan dengan regulasi yang beragam di berbagai pemerintah daerah dan kabupaten
- Mengoordinasikan pengawasan subkontraktor untuk memastikan kepatuhan dengan regulasi lokal memerlukan konsistensi
- Kesulitan menyederhanakan regulasi perizinan di seluruh negeri

Kami menangani tantangan ESG ini melalui inisiatif yang ditargetkan:

- Kedua puluh dua kantor strategis kami yang tersebar di kantor pusat, lokasi regional, dan perwakilan memastikan kepatuhan yang efektif terhadap regulasi lokal dan regional.
- Sistem manajemen aset kelas dunia yang tangguh yang memungkinkan tanggapan cepat terhadap isu operasional dan/atau sosial.
- Sewa jangka panjang kepada pelanggan yang memberikan stabilitas.
- Untuk mengurangi potensi masalah sosial dari operasi kami, kami telah menggunakan proses pemetaan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kelompok target untuk pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang memberdayakan komunitas lokal di sekitar menara kami. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program CSR kami dapat ditemukan di halaman 69 hingga 79.
- Menanamkan prinsip tata kelola yang kuat di seluruh grup.

Sustainability Risk Management

Manajemen Risiko Keberlanjutan


Achieving our ESG goals requires a comprehensive approach given our geographically dispersed tower network. We leverage robust IT systems, rigorous risk management processes, and active community engagement to holistically address the multifaceted ESG impacts across our operations. Through our risk management framework, we have identified sustainability risks that could disrupt our business, recognizing that failure to mitigate these risks jeopardizes our continuity and reputation. By regularly conducting risk assessments, TBIG can prioritize material risks and implement mitigating actions. Proactively managing risks related to talent, safety, environmental impact, and resilience against disasters embeds sustainability while safeguarding protecting our ongoing tower operations. We continue to identify, analyze, evaluate, monitor and communicate emerging financial, environmental, and social risks.

Untuk mencapai tujuan ESG kami, diperlukan pendekatan komprehensif mengingat jaringan menara kami yang tersebar secara geografis. Kami memanfaatkan sistem IT yang kuat, proses manajemen risiko yang ketat, dan keterlibatan aktif dengan masyarakat untuk mengatasi dampak ESG yang beragam secara holistik di seluruh operasi kami. Melalui kerangka manajemen risiko kami, kami telah mengidentifikasi risiko keberlanjutan yang dapat mengganggu bisnis kami, mengakui bahwa kegagalan dalam mitigasi risiko-risiko ini mengancam kelangsungan dan reputasi kami. Dengan secara teratur melakukan penilaian risiko, TBIG dapat mengutamakan risiko-risiko material dan melaksanakan tindakan mitigasi. Secara proaktif mengelola risiko-risiko terkait bakat, keselamatan, dampak lingkungan, dan ketahanan terhadap bencana menyertakan keberlanjutan dan juga melindungi operasi menara kami yang sedang berlangsung. Kami terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengkomunikasikan risiko-risiko finansial, lingkungan, dan sosial yang muncul.

The following sustainability-related risks have been identified by the Tower Bersama Group:

Berikut adalah risiko terkait keberlanjutan yang telah diidentifikasi oleh Tower Bersama Group:

 <p>Retaining and training talent as our greatest asset Mempertahankan dan melatih bakat sebagai aset terbesar kami</p>	 <p>Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan situs</p>	 <p>Environmental risks, especially around tower dismantling and material disposal Risiko lingkungan, terutama seputar pembongkaran menara dan pembuangan material</p>	 <p>Natural disasters which could affect the Company's business continuity Bencana alam yang dapat memengaruhi kontinuitas bisnis Perusahaan</p>
--	---	---	---



Retaining and training talent as our greatest asset
Menjaga dan melatih bakat talenta sebagai aset terbesar kami

To achieve long-term sustainable growth, TBIG relies on a competent, committed workforce across all levels of our organization. From business strategy to tower construction to audit and health and safety, we value and respect the contribution of all our staff.

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan jangka panjang, TBIG bergantung pada tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen di semua tingkatan organisasi kami. Dari strategi bisnis hingga konstruksi menara, hingga audit, dan kesehatan, dan keselamatan, kami menghargai dan menghormati kontribusi semua staf kami.

To retain top talent, we provide attractive financial and non-financial benefits. The integrated Career Management System empowers employees to plan clear career and personal development paths as outlined in their Individual Development Plan ("IDP"). We reward high performance through remuneration which is directly linked to an employee's achievement of targets. The Company is committed to maintaining a competitive remuneration package for all our employees and conducts benchmarking exercises to align with industry standards and market rates.

Our training program covers both soft skills and job-specific learning, and many sessions can be taken online at an employee's convenience, giving our staff scheduling flexibility. Additional benefits include comprehensive medical coverage, such as health insurance, life and disability insurance, and inclusion in the company-wide work accident insurance plan. The Company also sponsors all employees' participation in sports activities.

By investing in our people, prioritizing training, and rewarding performance, TBIG aims to engage, retain, and grow top talent. Our holistic commitment shows employees that they are our most valuable asset.

Untuk mempertahankan bakat terbaik, kami menyediakan manfaat finansial dan non-finansial yang menarik. Sistem Manajemen Karier terintegrasi memberdayakan karyawan untuk merencanakan jalur karier dan pengembangan individu yang jelas sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengembangan Individu ("IDP") mereka. Kami memberikan penghargaan atas kinerja tinggi melalui remunerasi yang langsung terkait dengan pencapaian target karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan paket remunerasi yang kompetitif untuk semua karyawan kami dan melakukan latihan pembeding untuk selaras dengan standar industri dan tarif pasar.

Program pelatihan kami mencakup keterampilan lunak dan pembelajaran khusus pekerjaan, dan banyak sesi dapat diikuti secara online sesuai kenyamanan karyawan, memberikan fleksibilitas jadwal kepada staf kami. Manfaat tambahan meliputi perlindungan medis yang komprehensif, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan cacat, dan inklusi dalam rencana asuransi kecelakaan kerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan juga mensponsori partisipasi semua karyawan dalam kegiatan olahraga.

Dengan menginvestasikan pada orang-orang kami, memberikan prioritas pada pelatihan, dan menghargai kinerja, TBIG bertujuan untuk melibatkan, mempertahankan, dan mengembangkan bakat terbaik. Komitmen holistik kami menunjukkan kepada karyawan bahwa mereka adalah aset terbernilai kami.



Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan situs

Our extensive experience deploying build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in Site Acquisition ("SITAC") and regulatory compliance, enables speed-to-market construction across Indonesia's diverse regions. However, the tower construction process poses inherent occupational health and safety hazards that we take very seriously. While outsourcing the entire Construction, Mechanical, and Electrical ("CME") process to third party contractors, TBIG's CME team provides rigorous supervision to ensure safety.

Pengalaman kami yang luas dalam mendeploy site build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar di Indonesia, terutama pengalaman kami dalam Akuisisi Site (SITAC) dan kepatuhan regulasi, memungkinkan konstruksi cepat di berbagai wilayah Indonesia. Namun, proses konstruksi menara menyebabkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja yang melekat yang kami anggap sangat serius. Sementara kami mengontrak seluruh proses Konstruksi, Mekanikal, dan Elektrikal ("CME") kepada kontraktor pihak ketiga, tim CME TBIG memberikan pengawasan ketat untuk memastikan keselamatan.

In addition, after our towers are operational, we conduct regular repair and maintenance. Occasionally, ongoing maintenance presents risks working at height, for instance, when our employees and subcontractors need to climb the towers for security, repairs, and maintenance. Compliance oversight remains critical, and we mandate procedures like harnessing and guardrails to prevent falls. We enforce strict protocols and standard operating procedures (SOPs) including the use of safety equipment and the need for employees and subcontractors to have a tower-climbing certificate. Regional site employees monitor subcontractors to guarantee adherence to these guidelines and SOPs.

By combining operational excellence with a diligent focus on safety, we aim to deliver rapid construction while protecting our workers. We believe that our tower network's success rests on the safety of those who build and maintain it.

Selain itu, setelah menara kami beroperasi, kami melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin. Kadang-kadang, pemeliharaan berkelanjutan membawa risiko bekerja di ketinggian, misalnya, ketika karyawan dan subkontraktor kami perlu memanjat menara untuk keamanan, perbaikan, dan pemeliharaan. Pengawasan kepatuhan tetap penting, dan kami mewajibkan prosedur seperti penggunaan alat pengaman dan perlunya karyawan dan subkontraktor memiliki sertifikat memanjat menara. Karyawan di site regional memantau subkontraktor untuk menjamin kepatuhan terhadap pedoman dan SOP ini.

Dengan menggabungkan keunggulan operasional dengan fokus yang tekun pada keselamatan, kami bertujuan untuk memberikan konstruksi cepat sambil melindungi pekerja kami. Kami percaya bahwa kesuksesan jaringan menara kami terletak pada keselamatan mereka yang membangun dan merawatnya.



Environmental risks, especially around tower dismantling and material disposal
Risiko lingkungan, terutama seputar pembongkaran menara dan pembuangan material

As a tower infrastructure provider, we must comply with diverse environmental and occupational health and safety laws and regulations, including those that relate to the management, use, storage, disposal, emission, and remediation of, and exposure to, hazardous and non-hazardous substances, materials and wastes.

Thousands of real estate sites underlying our towers face hazards like soil or groundwater contamination from hazardous materials. As the owner, lessee or operator of these sites underlying our towers, we may be liable for substantial remediation costs. Even when we are not directly responsible, we could bear the costs as owner and lessee.

Staying current with government regulations is also critical to us, as any changes to environmental laws or regulations, as well as any retribution or regional taxes, could restrict operations and hurt profitability. We mitigate these risks through proactive compliance across all our sites, in line with the applicable local rules and regulations, training staff on evolving regulations, and ensure proper documentation as required by the law.

Sebagai penyedia infrastruktur menara, kami harus mematuhi berbagai hukum dan regulasi lingkungan dan kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi, dan remediasi bahan, material, dan limbah berbahaya dan non-berbahaya.

Ribuan lokasi real estate yang menjadi dasar menara kami menghadapi bahaya seperti kontaminasi tanah atau air tanah dari bahan berbahaya. Sebagai pemilik, penyewa, atau operator dari site-site ini. Di bawah menara kami, kami mungkin bertanggung jawab atas biaya remediasi yang substansial. Bahkan ketika kami tidak bertanggung jawab secara langsung, kami bisa menanggung biaya sebagai pemilik dan penyewa.

Tetap terkini dengan peraturan pemerintah juga sangat penting bagi kami, karena perubahan apa pun pada hukum atau regulasi lingkungan, serta adanya sanksi atau pajak regional, bisa membatasi operasi dan merugikan profitabilitas. Kami mengurangi risiko ini melalui kepatuhan proaktif di semua site kami, sesuai dengan aturan dan regulasi lokal yang berlaku, melatih staf tentang regulasi yang berkembang, dan memastikan dokumentasi yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh hukum.

By prioritizing environmental stewardship and safety, we aim to operate sustainably even within an increasingly complex regulatory landscape. While managing risks inherent to our business, we view legal compliance as a minimum standard rather than the ceiling.

Dengan memprioritaskan pengelolaan lingkungan dan keselamatan, kami bertujuan untuk beroperasi secara berkelanjutan bahkan di dalam lanskap regulasi yang semakin kompleks. Sementara mengelola risiko yang melekat pada bisnis kami, kami menganggap kepatuhan hukum sebagai standar minimum bukan sebagai batas maksimum.



Our towers may be affected by natural disasters, pandemics, and other unforeseen damage

Menara kami mungkin terkena dampak bencana alam, pandemi, dan kerusakan lain yang tak terduga

With our telecommunications sites spanning the main islands of the Indonesian archipelago, we are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. Any damage or destruction to our towers due to these or other risks could disrupt services to customers. To mitigate the effects of these risks and ensure that all our potential lost revenues are adequately covered, we maintain comprehensive insurance coverage for all our telecommunications sites, including business interruption insurance and coverage for natural disasters.

Rigorous site selection and preparation also boosts resilience. Our site selection and preparation requirements, documented in the site acquisition operating procedures (SITAC), mandates soil (for greenfield sites) and concrete tests (for rooftops) to ensure the use of appropriate reinforcements and foundations at all locations.

Moving forward, we build upon this resilience by ensuring that our insurance coverage, site selection procedures and maintenance of long-term customer relationships provide a robust foundation to withstand crises. By integrating these risk considerations into TBIG's risk management system, we can ensure that our tower infrastructure withstand the negative repercussions brought about by disasters to keep Indonesia connected.

Dengan site telekomunikasi kami yang mencakup pulau-pulau utama di kepulauan Indonesia, kami rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, banjir, topan, serta kerusakan lain yang tak terduga. Setiap kerusakan atau kerusakan pada menara kami akibat risiko ini atau risiko lainnya dapat mengganggu layanan kepada pelanggan. Untuk mengurangi efek dari risiko ini dan memastikan bahwa semua pendapatan yang hilang potensial kami tercakup secara memadai, kami mempertahankan perlindungan asuransi yang komprehensif untuk semua site telekomunikasi kami, termasuk asuransi gangguan bisnis dan cakupan untuk bencana alam.

Pemilihan dan persiapan site yang ketat juga meningkatkan ketahanan. Persyaratan pemilihan dan persiapan site kami, yang didokumentasikan dalam prosedur operasi akuisisi site (SITAC), mensyaratkan pengujian tanah (untuk site greenfield) dan beton (untuk atap) untuk memastikan penggunaan perkuatan dan fondasi yang sesuai di semua lokasi.

Melangkah maju, kami membangun ketangguhan ini dengan memastikan bahwa cakupan asuransi kami, prosedur pemilihan site, dan pemeliharaan hubungan pelanggan jangka panjang memberikan dasar yang kuat untuk mengatasi krisis. Dengan mengintegrasikan pertimbangan risiko ini ke dalam sistem manajemen risiko TBIG, kami dapat memastikan bahwa infrastruktur menara kami mampu bertahan dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh bencana untuk menjaga Indonesia tetap terhubung.

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Our stakeholders, both internal and external, are crucial to driving the sustainable success of our business. TBIG remains committed to aligning with our stakeholders' expectations and ambitions to deliver long-term value.

Committed to active engagement with our stakeholders, TBIG establishes open channels for communication and feedback. By soliciting the feedback of our stakeholders and fostering transparency, we can better understand their evolving needs and inform our strategy for growth.

Pemangku kepentingan kami, baik internal maupun eksternal, sangat penting untuk mendorong kesuksesan berkelanjutan bisnis kami. TBIG tetap berkomitmen untuk menyelaraskan dengan harapan dan ambisi pemangku kepentingan kami untuk memberikan nilai jangka panjang.

Berkomitmen untuk berkomunikasi aktif dengan pemangku kepentingan kami, TBIG membuka saluran komunikasi dan umpan balik. Dengan meminta masukan dari pemangku kepentingan kami dan mendorong transparansi, kami dapat lebih memahami kebutuhan yang berkembang dan membentuk strategi pertumbuhan kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Kami Menanggapi
Customers or Telecommunication Operators Pelanggan atau Operator Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Annual satisfaction survey 24/7 call center Pusat panggilan 24/7 	<ul style="list-style-type: none"> Well-functioning towers Quality of products and services Fast responses to feedback/ reports/ complaints Menara yang berfungsi dengan baik Kualitas produk dan layanan Tanggapan cepat terhadap umpan balik/laporan/keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure the towers operate optimally Comply with lease agreements Memastikan menara beroperasi secara optimal Mematuhi perjanjian sewa
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders ("GMS") Update calls Investor conferences Public expose Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Panggilan pembaruan Konferensi investor Paparan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Dividend payments Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran dividen 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of annual reports, sustainability reports, and economic performance Quarterly financial performance reporting Penyusunan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan kinerja ekonomi Pelaporan kinerja keuangan triwulanan
Funding Partners Mitra Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> Maintain good relationships Meetings and e-mails Menjaga hubungan yang baik Pertemuan dan surel 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's performance Fulfil obligations Memantau kinerja Perusahaan Memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Timely payment of interest and principal Kinerja ekonomi Pembayaran bunga dan pokok tepat waktu
Employees Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Trainings Meetings with management Internal magazines Pelatihan Pertemuan dengan manajemen Majalah internal 	<ul style="list-style-type: none"> Provide remuneration and QHSE facilities Involvement in decision-making Communication Fair and equal treatment in career development and remuneration Memberikan remunerasi dan fasilitas QHSE Terlibat dalam pengambilan keputusan Komunikasi Perlakuan yang adil dan sama dalam pengembangan karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Remuneration and QHSE insurance Training and education plans Remunerasi dan asuransi QHSE Rencana pelatihan dan pendidikan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Kami Menanggapi
Top Management Manajemen Puncak	<ul style="list-style-type: none"> Periodic meetings Pertemuan berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Regulatory compliance A healthy, safe and comfortable workplace Kinerja ekonomi Kepatuhan terhadap regulasi Tempat kerja yang sehat, aman, dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure sound financial health Comply with all regulations in regions of operations Uphold employee Code of Conduct Memastikan kesehatan keuangan yang baik Mematuhi semua regulasi di wilayah operasi Menegakkan Kode Etik Karyawan
Partners & Suppliers Mitra dan Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and e-mails Pertemuan dan surel 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfil work contracts and make timely payments Infrastructure maintenance Transparent procurement processes Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu Pemeliharaan infrastruktur Proses pengadaan yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Acceptable infrastructure at telecommunication sites Equal partnership opportunities Timely payments Fair and transparent procurement process Infrastruktur yang dapat diterima di lokasi telekomunikasi Kesempatan kemitraan yang setara Pembayaran tepat waktu Proses pengadaan yang adil dan transparan
Government Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Coordination meetings Pertemuan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Timely delivery of reports Using energy efficiently Penyampaian laporan tepat waktu Penggunaan energi secara efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Management of business permits and regulations Coordination when issuing bonds and securities Energy consumption reports Manajemen izin usaha dan regulasi bisnis Koordinasi saat penerbitan obligasi dan surat berharga Laporan konsumsi energi
Local Communities Masyarakat Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Community Empowerment Program Program Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Assistance Employment Bantuan Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Community social assistance Community empowerment program Availability of jobs Bantuan sosial bagi masyarakat Program pemberdayaan masyarakat Ketersediaan lapangan kerja
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Media gatherings and press conferences as needed Pertemuan dengan media dan konferensi pers sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Timely update of information Pembaruan informasi tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure clear channels of communication with key media contacts Memastikan saluran komunikasi yang jelas dengan kontak media kunci
Civil Society / Non-Government Organization Masyarakat Sipil/ Organisasi Non-Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Meetings periodically Collaborations on key initiatives Pertemuan secara berkala Kolaborasi pada inisiatif utama 	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Corporate and social responsibility Kepatuhan regulasi Tanggung jawab korporat dan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Establish key environmental and community programs Ensure that operations pose minimal negative impact to surrounding environment and communities Membangun program lingkungan dan masyarakat yang kunci Memastikan bahwa operasi menimbulkan dampak negatif minimal bagi lingkungan sekitar dan masyarakat

Sustainability Governance

Tata kelola Keberlanjutan

At TBIG, the management and implementation of all sustainability-related programs is overseen by the Sustainability and ESG Committee established under the Board of Commissioners. The day-to-day management of sustainability initiatives is managed by the Company's Chief of Risk, who is supported by the Corporate Secretary and Investor Relations Division. Collectively, these functions oversee stakeholder engagement and integrate ESG factors into all operations.

LEADERSHIP COMMITMENT

Our Corporate Social Responsibility ("CSR") Department monitors and evaluates the range of community programs TBIG is involved in, reporting directly to the Business Support Directorate on our engagement impact.

In 2023, we further deepened our commitment to sustainability by expanding sustainability governance. A Sustainability and ESG Committee was established, which steers our overall sustainability strategy. The Committee oversees the implementation of all sustainability-related programs in TBIG and ensures that these initiatives address our material ESG issues such as greenhouse gas emissions, diversity, equity and inclusion, climate-related risks, and human rights. To maintain transparency and accountability, the Committee reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every 6 months, who provide leadership at the highest level to address and resolve sustainability challenges. To equip our Board of Commissioners with the necessary expertise for effective oversight, they underwent sustainability-related training programs in 2023. The training focused on key sustainability areas such as prevention of greenwashing and modern slavery, integration of human rights principles into company's practices, and effective risk management and governance relating to anti-fraud. This allows the Board to foster a deeper understanding of complex sustainability issues and its impacts on TBIG, to better support the Company's strategic vision. By centralizing oversight in this committee, we believe that sustainability will become an organization-wide priority rather than a siloed function.

Di TBIG, pengelolaan dan implementasi semua program terkait keberlanjutan diawasi oleh Komite Keberlanjutan dan ESG yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris. Pengelolaan inisiatif keberlanjutan sehari-hari dijalankan oleh Chief of Risk Perseroan, yang didukung oleh Divisi Corporate Secretary and Investor Relations. Secara kolektif, fungsi-fungsi ini mengawasi keterlibatan pemangku kepentingan dan mengintegrasikan faktor-faktor ESG ke dalam seluruh operasi.

KOMITMEN PEMIMPIN

Departemen Corporate Social Responsibility ("CSR") kami memantau dan mengevaluasi berbagai program komunitas yang terlibat dalam TBIG, melaporkan langsung kepada Direktorat Business Support tentang dampak keterlibatan kami.

Pada tahun 2023, kami memperdalam komitmen kami terhadap keberlanjutan dengan memperluas tata kelola keberlanjutan. Komite Keberlanjutan dan ESG dibentuk, yang mengarahkan strategi keberlanjutan keseluruhan kami. Komite tersebut mengawasi implementasi semua program terkait keberlanjutan di TBIG dan memastikan bahwa inisiatif-inisiatif ini mengatasi isu-isu ESG material kami seperti emisi gas rumah kaca, keanekaragaman, kesetaraan, dan inklusi, risiko terkait iklim, dan hak asasi manusia. Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, Komite tersebut melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya sekali setiap 6 bulan, yang memberikan kepemimpinan pada tingkat tertinggi untuk mengatasi dan menyelesaikan tantangan keberlanjutan. Untuk membekali Dewan Komisaris dengan keahlian yang diperlukan untuk pengawasan yang efektif, mereka menjalani program pelatihan terkait keberlanjutan pada tahun 2023. Pelatihan tersebut difokuskan pada area kunci keberlanjutan seperti pencegahan greenwashing dan perbudakan modern, integrasi prinsip-prinsip hak asasi manusia ke dalam praktik-praktik perusahaan, dan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif terkait dengan anti-penipuan. Hal ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memahami lebih dalam isu-isu keberlanjutan yang kompleks dan dampaknya pada TBIG, untuk lebih mendukung visi strategis Perseroan. Dengan mengkonsolidasikan pengawasan di komite ini, kami percaya bahwa keberlanjutan akan menjadi prioritas di seluruh organisasi daripada di fungsi terpisah.

Industry Leadership

Kepemimpinan Industri

As a leading tower infrastructure provider in Indonesia, TBIG aspires to be an industry leader. Our strategic affiliations demonstrate our commitment to thought leadership. These partnerships allow the Company to shape sustainable best practices for the tower infrastructure industry across Indonesia.

TBIG has joined the Indonesia Global Compact Network (IGCN) and support their pursuit of the achievement of the UN SDGs. Since joining, we have participated in webinars, training and we are a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN), lending our support to the achievement of SDGs. Since joining, the Company has participated in webinars and training activities.

We also belong to other key industry associations like:

Sebagai penyedia infrastruktur menara terkemuka di Indonesia, TBIG bercita-cita menjadi pemimpin industri. Keterkaitan strategis kami menunjukkan komitmen kami terhadap kepemimpinan pemikiran. Kemitraan-kemitraan ini memungkinkan Perusahaan untuk membentuk praktik terbaik yang berkelanjutan bagi industri infrastruktur menara di seluruh Indonesia.

TBIG telah bergabung dengan Jaringan Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan mendukung upaya mereka untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Sejak bergabung, kami telah berpartisipasi dalam webinar, pelatihan, dan menjadi anggota dari Indonesia Global Compact Network (IGCN), memberikan dukungan kami untuk pencapaian SDGs. Sejak bergabung, Perseroan telah berpartisipasi dalam kegiatan webinar dan pelatihan.

Kami juga menjadi anggota asosiasi industri kunci lainnya seperti:

Organization Organisasi	Position Posisi
Telecommunication Infrastructure Developer Association (ASPIMTEL) Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi ("ASPIMTEL")	Member Anggota
Indonesian Telecommunication Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL")	Member Anggota
Indonesian IOT Association Asosiasi IOT Indonesia	Head of Infrastructure and Certification Ketua Bidang Infrastruktur dan Sertifikasi
Indonesia Internet Service Providers Association ("APJII") Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Member Anggota
Telecommunication Network Provider Association (APJATEL) Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi ("APJATEL")	Member Anggota
Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI")	Member Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	Member Anggota





3

ECONOMIC AND GOVERNANCE

Ekonomi dan Tata Kelola

Strong economic performance allows us to provide sustained benefits for employees, customers, investors, and the communities in which TBIG operates. This is underpinned by robust governance, operational excellence, and prudent growth.

As a leading independent tower company in Indonesia, our core business is leasing antenna space and other equipment for wireless signal transmission at tower sites via long-term lease agreements with telecommunications operators. We retain a competitive advantage through our strategic focus on organic growth, maintaining strong relationships with all our stakeholders and responsible innovation.

As a tower-leasing service provider, TBIG only constructs new sites and acquire existing site portfolios when stringent investment criteria are met, and long-term leasing is secured. More than 85% of our revenue comes from Indonesia's three largest telecommunications operators, namely Telkomsel, IOH, and XL Axiata.

Alongside vigorous organic expansion in tower sites and colocations, we pursue acquisitions that align with our growth strategy. Our portfolio now spans an extensive nationwide network of over 22,475 sites.

Kinerja ekonomi yang kuat memungkinkan kita untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat di mana TBIG beroperasi. Hal ini didukung oleh tata kelola yang kuat, keunggulan operasional, dan pertumbuhan yang bijaksana.

Sebagai perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia, bisnis utama kami adalah penyewaan ruang untuk antena dan peralatan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi. Kami mempertahankan keunggulan kompetitif melalui fokus strategis pada pertumbuhan organik, menjaga hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan kami, dan pengembangan produk yang inovatif dan bertanggung jawab.

Sebagai penyedia layanan penyewaan menara, TBIG membangun site baru dan memperoleh portofolio site yang ada ketika kriteria investasi yang ketat terpenuhi serta sewa jangka panjang terjamin. Lebih dari 85% pendapatan kami berasal dari tiga operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel, IOH, dan XL Axiata.

Di samping ekspansi organik yang kuat di site menara dan kolokasi, kami mengejar akuisisi yang selaras dengan strategi pertumbuhan kami. Portofolio kami sekarang mencakup jaringan nasional yang luas lebih dari 22.475 site.



Our Business Strategy and Competitive Advantage

Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami



Contracted revenue under our long-term customer lease agreements

Pendapatan yang dikontrak berdasarkan perjanjian sewa pelanggan jangka panjang kami

Our long-term lease agreements offer revenue certainty. The lease terms average 10 years for towers and five to eight years for Distributed Antenna System network. Having strategic site locations in high-demand areas that are densely populated and see high customer data traffic ensures customer loyalty and agreement renewals.

Perjanjian sewa jangka panjang kami menawarkan kepastian pendapatan. Jangka waktu sewa rata-rata 10 tahun untuk menara dan lima hingga delapan tahun untuk jaringan Sistem Antena Terdistribusi. Memiliki lokasi site yang strategis di daerah dengan permintaan tinggi yang padat penduduk dan melihat lalu lintas data pelanggan yang tinggi memastikan loyalitas pelanggan dan pembaruan perjanjian.



Strong Relationships with Stakeholders

Hubungan yang Kuat dengan Pemangku Kepentingan

TBIG maintains robust relationships with stakeholders such as customers, suppliers, communities, and local governments. These relationships facilitate the swift identification of prime tower locations to meet customer needs with additional colocations and build-to-suite towers. Maintaining these relationships streamlines the Site Acquisition ("SITAC") and licensing processes.

TBIG menjaga hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah daerah. Hubungan ini memfasilitasi identifikasi cepat lokasi menara utama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tambahan pembangunan menara (build-to-suit). Mempertahankan hubungan ini menyederhanakan proses perolehan lahan ("SITAC") dan lisensi.



Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

Dibangun untuk kesesuaian dan pengalaman operasional yang luas

With decades of experience in SITAC and operating processes compliant with regulations, TBIG is able to deftly identify site locations and deliver new towers within 90 to 120 days from our customer's issuance of a work order.

Dengan pengalaman puluhan tahun dalam SITAC dan proses operasi yang sesuai dengan peraturan, TBIG dapat dengan cekatan mengidentifikasi lokasi-lokasi dan menyelesaikan pembangunan menara telekomunikasi dalam waktu 90 hingga 120 hari sejak dikeluarkannya perintah kerja oleh pelanggan kami.



Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Kemampuan untuk memperoleh dan mengintegrasikan portofolio site

Since 2004, the Company has acquired and seamlessly integrated several tower leasing companies and an extensive portfolio of telecommunication sites into our nationwide network of 22,475 telecommunication sites today. Our strong capital base offers flexibility to pursue acquisitions at competitive prices that align with our strategic growth objectives.

Sejak tahun 2004, Perusahaan telah mengakuisisi dan mengintegrasikan beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi yang luas ke dalam jaringan nasional kami yang terdiri dari 22.475 site telekomunikasi saat ini. Basis modal kami yang kuat menawarkan fleksibilitas untuk mengejar akuisisi dengan harga kompetitif yang selaras dengan tujuan pertumbuhan strategis kami.



Experienced Management Team and Reputable Shareholders

Tim Manajemen Berpengalaman dan Pemegang Saham Terkemuka

Our founding shareholders, the Saratoga Group and Provident Capital Indonesia are among the leading business groups in Indonesia with business interests in many industries. These shareholders instill prudent risk management and cost-effective funding access that supports our expansion. Combined with expert leadership honed over the years, TBIG is well-positioned to grow both organically and through future acquisitions in the Indonesian telecommunications industry.

Pemegang saham pendiri kami, Saratoga Group dan Provident Capital Indonesia adalah salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia dengan kepentingan bisnis di banyak industri. Para pemegang saham ini menanamkan manajemen risiko yang hati-hati dan akses pendanaan yang hemat biaya yang mendukung ekspansi kami. Dikombinasikan dengan kepemimpinan ahli yang berpengalaman selama bertahun-tahun, TBIG berada di posisi yang tepat untuk tumbuh baik secara organik maupun melalui akuisisi di masa depan di industri telekomunikasi Indonesia.

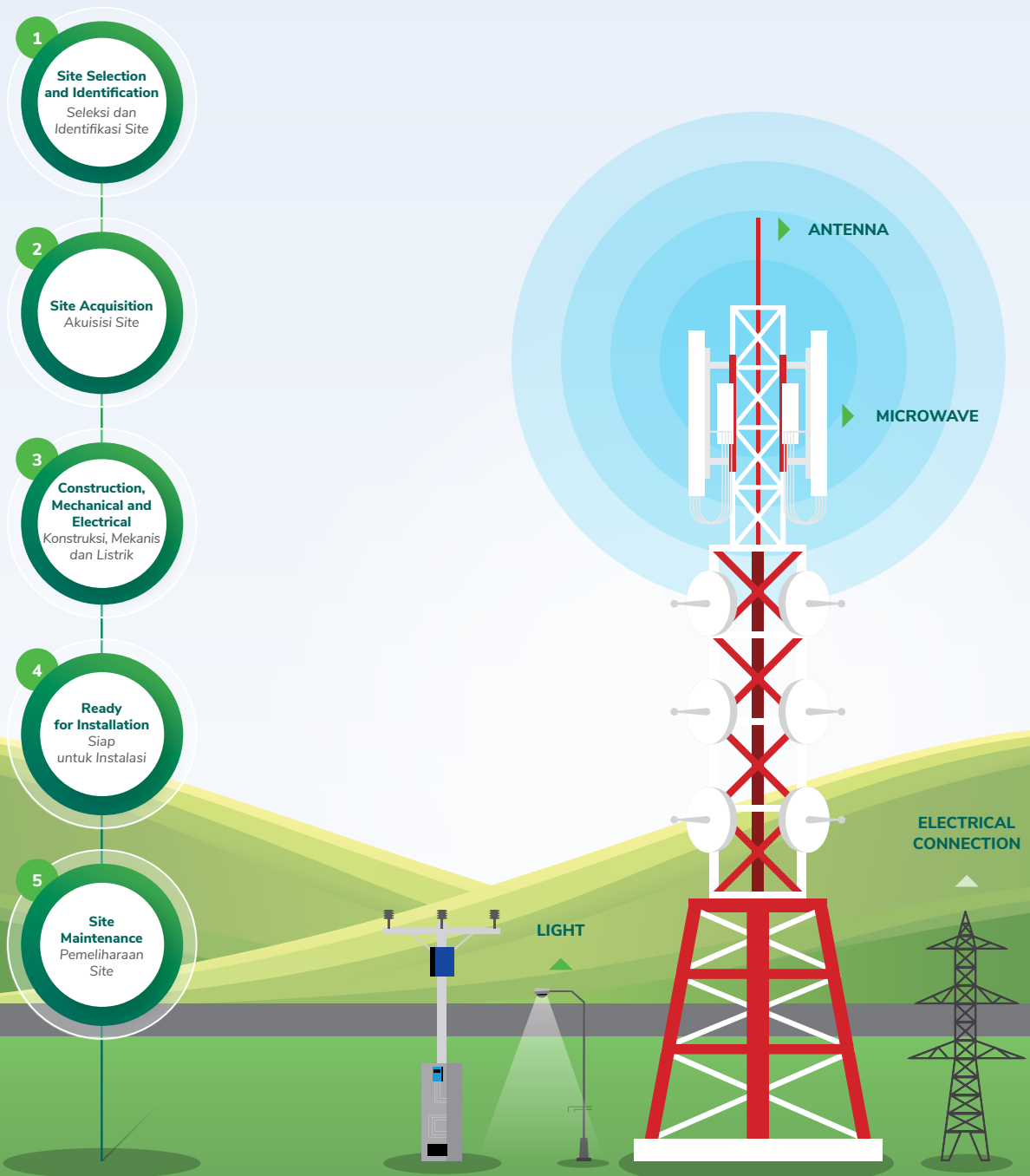


Strategic Location and Efficient Management of Telecommunication Towers

Lokasi Strategis dan Pengelolaan Menara Telekomunikasi yang Efisien

Comprehensive quality management is ingrained across all areas of our operations – from the initial site selection to acquisition, construction, installation, and ongoing operations. TBIG's diligent focus on economic, health, safety, and environmental factors allows us to sustain market leadership over the long-term.

Manajemen mutu yang komprehensif tertanam di semua bidang operasi kami - mulai dari pemilihan lokasi awal hingga akuisisi, konstruksi, instalasi, dan operasi yang sedang berlangsung. Fokus TBIG yang tekun pada faktor ekonomi, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan memungkinkan kami untuk mempertahankan kepemimpinan pasar dalam jangka panjang.



Maintaining Our Towers to the Highest Levels of Operational Efficiency

Memelihara Menara Kami dengan Tingkat Efisiensi Operasional secara Maksimal

The Tower Bersama Group is committed to providing top-tier operation and maintenance support for our customers. Our large and growing tower portfolio requires robust capabilities to uphold quality service levels. The Company's service commitment includes power management, air conditioning functions, grounding systems, generator operations, technical functions, and site security across thousands of sites.

TBIG has a strong Operations and Maintenance team with broad capabilities to ensure thorough monitoring of all preventive and corrective maintenance for the Company's telecommunication sites. Additionally, we also provide "speed to delivery" maintenance solutions to optimize site conditions.

The Network Operation Center ("NOC"), located at the Group's Head Office in Jakarta, is the backbone of our site activity coordination and disruption defense. The NOC oversees TBIG's proprietary tower management system, TBIGSys, that ensures the centralized monitoring of all telecommunication sites and fiber portfolio around the clock. The NOC is manned by a dedicated group of employees and assisted by engineer and expert support teams who stand ready to assist. All stakeholders including customers, subcontractors and community members can contact the NOC through multiple channels – email, phone, SMS, Messenger, and an integrated customer system. We utilize IoT-enabled sensors and smart devices across our tower sites to monitor equipment and key parameters, enabling real-time corrective actions. Understanding our customers' needs is critical to our team. The NOC has a comprehensive fault management system and customer portal. As issues arise and are raised by the telecommunications operators we serve, trouble tickets are swiftly created and raised to the immediate attention of the NOC team.

When a trouble ticket is raised, the resolution of the incident is prioritized based on service impact: an incident will be categorized as either (i) minor, no potential affected services; or (ii) major, no potential

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menyediakan dukungan operasi dan pemeliharaan terbaiknya bagi pelanggan kami. Portofolio menara kami yang besar dan berkembang membutuhkan kemampuan operasional yang tangguh untuk menjaga tingkat layanan berkualitas. Komitmen layanan Perseroan meliputi manajemen daya, fungsi pendingin udara, sistem grounding, operasi generator, fungsi teknis, dan keamanan site di ribuan lokasi.

TBIG memiliki tim Operasi dan Pemeliharaan yang kuat dengan kapasitas yang luas untuk memastikan pemantauan menyeluruh terhadap semua pemeliharaan preventif dan korektif untuk site telekomunikasi Perseroan. Selain itu, kami juga menyediakan solusi pemeliharaan "speed to delivery" untuk memastikan di seluruh lokasi berada dalam kondisi optimal.

Network Operation Center ("NOC"), yang terletak di Kantor Pusat di Jakarta, adalah tulang punggung koordinasi aktivitas site dan penanggulangan masalah. NOC mengawasi sistem manajemen menara milik TBIG, TBIGSys, yang memastikan pemantauan terpusat dari semua site telekomunikasi dan portofolio serat sepanjang waktu. NOC beranggotakan karyawan yang berdedikasi dan dibantu oleh tim pendukung termasuk insinyur dan pakar yang siap setiap saat. Semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, subkontraktor, dan anggota komunitas dapat menghubungi NOC melalui berbagai saluran, seperti email, telepon, SMS, Messenger, dan sistem pelanggan terintegrasi. Kami menggunakan sensor berkemampuan IoT dan perangkat pintar di seluruh lokasi site menara kami untuk memantau peralatan dan parameter utama, memungkinkan tindakan korektif secara waktu nyata. Memahami kebutuhan pelanggan kami sangat penting bagi tim kami. NOC memiliki sistem manajemen kesalahan yang komprehensif dan portal pelanggan. Ketika masalah muncul dan diangkat oleh operator telekomunikasi yang kami layani, trouble tickets secara otomatis dibuat dan diterbitkan untuk menjadi perhatian khusus dari tim NOC.



Ketika trouble ticket diterbitkan, penyelesaian insiden diprioritaskan berdasarkan dampak layanan: insiden akan dikategorikan sebagai (i) minor, tidak ada layanan yang berpotensi terpengaruh; atau (ii) major, tidak ada

affected services; or (iii) emergency, in instances of power outage. Our field teams are dispatched for incidents that require on-site solutions, to conduct thorough investigation and solution coordination. Maintaining constant communication between the NOC team, our customers and sub-contractors on-site ensures visibility as faults are being corrected. By delivering prompt, skilled maintenance and coordination, we aim to uphold service quality across our expanding network.

potensi dampak layanan; atau (iii) keadaan darurat, jika listrik padam. Tim lapangan kami dikirim untuk insiden yang membutuhkan solusi di tempat, untuk melakukan penyelidikan menyeluruh dan koordinasi solusi. Menjaga komunikasi yang konstan antara tim NOC, pelanggan dan sub-kontraktor kami di lokasi memastikan visibilitas saat kesalahan diperbaiki. Dengan memberikan pemeliharaan dan koordinasi yang cepat dan terampil, kami bertujuan untuk menjaga kualitas layanan di seluruh jaringan kami yang berkembang.

To maintain top-notch service quality, we have set the following targets:

Untuk menjaga kualitas pelayanan kami secara maksimal, kami telah menetapkan beberapa target berikut:

Objective Objektif	Target Target
 <p>Total Availability Total Ketersediaan</p>	<p>Network and server maximum down time 20 hours/year Jaringan dan server down time maksimum 20 jam/tahun</p> <p>Application Database maximum down time 2.5 hour/year Database Aplikasi Waktu henti maksimum 2,5 jam / tahun</p>
 <p>Security Trends Incidents Insiden Tren Keamanan</p>	<p>Less than 2 security information trends incidents every month Kurang dari 2 insiden tren informasi keamanan setiap bulan</p>



2023 Performance

Kinerja 2023

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

(in IDR billions)

(dalam miliar Rupiah)

Description	2021	2022	2023	Uraian
Economic Value Generated				Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Operating Revenue	6,180	6,524	6,641	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed				Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Cost Revenue	1,473	1,783	1,902	Beban Pokok Pendapatan
Employee Salaries and Benefits	264	290	314	Gaji Karyawan dan Manfaat
Dividend Payments	692	816	1,316	Pembayaran Dividen
Payments to the Government (Tax)	925	432	666	Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Investments in the Community	14.5	9.8	10.2	Investasi untuk Komunitas
Total Economic Value Distributed	3,369	3,331	4,208	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct Economic Value Retained	2,811	3,193	2,433	Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan

Customer Satisfaction

Kepuasan Pelanggan

TBIG's commitment to customer satisfaction is evident in our focus on providing products and services that cater to their needs and maintain quality service standards. We take great pride in understanding our customers' evolving needs to provide an optimal experience, and to this end, we conduct annual customer satisfaction surveys. In 2023, the Company engaged an external professional evaluation firm to conduct the surveys for our four main telecommunications operators. The interviewee base covered a comprehensive range from staff to the senior management level. The survey questions were customized to the different profiles of the interviewees, covering various aspects such as TBIG's responsiveness, speed to delivery of service, customers' views of TBIG's suppliers and customers' needs. The results of the surveys demonstrated an improvement in our high level of service, scoring 88.1 out of 100 (2022: 87.9). These survey findings provide TBIG with valuable insights to evaluate, monitor, and address customer service-related issues.

Komitmen Perseroan terhadap kepuasan pelanggan terbukti dari fokus kami untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan mereka dan menjaga standar pelayanan berkualitas. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan pelanggan kami untuk memenuhinya dengan lebih baik, TBIG melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun. Pada tahun 2023, Perseroan melibatkan perusahaan evaluasi profesional eksternal untuk melakukan survei untuk empat operator telekomunikasi utama kami. Basis individu yang diwawancarai mencakup rentang komprehensif dari staf hingga tingkat manajemen senior. Pertanyaan survei disesuaikan dengan profil yang berbeda dari individu yang diwawancarai, yang mencakup berbagai aspek seperti responsivitas TBIG, kecepatan penyampaian layanan, pandangan pelanggan tentang pemasok TBIG dan kebutuhan pelanggan. Hasil survei menunjukkan peningkatan dalam tingkat layanan kami yang tinggi, mencetak 88,1 dari 100 (2022: 87,9). Temuan survei ini memberi TBIG wawasan berharga untuk mengevaluasi, memantau, dan mengatasi masalah terkait layanan pelanggan.

Managing our Supply Chain

Mengelola Rantai Pasokan kami

TBIG maintains close partnerships with suppliers of goods and services from various regions in Indonesia to fulfil its telecommunications infrastructure and support requirements. TBIG has appointed the Procurement Division to manage its supply chain needs that include:

- a) Outsourcing services
- b) Materials and consulting services
- c) Construction
- d) Logistics
- e) Offices

TBIG's construction process follows the Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical ("SACME") standard operating procedures for its services and telecommunication tower infrastructure development in the upstream supply chain. Furthermore, TBIG collaborates with leading telecommunication operators in the downstream supply chain.

Requirements and efforts relating to green procurement include the following:

1. The entire administration process in supply chain management (assessment, purchasing, logistic, vendor evaluation, billing, document storage) is facilitated through a digital platform/paperless except for documents that require a hardcopy.
2. Materials used to fill the Freon AC and tower paint are eco-friendly.
3. Carbon emissions are calculated to determine the emissions generated by the transportation of material shipping from the plant to site every year.

In 2023, the Company engaged with 218 supply chain partners in the upstream and downstream areas, representing a 10% increase in new partners compared to the previous year. All of our suppliers are local and located across various locations in Indonesia.

Each of our vendors are required to sign an integrity pact encompassing the following principles: fair competition, avoidance of conflict of interests, adherence to confidentiality requirements and labor laws that mandate minimum wage, and clauses relating to anti-corruption, bribery, and gratification. These commitments need to be reaffirmed by our suppliers on an annual basis. We maintain long-term relationships with many of our suppliers, and in 2023, provided awareness training relating to anti-bribery for all our vendors.

TBIG menjalin kemitraan erat dengan pemasok barang dan jasa dari berbagai daerah di Indonesia untuk memenuhi infrastruktur telekomunikasi dan persyaratan pendukungnya. TBIG telah menunjuk Divisi Procurement untuk mengelola kebutuhan rantai pasokannya yang meliputi:

- a) Layanan Outsourcing
- b) Material dan Jasa Konsultasi
- c) Konstruksi
- d) Logistik
- e) Pemerintah

Proses konstruksi TBIG mengikuti prosedur operasi standar Site Acquisition dan Civil Mechanical Electrical ("SACME") untuk layanan dan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi dalam rantai pasok hulu. Selain itu, TBIG bekerja sama dengan operator telekomunikasi terkemuka dalam rantai pasokan hilir.

Persyaratan dan upaya yang berkaitan dengan green procurement meliputi:

1. Seluruh proses administrasi dalam manajemen rantai pasok (penilaian, pembelian, logistik, evaluasi vendor, penagihan, penyimpanan dokumen) difasilitasi melalui platform digital/paperless kecuali dokumen yang memerlukan dokumen cetak.
2. Bahan yang digunakan untuk mengisi freon AC dan cat tower ramah lingkungan.
3. Emisi karbon dihitung untuk menentukan emisi yang dihasilkan oleh transportasi pengiriman material dari pabrik ke lokasi setiap tahun.

Pada tahun 2023, Perseroan melibatkan 218 mitra rantai pasokan di wilayah hulu dan hilir, mewakili peningkatan mitra baru sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Semua pemasok kami adalah lokal dan berlokasi di berbagai lokasi di Indonesia.

Setiap mitra kami diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas yang mencakup prinsip-prinsip berikut: persaingan yang adil, menghindari konflik kepentingan, kepatuhan terhadap persyaratan kerahasiaan dan undang-undang ketenagakerjaan yang mempersyaratkan upah minimum, dan klausul yang berkaitan dengan antikorupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Komitmen ini perlu ditegaskan kembali oleh pemasok kami setiap tahun. Kami menjaga hubungan jangka panjang dengan banyak pemasok kami, dan pada tahun 2023, memberikan pelatihan kesadaran terkait anti-penyuapan untuk semua mitra kami.

Additionally, each of our vendors are obligated to sign the Statement of Application of the Principles Occupational Health, Safety and Environment referred to UU No.1 Tahun 1970 concerned with Occupational Safety, UU No.13 Tahun 2003 concerned with Labour, UU No.32 Tahun 2009 concerned with Environmental Protection and Management. These legal requirements are reiterated in all cooperation agreements signed between TBIG and our suppliers annually. Every year, we conduct regular quality, health, safety, and environment refreshment trainings that align with the requirements of the ISO 14001 Standard for our regional vendors.

In 2023, we updated our supplier selection criteria to include anti-bribery and corruption considerations, as well as health, safety and environmental requirements applied by TBIG. Suppliers are required to demonstrate that they have a general certificate of occupational health and safety that meets the ISO 45001 Standard as well as certification in their field of work. We actively monitor our suppliers' performance through a vendor evaluation process and the Vendor Complaint Handling System. We enhanced our supply chain management with the introduction of clauses related to green procurement and environmental management in our supplier contracts this year. Additionally, we have introduced audit clauses and are developing plans to engage our suppliers to improve performance in areas where non-compliance is identified.

Selain itu, setiap mitra kami wajib menandatangani Pernyataan Penerapan Prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja, UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Persyaratan hukum ini ditegaskan kembali dalam semua perjanjian kerja sama yang ditandatangani antara TBIG dan pemasok kami setiap tahun. Setiap tahun, kami mengadakan pelatihan penyegaran kualitas, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan secara rutin yang selaras dengan persyaratan Standar ISO 14001 untuk mitra regional kami.

Pada tahun 2023, kami memperbarui kriteria pemilihan pemasok kami untuk memasukkan pertimbangan anti-penyuapan dan korupsi, serta persyaratan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang diterapkan oleh TBIG. Pemasok diwajibkan untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki sertifikat umum kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi Standar ISO 45001 serta sertifikasi di bidang pekerjaan mereka. Kami secara aktif memantau kinerja pemasok kami melalui proses evaluasi mitra dan Sistem Penanganan Keluhan Mitra. Kami meningkatkan manajemen rantai pasokan kami dengan memperkenalkan klausul yang terkait dengan green procurement dan pengelolaan lingkungan dalam kontrak pemasok kami tahun ini. Selain itu, kami telah memperkenalkan klausul audit dan sedang mengembangkan rencana untuk melibatkan pemasok kami guna meningkatkan kinerja di area di mana ketidakpatuhan diidentifikasi.



FOSTERING RESPONSIBLE VENDOR PARTNERSHIPS MEMBINA KEMITRAAN MITRA YANG BERTANGGUNG JAWAB

TBIG's annual Vendor Achievement Award recognizes top-performing suppliers who uphold rigorous ESG standards across our infrastructure projects. Beyond just evaluating operational metrics, this holistic vendor scorecard encompasses Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) criteria to drive accountability for sustainable practices.

Vendors are evaluated monthly on their QHSE performance for new builds, colocations and maintenance works, with extra points awarded for proactive measures like waste management and community initiatives. The award ceremony doubles as an engagement platform to share best practices with suppliers showcasing ESG initiatives.

To further amplify sustainability impact within our supply chain ecosystem, TBIG's dedicated vendor management team collaborates closely with the QHSE team to ensure that all new and existing vendors undergo mandatory training on complying with our QHSE policies during the induction process. Supplementary capacity-building workshops, such as first-aid training, further equip vendors with vital skillsets in the case of any accidents.

This multipronged approach has resulted in notable improvements. For instance, vendors are proactively recycling and repurposing steel waste from tower maintenance, selling it to local community collectors who then supply raw material to iron manufacturers. Such circular practices reduce environmental impact while generating economic opportunities.

The Vendor Achievement Award signifies our commitment to managing the impact of our supply chain responsibly.

Vendor Achievement Award tahunan TBIG mengakui pemasok berkinerja terbaik yang menjunjung tinggi standar ESG yang ketat di seluruh proyek infrastruktur kami. Lebih dari sekadar mengevaluasi metrik operasional, kartu skor vendor holistik ini mencakup kriteria Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (QHSE) untuk mendorong akuntabilitas praktik berkelanjutan.

Mitra dievaluasi setiap bulan berdasarkan kinerja QHSE mereka untuk bangunan baru, kolokasi, dan pekerjaan pemeliharaan, dengan poin tambahan diberikan untuk tindakan proaktif seperti pengelolaan limbah dan inisiatif masyarakat. Upacara penghargaan berfungsi ganda sebagai platform keterlibatan untuk berbagi praktik terbaik dengan pemasok yang menampilkan inisiatif ESG.

Untuk lebih memperkuat dampak keberlanjutan dalam ekosistem rantai pasokan kami, tim manajemen mitra TBIG yang berdedikasi bekerja sama erat dengan tim QHSE untuk memastikan bahwa semua mitra baru dan yang sudah ada menjalani pelatihan wajib untuk mematuhi kebijakan QHSE kami selama proses induksi. Lokakarya pengembangan kapasitas tambahan, seperti pelatihan pertolongan pertama, semakin membekali mitra dengan keterampilan penting jika terjadi kecelakaan.

Pendekatan multidisiplin ini telah menghasilkan perbaikan yang signifikan. Misalnya, mitra secara proaktif mendaur ulang dan menggunakan kembali limbah baja dari pemeliharaan menara, menjualnya kepada kolektor masyarakat setempat yang kemudian memasok bahan baku ke produsen besi. Praktik sirkular semacam itu mengurangi dampak lingkungan sekaligus menghasilkan peluang ekonomi.

Vendor Achievement Award menandakan komitmen kami untuk mengelola dampak rantai pasokan kami secara bertanggung jawab.

Prioritizing Local Suppliers Memprioritaskan Pemasok Lokal

TBIG places a strong emphasis on providing opportunities for suppliers situated in the areas around its operations. The company has laid out clear directives that necessitate the utilization of domestic capabilities as outlined in the Domestic Component Level (TKDN) standard for goods and services. These guidelines also include mechanisms for procuring land and civil construction services.

In 2023, TBIG's goods and services procurement reached IDR1,884 billion with a TKDN commitment of 96%, higher than the government's target. TBIG paid all suppliers per the schedules outlined in their agreements.

TBIG menempatkan penekanan kuat pada penyediaan peluang bagi pemasok yang berada di area sekitar operasinya. Perusahaan telah menetapkan arahan yang jelas yang mengharuskan pemanfaatan kemampuan domestik sebagaimana dituangkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk barang dan jasa. Pedoman ini juga mencakup mekanisme pengadaan tanah dan jasa konstruksi sipil.

Pada tahun 2023, pengadaan barang dan jasa TBIG mencapai Rp1.884 miliar dengan komitmen TKDN sebesar 96%, lebih tinggi dari target pemerintah. TBIG membayar semua pemasok sesuai jadwal yang diuraikan dalam perjanjian mereka.

Responsible Business Conduct

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Operating our business in an ethically responsible manner and with integrity is crucial for not only fostering economic growth but also for ensuring that this growth is long-term and sustainable, aligning with Environmental, Social, and Governance considerations. Demonstrating consideration, responsibility, and transparency is key for all stakeholders involved, enabling TBIG to appeal to investors, maintain a dedicated workforce and cultivate positive relationships with customers and the community.

ANTI-CORRUPTION AND WHISTLEBLOWING

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy of TBIG is applicable to all personnel within the Tower Bersama Group, including employees and affiliated companies, as well as third-party individuals or organizations collaborating with the Group. This Policy establishes clear expectations and standards for conducting business in a transparent and honest manner.

The Whistleblowing Policy outlines the procedures and offers guidance for managing whistleblowing incidents. It allows for the confidential and anonymous reporting of concerns related to unlawful or unfair conduct by both internal and external parties. Whistleblowers are encouraged to disclose information about violations of Code of Ethics and Company Culture & Regulations, corruption, theft, extortion, fraud, bribery and conflicts of interest. Report can be submitted through the Company's whistleblowing System. Every report will be handled and followed up by TBIG's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Control Team. This team reports directly to the President Director and the Board of Commissioners.

In the year 2023, TBIG received a total of nine complaint reports, all of which underwent thorough investigation and resolution. Notably, there were no confirmed incidents of corruption. The company ensures that its policies are effectively communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company through email dissemination, and comprehensive awareness training is imparted to all stakeholders via the Anti-Bribery Management System. On July 3, 2023, TBIG successively obtained SNI

Mengoperasikan bisnis kami dengan cara yang bertanggung jawab secara etis dan dengan integritas sangat penting untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk memastikan bahwa pertumbuhan ini bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, selaras dengan pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Menunjukkan pertimbangan, tanggung jawab, dan transparansi adalah kunci bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat, memungkinkan TBIG untuk menarik investor, mempertahankan tenaga kerja yang berdedikasi dan memupuk hubungan positif dengan pelanggan dan masyarakat.

ANTI KORUPSI DAN WHISTLEBLOWING

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi TBIG berlaku untuk semua personil di dalam Tower Bersama Group, termasuk karyawan dan perusahaan afiliasi, serta individu atau organisasi pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Kebijakan ini menetapkan harapan dan standar yang jelas untuk menjalankan bisnis secara transparan dan jujur.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran mengatur prosedur dan memberikan panduan untuk menangani situasi pelaporan pelanggaran. Hal ini memungkinkan pelaporan rahasia dan anonim tentang kekhawatiran yang terkait dengan perilaku yang melanggar hukum atau tidak adil oleh pihak internal dan eksternal. Pelapor dapat mengungkapkan informasi tentang pelanggaran Kode Etik dan Budaya & Peraturan Perusahaan, korupsi, pencurian, pemerasan, penipuan, penyuapan dan benturan kepentingan. Laporan dapat disampaikan melalui Whistleblowing System Perseroan. Setiap laporan akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Tim Penerapan Good Corporate Governance (GCG) TBIG. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, TBIG menerima total sembilan laporan pengaduan, yang semuanya telah menjalani investigasi dan penyelesaian menyeluruh. Khususnya, tidak ada insiden korupsi yang dikonfirmasi. Perseroan memastikan bahwa kebijakannya dikomunikasikan secara efektif kepada semua anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan melalui penyebaran email, dan pelatihan kesadaran komprehensif diberikan kepada semua pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pada 3 Juli

ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certificate issued by TUV Rheinland

To advance the promotion of Anti-Bribery and Corruption policies, the Company's Management has implemented several initiatives as follows:

1. **Knowledge Refreshment:** All employees and business partners received comprehensive knowledge refreshment sessions on the Company's Anti-Bribery Management System and Policies. These sessions covered topics such as reporting violations, the whistleblowing system, integrity pact, and the associated implementation strategies.
2. **Bribery Risk:** The Company has taken steps to strengthen its commitment to anti-bribery and anti-corruption measures by identifying, analyzing and evaluating bribery risks covering the divisions.

More detailed information on the Anti-Corruption and Whistleblowing System can be found in TBIG's 2023 Annual Report. Our policies are also publicly available, and more information can be found on the Company's website, www.tower-bersama.com and can be requested by email at investor.relations@tower-bersama.com.

2023, TBIG berturut-turut memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System yang dikeluarkan oleh TUV Rheinland

Untuk memajukan promosi kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, Manajemen Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. **Penyegaran Pengetahuan:** Seluruh karyawan dan mitra bisnis mendapatkan sesi knowledge refreshment yang komprehensif mengenai Sistem dan Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan Perseroan. Sesi-sesi ini mencakup topik-topik seperti melaporkan pelanggaran, sistem whistleblowing, pakta integritas, dan strategi implementasi terkait.
2. **Risiko Suap:** Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat komitmennya terhadap langkah-langkah anti-penyuapan dan anti-korupsi dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi risiko penyuapan yang mencakup seluruh unit kerja.

Informasi lebih rinci mengenai Sistem Anti-Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran dapat dilihat dalam Laporan Tahunan TBIG Tahun 2023. Kebijakan kami juga tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada website Perseroan: www.tower-bersama.com dan dapat dimintakan melalui email investor.relations@tower-bersama.com

Code of Conduct

Kode Etik

The Company has instituted the “TBIG Code of Conduct”, serving as a set of guidelines governing professional ethics and behavior for all employees, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The TBIG Code of Conduct encompasses a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to and outlines measures for preventing conflicts of interest. It has been formulated to achieve results that are in alignment with the Company’s vision, mission, culture, and core values. The Code of Conduct serves as a reference for all employees and management when executing business activities.

Compliance with the laws and regulations, both in Indonesia and for subsidiaries overseas, is also a fundamental aspect of the Code of Conduct. Policies supporting the Company’s operations must comply with the existing laws and regulations in Indonesia, encompassing areas such as manpower, taxation, capital markets, and environmental standards.

In 2023, there were no legal or regulatory violations related to the environment or the communities where we operate that resulted in fines or sanctions. The TBIG Code of Conduct is accessible to the public, and further details can be found in the Company’s website, www.tower-bersama.com and can be requested by email at investor.relations@tower-bersama.com.

Perseroan telah menetapkan “TBIG Code of Conduct”, yang berfungsi sebagai seperangkat pedoman yang mengatur etika dan perilaku profesional bagi seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris. Kode Etik TBIG mencakup serangkaian komitmen yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan Tower Bersama Group dan menguraikan langkah-langkah untuk mencegah konflik kepentingan. Hal tersebut telah dirumuskan untuk mencapai hasil yang sejalan dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai inti Perseroan. Kode Etik berfungsi sebagai acuan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, baik di Indonesia maupun untuk anak perusahaan di luar negeri, juga merupakan aspek mendasar dari Kode Etik. Kebijakan yang mendukung operasi Perseroan harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yang mencakup bidang-bidang seperti ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan standar lingkungan.

Pada tahun 2023, tidak ada pelanggaran hukum atau peraturan terkait lingkungan atau masyarakat tempat kami beroperasi yang mengakibatkan denda atau sanksi. Kode Etik TBIG dapat diakses oleh publik, dan rincian lebih lanjut dapat ditemukan pada website Perseroan: www.tower-bersama.com dan dapat dimintakan melalui email investor.relations@tower-bersama.com.

Board Structure, Diversity and Performance

Struktur Dewan, Keragaman dan Kinerja

The Board of Commissioners (“BOC”) serves as the overall supervisory and oversight body for the company, appointed by and accountable to the Company’s shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BOC also provides advice to the Board of Directors. In 2023, TBIG enhanced its governance mechanisms with the establishment of a Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for recommending the composition of the BOC and the Board of Directors (“BOD”) based on criteria such as diversity, independence and relevant competencies. It assists the BOC in evaluating the performance of commissioners and directors and also advises on skills development programs, determination of the remuneration structure, policies, and amounts for the governing bodies. The Board of Directors (“BOD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company, with each member personally and collectively responsible for the Company’s overall performance.

The Company’s Commissioners and Directors have diverse personal and professional backgrounds. In 2023, 25% of the BOC members were female and 50% were independent. The appointment of the BOD considers competence and expertise, integrity, and background necessary for the Company. Shareholders have the authority to appoint and terminate BOC and BOD members, set remuneration, and evaluate their performance and corporate strategy.

The BOC, assisted by the Audit Committee, reviews committee performance, concluding that all committees performed well in 2023. The BOD conducts performance reviews for Company divisions and departments, with Division and Department Heads regularly reporting to their respective directors on daily business activities. Furthermore, discussions are also facilitated, and reports are also made to other directors on the BOD. Directors are responsible for providing ongoing feedback and performance appraisals to their Division and Department Heads.

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pengawas Perseroan secara keseluruhan, yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan dan pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2023, TBIG meningkatkan mekanisme tata kelolanya dengan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria seperti keragaman, independensi dan kompetensi yang relevan. Ini membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja komisaris dan direktur dan juga memberi nasihat tentang program pengembangan keterampilan, penentuan struktur remunerasi, kebijakan, dan jumlah untuk badan pengatur. Direksi diberi mandat oleh pemegang saham untuk mengelola urusan sehari-hari Perseroan, dengan masing-masing anggota secara pribadi dan bersama-sama bertanggung jawab atas kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Pada tahun 2023, 25% anggota Dewan Komisaris adalah perempuan dan 50% independen. Penunjukan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, dan latar belakang yang diperlukan bagi Perseroan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi, serta mengevaluasi kinerja dan strategi Perseroan.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, meninjau kinerja komite, menyimpulkan bahwa semua komite berkinerja baik pada tahun 2023. Direksi melakukan penelaahan kinerja untuk divisi dan departemen Perseroan, dengan Kepala Divisi dan Departemen secara teratur melaporkan kepada direksi masing-masing tentang kegiatan bisnis sehari-hari. Selain itu, diskusi juga difasilitasi, dan laporan juga dibuat kepada direktur lainnya di Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik dan penilaian kinerja yang berkelanjutan kepada Kepala Divisi dan Departemen masing-masing.





4

SOCIAL

Sosial

TBIG's commitment to sustainable growth and meaningful impact remains steadfast. Guided by the principles of Care and Responsibility, a cornerstone of TBIG's values, we believe that business success is intertwined with positive contributions to our employees and the communities we serve.

At the core of TBIG's operations are our dedicated employees, the driving force behind the construction and maintenance of essential infrastructure connecting communities across Indonesia. To this end, TBIG continues to prioritize investments in the health, safety and overall well-being of our employees.

Beyond our workforce, the Company's responsibility encompasses minimizing adverse impacts and actively nurturing the communities that grace our operational landscape. By proactively engaging communities through public forums, we address expectations and concerns to ensure that our operations resonate positively. In addition to fostering connectivity and narrowing digital gaps throughout Indonesia, TBIG proudly champions a spectrum of in-kind initiatives designed to uplift the communities surrounding its operations. Engrained within the ethos of shared value, we encourage our employees to actively engage in our environmental endeavors, amplifying the impact we collectively create.

These efforts are congruent with the United Nations' Sustainable Development Goals, in particular SDG 1 (no poverty), SDG 3 (good health and well-being), SDG 4 (quality education), SDG 8 (decent work and economic growth) and SDG 10 (reduced inequalities).

Komitmen TBIG dalam pertumbuhan berkelanjutan dan membawa dampak yang berarti tetap berlangsung secara teguh. Berpedoman pada prinsip Kepedulian dan Tanggung Jawab, yang merupakan landasan nilai-nilai dari TBIG, kami percaya bahwa keberhasilan bisnis saling berkaitan dengan kontribusi positif kepada karyawan kami dan masyarakat yang kami layani.

Inti dari operasional bisnis TBIG adalah karyawan kami yang berdedikasi, yang merupakan kekuatan pendorong di balik pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yang menghubungkan seluruh masyarakat di Indonesia. Untuk tujuan ini, TBIG senantiasa memprioritaskan investasi dalam bidang kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan karyawan kami secara keseluruhan.

Di luar tenaga kerja kami, tanggung jawab dari Perseroan juga mencakup upaya dalam meminimalkan dampak buruk dan secara aktif membina masyarakat yang menghiasi lanskap operasional kami. Dengan secara proaktif melibatkan komunitas melalui forum publik, kami mengatasi harapan dan kekhawatiran untuk memastikan bahwa kegiatan operasional kami beresonansi secara positif. Selain mendorong konektivitas dan memperkecil kesenjangan digital di seluruh Indonesia, TBIG dengan bangga memperjuangkan serangkaian inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasionalnya. Berlandaskan etos nilai bersama, kami mendorong karyawan kami untuk secara aktif terlibat dalam upaya kami untuk melestarikan lingkungan, sehingga memperkuat dampak yang kami ciptakan secara kolektif.

Upaya ini sejalan dengan konsep Sustainable Development Goals ("SDGs"), dengan secara khusus sejalan dengan SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 3 (kehidupan sehat dan sejahtera), SDG 4 (Pendidikan berkualitas), SDG 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), dan SDG 10 (berkurangnya kesenjangan).

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

The Company's Occupational Health and Safety Management System, which covers all direct employees as well as a segment of our contracted labor, has been implemented and is presently overseen by the Quality Management (QUM) Department. The Company periodically evaluates the management system by means of both internal and external audits to ensure that it follows industry best practices and international standards. These standards include:

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja milik Perseroan, yang mana mencakup semua karyawan langsung serta sebagian dari tenaga kerja kontrak kami, telah diterapkan dan sekarang dikelola oleh Departemen Quality Management (QUM). Perseroan secara berkala mengevaluasi sistem manajemen melalui audit internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa sistem tersebut telah mengikuti praktik industri dan standar internasional terbaik. Standar tersebut meliputi:

- International Organization for Standardization (ISO) Standards
 - o ISO 9000:2015, "Quality Management System,"
 - o ISO 14000:2015, "Environmental Management System,"
 - o ISO 45001:2018, "Occupational Health & Safety Management System"
 - o ISO 26000:2010, "Social Responsibility,"
 - o ISO 27001:2022, "Information Security Management System," and
 - o ISO 37001: 2016, "Anti Bribery Management System"
- National Standards
 - o Law No. 1 Year 1970,
 - o Law No. 17 Year 2023,
 - o Law No. 8 Year 1999
 - o Law No. 13 Year 2003 (Articles 86 and 87)

 - o Law No. 24 Year 2011 (Article 15)
 - o Law No. 32 Year 2009
 - o Government Regulation No. 50 Year 2012
- Standar Organisasi Internasional untuk Standarisasi (ISO)
 - o ISO 9000:2015, "Sistem Manajemen Mutu,"
 - o ISO 14000:2015, "Sistem Manajemen Lingkungan,"
 - o ISO 45001:2018, "Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja"
 - o ISO 26000:2010, "Tanggung Jawab Sosial,"
 - o ISO 27001:2022, "Sistem Manajemen Keamanan Informasi," dan
 - o ISO 37001: 2016, "Sistem Manajemen Anti Suap"
- Standar Nasional
 - o Undang-undang No. 1 Tahun 1970
 - o Undang-undang No. 17 Tahun 2023
 - o Undang-undang No. 8 Tahun 1999
 - o Undang-undang No. 13 Tahun 2003 (Pasal 86 dan 87)
 - o Undang-undang No. 24 Tahun 2011 (Pasal 15)
 - o Undang-undang No. 32 Tahun 2009
 - o Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012

The management system includes strict QHSE procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around tower construction areas to ensure decent, safe, and healthy working environments for TBIG's employees and affiliated parties.

In addition to remote monitoring through IoT-enabled sensors and smart devices, our dedicated field teams conduct regular inspections to ensure the structural integrity of our towers, to maintain a safe working environment for our customers, their employees, contractors and sub-contractors.

Sistem manajemen mencakup prosedur Quality, Health, Safety, and Environment ("QHSE") yang ketat untuk karyawan, mitra, operator, dan masyarakat di sekitar area konstruksi menara untuk memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat untuk karyawan TBIG dan pihak terkait.

Selain pemantauan jarak jauh melalui sensor dan perangkat pintar berkemampuan IoT, tim lapangan kami yang berdedikasi melakukan inspeksi rutin untuk memastikan integritas struktural menara kami, guna menjaga lingkungan kerja yang aman bagi pelanggan kami, karyawan, kontraktor, dan sub-kontraktor mereka.

Targets

Target

It is TBIG's highest priority to safeguard the health and safety of our people. The Company sets targets around Occupational Health & Safety Goals in the form of:

Merupakan prioritas utama TBIG untuk menjaga Kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Perseroan menetapkan Target Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam bentuk:

Leading Indicators Indikator Utama



QHSE Audit – Asset & Operation
QHSE Audit – Asset & Operation

Achievements Pencapaian

5,596 site inspections and assessment of QHSE such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition by Maintenance Field Officer and Operation Maintenance Execution Section Head.
5,596 inspeksi lapangan dan penilaian oleh QHSE seperti: APD, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi oleh Petugas Lapangan Pemeliharaan dan Kepala Seksi Pelaksanaan Pemeliharaan Operasi.

Leading Indicators Indikator Utama

Achievements Pencapaian



QHSE Audit – Project & Implementation
QHSE Audit – Project & Implementation

1,035 site inspections and assessment of QHSE point such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition at Critical Construction Milestones by CME (Civil, Mechanical, Engineering) inspector and CME Project Manager Section Head
1.035 inspeksi lapangan dan penilaian poin QHSE seperti: PPE, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lapangan pada Milestone Konstruksi Kritis oleh inspektur CME (Civil, Mechanical, Engineering) dan CME Project Manager Section Head.



QHSE Internal Audit (TBIG)
QHSE Internal Audit (TBIG)

2 internal audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards periodically by Internal Certified Auditor
2 audit internal dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 secara berkala oleh Internal Certified Auditor



QHSE External Audit
QHSE Eksternal Audit

2 external audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards periodically by Llyod Register (LRQA).
2 audit eksternal dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 secara berkala oleh Lloyd Register (LRQA).



QHSE Observations
Observasi QHSE

HSE team conducted 129 site inspections and assessment of QHSE point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition.
Tim HSE melakukan 129 inspeksi lapangan dan penilaian kepada poin QHSE seperti APD, Tanda QHSE, Laporan HSE, Alat Ukur, Metode Kerja dan Kondisi Lapangan.



Leadership Site Visit
Kunjungan Lokasi
Kepemimpinan

Division Heads and above conducted 75 site inspections and assessment of QHSE point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition
Kepala Divisi dan yang lebih tinggi melakukan 75 inspeksi dan penilaian terhadap QHSE poin seperti APD, Tanda QHSE, Laporan HSE, Alat Ukur, Metode kerja, dan Kondisi Lapangan.



Leadership Talk
Pembicaraan Kepemimpinan

Division Heads and above conducted 25 QHSE meeting to talk about critical point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, and HIRA.
Kepala Divisi dan yang lebih tinggi mengadakan 25 rapat QHSE untuk membicarakan poin penting seperti APD, Tanda QHSE, Laporan HSE dan HIRA.



Corrective Actions Closed
Out Within Deadline
Tindakan Korektif Ditutup
Dalam Batas Waktu

3 internal and external audit findings published or Non-Conformance Report (NCR) created via Reporting Service at TBIG Mobile.
3 temuan audit internal dan eksternal dipublikasikan atau Non-Conformance Report (NCR) dibuat melalui Reporting Service pada aplikasi TBIG Mobile.

Lagging Indicators Indikator Keterlambatan	Number of incidents Jumlah Insiden
Fatalities from work-related injuries / Kematian akibat cedera terkait pekerjaan	0
Serious work-related injuries / Cedera serius terkait pekerjaan	0
Total recordable incidents ¹ / Jumlah insiden yang tercatat ¹	0

¹ Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury or loss of working hours / Insiden yang tercatat terdiri dari: kematian; kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; dan 'near misses', yang mana dianggap memiliki potensi cedera atau hilangnya jam kerja.

WORK HAZARDS AND INCIDENT REPORTING PROCEDURES

TBIG recognizes that tower construction and maintenance involve hazards and can present potential risks to both its workforce and surrounding communities. For TBIG employees at our offices and across our portfolio of buildings, the Company provides clear information on evacuation routes and communicates this information annually, such that employees can safely and quickly remove themselves in the event of any emergencies. In addition, in all operational offices, there will be an emergency response simulation conducted at least once a year, or whenever there is a change of office location. During tower construction, TBIG employees assume supervisory roles, with the Company benefiting from a nationwide network of experienced senior staff who ensure that contractors follow TBIG's standard operating procedures.

The primary potential hazards are non-compliance with Personal Protective Equipment (PPE), or safety gear and the risks associated with working at elevated heights. Employees and contractors in high-risk situations, like climbing or constructing the towers, must wear the appropriate safety gear, such as safety harnesses and fall protective devices. Scaffolding must also be used, and employees are required to hold the Working at Height Certification. Both employees and contractors receive Working at Height training.

TBIG encourages workers to report workplace hazards and dangerous situations. The Company provides Guidelines for Incident Handling, Emergency Response Preparedness, Reporting Workplace Accidents, and for Environment Pollution. Employees can report any work incidents via TBIG Mobile, email or other written communication. TBIG supervisory employees and all contractors are authorized to identify risks, immediately stop work, and vacate the site should an incident occur. All employees are aware of the channels available to them to raise concerns about workplace hazards, including the whistleblowing policy and their rights to protection against retaliation. To fortify this

PROSEDUR PELAPORAN INSIDEN DAN BAHAYA KERJA

TBIG menyadari bahwa pembangunan dan pemeliharaan menara melibatkan bahaya dan dapat berpotensi untuk menimbulkan risiko bagi pekerja dan masyarakat di sekitar area menara. Bagi karyawan TBIG di kantor kami dan diseluruh portofolio gedung kami, Perseroan memberikan informasi yang jelas tentang jalur evakuasi dan menginformasikan informasi tersebut setiap tahunnya, sehingga karyawan dapat dengan aman dan cepat mengevakuasi diri jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, di seluruh kantor operasional, akan dilakukan simulasi tanggap darurat yang diadakan minimal satu tahun sekali, atau tiap ada pergantian lokasi kantor. Selama pembangunan menara, karyawan TBIG mengambil peran pengawasan, dengan Perseroan mendapat manfaat dari jaringan nasional staf senior yang memastikan bahwa kontraktor mengikuti prosedur operasional standar milik TBIG.

Potensi bahaya utama adalah ketidakpatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), atau peralatan keselamatan dan risiko yang berkaitan dengan bekerja di ketinggian. Karyawan dan kontraktor dalam situasi berisiko tinggi, seperti memanjat atau membangun menara, diharuskan menggunakan perlengkapan keselamatan yang sesuai, seperti pengaman dan alat pelindung dari kejatuhan. Scaffolding juga harus digunakan, dan karyawan diharuskan untuk memiliki Sertifikasi Bekerja di Ketinggian. Baik Karyawan maupun Kontraktor mendapatkan pelatihan bekerja di ketinggian.

TBIG mendorong para pekerjanya untuk melaporkan bahaya dan situasi berbahaya di tempat kerja. Perseroan menyediakan panduan untuk Penanganan Insiden, Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, Pelaporan Kecelakaan Kerja, dan Pencemaran Lingkungan. Karyawan dapat melaporkan insiden kerja via aplikasi TBIG Mobile, email, atau media tertulis lainnya. Karyawan pengawas TBIG dan seluruh kontraktor berwenang untuk mengidentifikasi risiko, untuk segera menghentikan kegiatan kerja, dan mengosongkan lokasi jika terjadi insiden. Semua karyawan mengetahui seluruh saluran yang tersedia untuk menyampaikan kekhawatiran terkait bahaya di tempat kerja, termasuk kebijakan pelaporan

commitment, the Company takes measures to protect employees from reprisals by imposing sanctions on parties who retaliate, with provisions referring to the Company's Culture and Regulations or applicable laws and regulations. Furthermore, TBIG engages external services from consultants and assessors to support QHSE assessments and audits. These consultants visit our sites to perform annual external audits on our operations to determine whether specific requirements (such as the relevant ISO standards) are being met.

pelanggaran (whistleblowing policy) dan hak mereka atas perlindungan dari tindak pembalasan. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan mengambil Langkah-langkah untuk melindungi karyawan dari Tindakan pembalasan dengan memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melakukan tindak pembalasan dengan mengacu pada Budaya dan Hukum Perusahaan serta peraturan yang berlaku. Lebih jauh lagi, TBIG melibatkan layanan eksternal dari konsultan dan penilai untuk mendukung penilaian dan audit K3. Konsultan tersebut mengunjungi lokasi site TBIG untuk melakukan audit eksternal tahunan dalam kegiatan operasional kami untuk menentukan apakah persyaratan khusus (seperti standar ISO) telah terpenuhi.

Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)

TBIG has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), made up of employee representatives from all operation sites.

TBIG telah menciptakan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan karyawan dari seluruh lokasi operasi.

The P2K3 is comprised of the following:

- President Director
- Chairman: TBIG's Management Representative/Chief Business Support Officer
- Vice Chairman I: TBIG's Management System Division Head
- Vice Chairman II: Chief Project & Implementation Officer, Chief Asset & Operation Officer
- Vice Chairman III: Vendor Management Division Head
- Members: All Division Heads and Department Heads

P2K3 terdiri dari:

- Presiden Direktur
- Ketua: Perwakilan Manajemen TBIG/Chief Business Support Officer
- Wakil Ketua I: Management System Division Head TBIG
- Wakil Ketua II: Chief Project & Implementation Officer, Chief Asset & Operation Officer
- Wakil Ketua III: Vendor Management Division Head
- Anggota: Seluruh Division Head dan Department Head

The P2K3 meets once every three months and is tasked with preparing QHSE reports that are submitted to the South Jakarta Administrative City Manpower Office. Employees and contractors can submit statements and provide feedback via a mobile application. This mobile application also contains pertinent OHS information for quick reference and is used by the P2K3 to regularly disseminate OHS information to employees.

Anggota P2K3 mengadakan pertemuan setiap 3 bulan sekali dan ditugaskan untuk menyusun laporan K3 yang diserahkan kepada Dinas Ketenagakerjaan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Karyawan dan mitra dapat menyerahkan pernyataan dan memberikan umpan balik melalui aplikasi ponsel. Aplikasi ponsel ini juga berisi informasi terkait K3 untuk mendapatkan referensi dan digunakan oleh P2K3 untuk menyebarkan informasi K3 secara berkala kepada karyawan.

Decision making and corrective action is determined by the materiality of the report, but all reports will be reviewed by the P2K3. In addition, employees and contractors receive induction training and work training. Contractors are additionally required to commit to TBIG OHS standards; these requirements are included in

Pengambilan keputusan dan Tindakan korektif diputuskan oleh materialitas laporan, namun seluruh laporan akan ditelaah oleh P2K3. Sebagai tambahan, karyawan dan kontraktor menerima pelatihan induksi dan pelatihan kerja. Kontraktor juga diharuskan untuk berkomitmen pada standar K3 TBIG; persyaratan

the contract. TBIG staff are present at the construction site at many points of the process and can determine contractors' adherence to the OHS standards at these times. As part of our contractor appointment process, contractors are also required to commit to TBIG's OHS standards.

The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely. Key training programs include:

- First aid training by the Ministry of Manpower
- Certification for Working at Height (WAH)
- Electrical Health and Safety Expert

All 170 new hires in 2023 received relevant job-specific safety briefings as part of their induction process.

TBIG conducts QHSE Induction and QHSE Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are regularly briefed on safety measures as part of the Company's operations.

Beyond safety, TBIG is deeply committed to nurturing the health and well-being of our employees. The Company has a "Community of Interest" that actively promotes a diverse range of activities that foster work-life balance. Typical activities include futsal, aerobics, yoga, badminton, basketball, and swimming. These activities are available to all employees at no cost.

TBIG also offers additional medical benefits, including health insurance, life insurance, disability coverage, and the provision of a medical clinic with doctors on standby at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program. TBIG provides free medical checkups for all its employees annually.

The Company extends strict QHSE expectations to business partners and sub-contractors, and particularly holds its construction contractors to the same high standards. TBIG has included OHS clauses in Cooperation Agreements with our partners. Moreover, during tower construction, the Company policy requires that TBIG employees accompany sub-contractors at the site to ensure they adhere to the Company's safety SOPs. Outlined below are the steps TBIG employees take to supervise contractors and other parties present at the tower sites.

ini tertera di dalam kontrak. Staf TBIG hadir di lokasi konstruksi di banyak titik proses dan dapat menentukan kepatuhan kontraktor terhadap standar K3 pada saat-saat tersebut. Sebagai bagian dari proses penunjukan mitra kami, para kontraktor juga diwajibkan untuk berkomitmen terhadap standar K3 milik TBIG.

Perseroan memastikan bahwa karyawan telah mendapatkan pelatihan yang memadai untuk bekerja secara aman. Pelatihan utama yang diikuti meliputi:

- Pelatihan Pertolongan Pertama oleh Kementerian Ketenagakerjaan
- Sertifikasi Bekerja di Ketinggian
- Ahli K3 Listrik

Seluruh 170 karyawan baru di 2023 menerima pengarahan keselamatan khusus pekerjaan yang relevan sebagai bagian dari proses pengenalan perusahaan.

TBIG mengadakan QHSE Induction dan QHSE Meetings terkait penerapan mekanisme kerja, dimana karyawan secara reguler diberikan pengarahan mengenai langkah-langkah keselamatan sebagai bagian dari kegiatan operasional Perseroan.

Selain keselamatan, TBIG juga sangat berkomitmen untuk memelihara Kesehatan dan kesejahteraan para karyawan kami. Perseroan memiliki "Community of Interest" yang secara aktif mempromosikan berbagai bentuk kegiatan yang mendukung keseimbangan kehidupan bekerja. Bentuk dari kegiatannya meliputi futsal, aerobik, yoga, bulu tangkis, bola basket, dan berenang. Semua aktivitas tersebut tersedia untuk semua karyawan tanpa dipungut biaya.

TBIG juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, termasuk asuransi Kesehatan, asuransi jiwa, jaminan kecacatan, dan penyediaan klinik Kesehatan dengan dokter jaga di Kantor Pusat TBIG. Lebih jauh lagi, seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja. TBIG juga menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan tahunan secara gratis.

Perseroan menerapkan standar K3 yang ketat kepada mitra bisnis dan sub-kontraktor, dan secara khusus menjaga standar tinggi yang sama bagi kontraktor konstruksinya. TBIG telah mencantumkan klausul K3 dalam Perjanjian Kerja Sama dengan mitra bisnisnya. Lebih jauh lagi, dalam pembangunan Menara, peraturan Perseroan mewajibkan karyawan TBIG untuk mendampingi sub-kontraktor di area site untuk memastikan bahwa mereka mengikuti SOP keselamatan milik Perseroan. Terlampir di bawah adalah langkah-langkah yang diambil oleh karyawan TBIG untuk mengawasi kontraktor dan pihak lain yang terkait yang berada di area site menara.

Supervision of contractors/other parties working on the site:

- Requires contractors to have certifications such as Occupational Health and Safety Management System/similar, Tower Climbing, Public Health and Safety Expert and First Aid from the Ministry of Manpower First Aid
- The Contractors' General Health and Safety Expert becomes the person in charge, who controls the overall implementation of the contractor
- Require partners to submit a QHSE Report first, which is linked to the Work Report, before submitting the Work Report
- Refreshment on QHSE understanding once a year as part of the supplier renewal process
- Conducting internal audits including on partners and sites
- Conducting external audits including on partners and sites

Pengawasan mitra/pihak terkait yang bekerja di area site:

- Mewajibkan mitra untuk memiliki sertifikasi seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/sejenisnya, Panjat Menara, Ahli Kesehatan dan Keselamatan masyarakat, dan P3K dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Kontraktor Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum menjadi penanggung jawab yang mengendalikan keseluruhan pelaksanaan kontraktor.
- Mewajibkan mitra untuk menyerahkan Laporan QHSE terlebih dahulu, yang mana ditautkan dengan Laporan Kerja, sebelum menyampaikan Laporan Kerja.
- Penyegaran tentang pemahaman QHSE setahun sekali sebagai bagian dari proses pembaharuan pemasok.
- Mengadakan audit internal, termasuk kepada mitra dan site.
- Mengadakan audit eksternal, termasuk kepada mitra dan site

2023 Performance

Kinerja 2023

2023 PERFORMANCE: WORK-RELATED INJURIES

KINERJA 2023: CEDERA TERKAIT PEKERJAAN

	Number Jumlah	Rate Tingkat
High-consequence injuries / Cedera Konsekuensi Tinggi	0	0
Fatalities / Kematian	0	0
Total Recordable Incidents / Jumlah Insiden Tercatat	0	0

Note:

1. Data on work-related injuries cover all employees in the head office, regional offices, and representative offices. It also covers activities at telecommunication sites.
2. Rates are calculated based on 200,000 hours worked.
3. High-consequence work-related injury refers to accidents resulting in ≥ 21 working days lost.
4. Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury and/or loss of working hours.

Catatan:

1. Data cedera akibat kerja mencakup semua karyawan, baik di kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor perwakilan. Ini juga mencakup kegiatan di site telekomunikasi.
2. Penilaian dihitung berdasarkan total 200.000 jam kerja.
3. Kecelakaan kerja konsekuensi tinggi merujuk pada kecelakaan yang mengakibatkan ≥ 21 hari kerja hilang.
4. Insiden yang tercatat terdiri dari: kematian; kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; 'near misses', yang diketahui memiliki potensi cedera dan ataupun kehilangan jam kerja.

2023 PERFORMANCE: WORK-RELATED ILL HEALTH

KINERJA 2023: GANGGUAN PENYAKIT TERKAIT PEKERJAAN

	Number Jumlah	Rate Tingkat
Recorded cases of Occupational Health Disorders / Kasus Tercatat untuk Gangguan Kesehatan Kerja	0	0
Major Work-related Occupational Diseases / Gangguan Penyakit Akibat Pekerjaan Utama	0	0
Fatalities due to Occupational Diseases / Kematian akibat Penyakit akibat Kerja	0	0

Employee Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

HOW THIS ISSUE IS MANAGED

Establishing a capable and dedicated workforce is paramount for TBIG's operational success. The Company remains steadfast in its dedication to fostering ongoing growth and learning for its staff, ensuring that they possess relevant skill sets to meet evolving business needs. This commitment empowers TBIG to thrive by having a team of proficient, knowledgeable, and engaged staff. TBIG has introduced two distinct training programs: Differentiating Competency ("DC") and Threshold Competency ("TC") programs. These training schemes are regularly updated to align them with the dynamic demands of the industry landscape.

Differentiating Competency (DC) Program aims to enhance employee performance through the application of innovation theories, frameworks, and techniques. Competency gaps are identified by the Departement Talent and Organization Development through a 360-degree performance review process. This review determines the specific skills that relevant employees are lacking. Training programs are then designed with input from subject matter experts such as external vendors and internal leaders. When there are new business developments, such as in fiber optics, the departments directly involved undertake tailored TC training to close skill gaps. By regularly assessing our teams through the 360-degree review, emerging knowledge gaps related to new technologies can be quickly addressed through targeted upskilling initiatives under the DC Program.

BAGAIMANA PERMASALAHAN INI DIKELOLA

Menciptakan tenaga kerja yang cakap dan berdedikasi merupakan hal yang penting untuk kesuksesan operasional TBIG. Perseroan tetap teguh pada dedikasinya untuk mendorong pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan para karyawannya, memastikan karyawannya memiliki kemampuan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang selalu berkembang. Komitmen ini memberdayakan TBIG untuk berkembang dengan memiliki karyawan yang ahli, berpengetahuan dan ikut terlibat. TBIG telah merancang dua kategori program pelatihan: program Differentiating Competency ("DC") dan Threshold Competency ("TC"). Kedua skema pelatihan ini secara berkala diperbaharui untuk menyelaraskannya dengan tuntutan dinamis lanskap industri.

Program Differentiating Competency ("DC") memiliki tujuan untuk meningkatkan performa karyawan melalui teori, kerangka, dan teknik atau pengaplikasian inovasi. Kesenjangan kompetensi diidentifikasi oleh Departement Talent and Organization Development melalui proses tinjauan kinerja 360 derajat. Penelaahan ini menentukan kemampuan spesifik belum dikuasai oleh masing-masing karyawan. Program pelatihan lalu dirancang dengan masukan dari Subject Matter Experts seperti vendor eksternal dan pemimpin internal. Ketika terdapat perkembangan bisnis baru, seperti fiber optics, departemen yang berkaitan secara langsung akan melakukan pelatihan TC yang disesuaikan untuk menutup kesenjangan kemampuan. Dengan secara berkala menilai tim kami melalui proses tinjauan kinerja 360 derajat, kesenjangan pengetahuan yang muncul

This responsive competency building empowers our workforce with capabilities that are suited for TBIG's dynamic operations.

Complementing this, the Threshold Competency ("TC") Program has been tailored to enhance employees' skills, knowledge, and technical competencies in their roles within the Company. TBIG currently offers a total of 35 training program. TBIG's training capacity has been strategically refined, with all training delivered through the Learning Management System ("LMS"), an e-learning platform that extends its benefits beyond the Company to encompass local community members. To bolster engagement, a self-assessment component has been integrated into the LMS, allowing employees to gauge their personal progress in learning. Upon completion of self-assessment programs, employees will be awarded certificates of commendation.

terkait dengan teknologi baru dapat dengan cepat diatasi melalui inisiatif peningkatan keterampilan yang ditargetkan di bawah Program DC. Pengembangan kompetensi yang responsif ini memberdayakan tenaga kerja kami dengan kemampuan yang sesuai untuk operasi TBIG yang dinamis.

Untuk melengkapi hal ini, Program Threshold Competency ("TC") telah disesuaikan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi teknis karyawan dalam perannya di Perseroan. TBIG saat ini menawarkan total 35 judul pelatihan. Kapasitas pelatihan TBIG secara strategis telah disempurnakan, dengan segala program pelatihan disampaikan melalui Learning Management System ("LMS"), sebuah platform e-learning yang meluaskan manfaatnya di luar Perseroan untuk mencakup anggota komunitas lokal. Untuk meningkatkan keterlibatan, komponen penilaian mandiri telah terintegrasi di dalam LMS, memungkinkan karyawan untuk mengukur kemajuan pribadi dalam hal pembelajaran. Setelah menyelesaikan program penilaian mandiri, karyawan akan diberikan sertifikat pujian.

Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
QC Seven Tools	76	Ahli K3 Listrik Sertifikasi KEMNAKER RI	10
		Ahli K3 Muda Kontruksi Sertifikasi KEMNAKER RI	4
		Analyzing Business Process Audit	3
		Assessment Center Assessor Certification	3
Continuous Improvement Agent	19	Auditor SMK3 Sertifikasi KEMNAKER RI	3
		Awareness SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	31
		Contractors Safety Management System	63
		Defensive Safety Driving	56
The 8 Waste	82	FTTH Certification	11
		FTTH Maintenance Implementation	28
		Hazard Identification and Risk Assessment with controls (HIRAC)	76
Building Synergy Through Empathic Communication	37	Integrated Management System Internal Auditor	24
		Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama	1
		Job Design and Analysis	1

Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
Felt Leadership	39	The Power of Knowledge Management	1
		Managed Service Preparation	55
Lean Six Sigma Green Belt	23	Marketing Mastery: Elevate Your Marketing Game	38
Proactive & Services Excellent	30	First Aid (P3K) Certification KEMNAKER RI	39
		Awareness ISO 14064 (Green House Gas)	31
		PSAK 72, & PSAK 73 Serta Implikasi PPh-nya	1
Training for Trainer (SME TBiG Way 2.0)	18	Sales Skill Up: Boosting Performance Sales Team	34
		Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK)	11
		Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi	6
Team Management Profiling	15	Strategi Menyusun Intercompany Agreement Sesuai Ketentuan Transfer Pricing	1
		Work At Height (WAH) Certification KEMNAKER RI	2
		Mikrotik MTCNA	2

Note: This table counts when an employee attends a training session, consequently employees may be double counted across the different training programs.

Catatan: Tabel ini menghitung ketika seorang karyawan mengikuti sesi pelatihan, sehingga satu karyawan dapat dihitung dua kali di berbagai program pelatihan.

Moreover, TBIG curates an in-house magazine, "My TBIG", that has a semi-annual release schedule. This magazine serves as a vital channel for the Company to provide essential updates on cutting-edge technological advancements, TBIG's well-being initiatives and human resources activities. Catering to all stakeholders, including the Company's employees, "My TBIG" equips employees with important insights into prevailing industry trends while also furnishing comprehensive detail regarding plausible avenues for skill enhancement and professional growth.

In 2023, 520 employees actively participated in TBIG's comprehensive training programs. 296 employees attended the DC training program, while 335 attended the TC training program. Some employees attended both DC and TC training. Cumulatively, the collective training effort amassed an impressive record of 16,328 training hours, translating to an average of 22.0 training hours per employee.

Lebih jauh lagi, TBIG menerbitkan majalah internal, "My TBIG," yang memiliki jadwal rilis sebanyak dua kali dalam setahun. Majalah ini menjadi saluran yang penting bagi Perseroan untuk memberikan informasi penting mengenai kemajuan teknologi yang mutakhir, inisiatif kesejahteraan dan kegiatan sumber daya manusia TBIG. Melayani seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perseroan, "My TBIG" membekali karyawan dengan pengetahuan penting mengenai tren industri saat ini sekaligus memberikan rincian komprehensif terkait peluang yang masuk akal untuk peningkatan keterampilan dan pertumbuhan profesional.

Pada 2023, 520 karyawan secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan Perseroan. 296 karyawan mengikuti program DC, sedangkan 335 karyawan mengikuti program pelatihan TC. Beberapa karyawan juga mengikuti kedua program tersebut. Secara kumulatif, upaya pelatihan kolektif ini menghasilkan rekor mengesankan yaitu 16.328 jam pelatihan, yang berarti rata-rata 22,0 jam pelatihan per karyawan.

2023 Performance

Kinerja 2023

Average Employee Training Hours in 2023

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan di 2023

Description	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Hours Jam Pelatihan	Average Training Hours per Employee Rerata Jam Pelatihan per Karyawan	Uraian
Based on Gender / Berdasarkan Gender				
Male	386	13,072	19.8	Laki-laki
Female	134	3,256	15.5	Perempuan
Based on the Type of Training / Berdasarkan Jenis Pelatihan				
Differentiating	296	4,424	13.2	Competency
Threshold Competency	335	11,904	22.3	Threshold Competency

Assessing the efficacy of the comprehensive learning program involves the Learning Management Department, operating within the purview of the Human Capital Management Division. This evaluation hinges on three types of indicators: those tethered to knowledge (including the feedback received and knowledge-sharing post-learning), cost considerations (such as budget comparisons), and intermediation coupled with transfer indicators (encompassing user satisfaction). Synthesizing insights from these metrics culminates in a composite effectiveness score, with a stipulated annual target of no less than 75%. In 2023, the Learning Effectiveness Index score achieved a commendable score of 93.22%, underscoring the program's significant effectiveness.

Penilaian efektivitas program pembelajaran komprehensif melibatkan Learning Management Departemen, yang beroperasi dalam lingkup Divisi Human Capital Management. Penilaian ini bergantung pada 3 tipe indikator: hal-hal yang terkait dengan pengetahuan (termasuk umpan balik yang diterima dan pembagian pengetahuan pasca pembelajaran), pertimbangan biaya (seperti perbandingan anggaran), dan intermediasi yang dipadukan dengan indikator transfer (mencakup kepuasan pengguna). Mensintesis wawasan dari metrik-metrik ini mencapai skor efektivitas komposit, dengan target tahunan yang ditetapkan tidak kurang dari 75%. Pada tahun 2023, Skor Indeks Efektivitas Pembelajaran mencapai skor yang memuaskan sebesar 93,22%, menegaskan pencapaian signifikan dari program tersebut.

Talent Attraction and Retention

Daya Tarik dan Retensi Bakat

TBIG places high value on fostering a conducive work environment that is not only safe and healthy, but also inclusive for all its employees. The Company's Human Capital Management Division is responsible for developing and executing initiatives and strategies that cultivate a positive working culture and environment. TBIG's primary initiatives include fair recruitment processes, competency-based training, adequate performance evaluations, fair and competitive employee

TBIG menjunjung tinggi upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang tak hanya aman dan sehat, namun juga inklusif bagi seluruh karyawannya. Divisi Human Capital Management Perseroan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menjalankan inisiatif dan strategi yang menumbuhkan budaya kerja dan lingkungan yang positif. Inisiatif utama TBIG meliputi proses rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis kompetensi, evaluasi kerja yang memadai,

benefits, and the promotion of equal career opportunities. The Company aspires to establish itself as an employer of choice that retains and attracts the finest talent.

Further, TBIG ensures all employees receive just remuneration that adheres to Government regulations. Remuneration is assessed based on employees' performance and target achievements, and all employees are treated equally, irrespective of gender and work status. In 2023, the lowest wage package for TBIG employees was 48% above the regional minimum wage.

TBIG's recruitment policies are founded on principles that reject any form of discrimination at every level. The Company does not discriminate against background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

TBIG upholds the principles enshrined in the nine core International Labour Organization (ILO) conventions ratified by the Indonesian government, by ensuring that there are no forced or underage labor in the offices or telecommunication sites. The Company conducts frequent checks and audits of its workforce to ensure compliance with all labor rules and regulations.

In addition to remuneration packages, TBIG extends favorable and practical employee benefits. For instance, the Company provides transportation allowances to female employees enabling those who work at night to commute home safely. The Company also provides various facilities including a nursing room for female employees and parental leave for both male and female employees. In 2023, 22 employees took maternity leave and 44 employees took paternity leave, all of those expected to return to work in 2023 did so as scheduled.

TBIG is dedicated to providing adequate support for employees' preparation and transition into retirement. The Company provides pre-retirement training with helpful guidance and resources for retiring personnel. The Company also provides social security schemes that contribute to employees' retirement plans. TBIG has an Old Age Security program that covers employment injury security, death security, pension security and job loss security. The Company contributes an equivalent of 3.7% of the employee's basic salary to the premium with employees to add a further 2%.

tunjangan karyawan yang adil dan kompetitif, dan promosi kesempatan karir yang setara. Perseroan bercita-cita untuk menjadi Perusahaan pilihan yang mempertahankan dan menarik talenta terbaik.

Selanjutnya, TBIG memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan remunerasi yang adil dan mematuhi regulasi pemerintah. Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, seluruh karyawan diperlakukan sama, tanpa memandang gender dan status pekerjaan. Di tahun 2023, paket upah terendah untuk karyawan TBIG adalah 48% di atas upah minimum regional.

Peraturan rekrutmen TBIG disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang menolak segala bentuk diskriminasi dalam semua tingkatan, Perseroan tidak membedakan latar belakang, gender, umur, etnis, agama, atau ras. Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

TBIG menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang terdapat dalam sembilan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (ILO) yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia, dengan memastikan bahwa tidak ada pekerja paksa atau pekerja di bawah umur di kantor atau lokasi site telekomunikasi. Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan dan audit terhadap tenaga kerjanya untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan regulasi ketenagakerjaan.

Selain paket remunerasi, TBIG memberikan tunjangan karyawan yang menguntungkan dan praktis. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan tunjangan transportasi kepada karyawan perempuan yang memungkinkan mereka yang bekerja pada shift malam untuk pulang dengan selamat. Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas meliputi ruang menyusui untuk karyawan wanita dan cuti melahirkan baik untuk karyawan wanita dan pria. Di tahun 2023, 22 karyawan mengambil cuti melahirkan dan 44 karyawan mengambil cuti pendampingan kelahiran, semua karyawan ini pada tahun 2023 kembali bekerja sesuai jadwalnya.

TBIG berdedikasi untuk memberikan dukungan yang memadai bagi karyawannya yang akan memasuki masa pensiun. Perseroan memberikan pelatihan pra-pensiun dengan panduan dan sumber daya yang membantu untuk karyawan pensiun. Perseroan juga menyediakan skema jaminan sosial yang berkontribusi kepada rencana pensiun karyawan. TBIG memiliki program jaminan Hari Tua yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, pensiun dan jaminan kehilangan pekerjaan. Perseroan berkontribusi setara dengan 3,7% dari gaji pokok karyawan ke premi dan 2% menjadi tanggungan karyawan sendiri.

Local Communities

Masyarakat Sekitar

TBIG holds the belief that we have a social responsibility to enhance the well-being of the communities in which we operate. We have reoriented our Corporate Social Responsibility strategy and made it an integral part of our organization. To maintain strong ties with our local communities, we focus on implementing community initiatives that generate shared value while meeting the expectations and needs of the communities. We recognize the potential societal impacts of our business activities on these surrounding communities and elicit public feedback by holding forums where any grievances can be expressed. We engage with community groups according to the unique requirements of each community that we build in. We are sensitive to local norms and cultural practices and embrace a diverse set of approaches when dealing with communities from different ethnic backgrounds, socio-economic status, income inequalities, disabilities, and other vulnerable groups. Furthermore, the Company aims to positively impact the community by providing public telecommunications services and other services.

Beyond addressing grievances from community members, we have developed a systematic stakeholder mapping process that assists us in identifying target groups for our initiatives. To enhance our contribution to the sustainable development of our local communities, TBIG used ISO 26000 as a guide to integrate social responsibility into our practices.

TBIG percaya bahwa kami memiliki tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah kami beroperasi. Kami telah melakukan reorientasi strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menjadikannya bagian integral dari organisasi kami. Untuk menjaga hubungan yang erat dengan masyarakat di sekitar kami, kami berfokus pada penerapan inisiatif masyarakat yang menghasilkan nilai bersama sekaligus memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Kami menyadari dampak sosial dari kegiatan bisnis kami terhadap masyarakat sekitar dan memperoleh masukan dari masyarakat sekitar dengan mengadakan forum yang mendengar setiap keluhan. Kami terlibat dengan kelompok masyarakat sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari setiap kelompok masyarakat dimana kami membangun. Kami peka terhadap norma-norma dan praktik budaya lokal dan menerapkan beragam pendekatan ketika berhadapan dengan masyarakat dari latar belakang etnis, status sosial-ekonomi, kesenjangan pendapatan, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya yang berbeda. Lebih jauh lagi, Perseroan juga bertujuan untuk membawa dampak positif kepada masyarakat dengan menyediakan layanan telekomunikasi publik dan layanan lainnya.

Di luar mengatasi keluhan dari anggota masyarakat, kami telah mengembangkan proses pemetaan sistematis pemangku kepentingan yang membantu kami mengidentifikasi kelompok target inisiatif kami. Untuk meningkatkan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan masyarakat lokal, TBIG menggunakan standar ISO 26000 sebagai acuan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam praktik kami.

Public Participation and Community Relations

Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat

During the planning phase of constructing a new tower, all municipal government regulations require that local residents are given the opportunity to voice concerns and objections. These requirements also dictate that municipal government approval for construction will not be granted until all grievances have been resolved. TBIG dutifully adheres to these requirements and responds to all objections raised.

Outside the construction planning process, TBIG provides an additional platform through which community members can submit grievances and raise

Dalam fase perencanaan pembangunan menara baru, semua peraturan pemerintah kota mengharuskan penduduk lokal diberi kesempatan untuk menyuarakan kecemasan dan keberatannya. Persyaratan ini juga menentukan bahwa persetujuan pemerintah kota untuk pembangunan tidak akan diberikan sampai seluruh keluhan telah diselesaikan. TBIG dengan patuh mematuhi persyaratan ini dan menanggapi semua keberatan yang diajukan.

Di luar proses perencanaan pembangunan, TBIG menyediakan platform tambahan dimana masyarakat dapat menyampaikan keluhan dan menyampaikan

objections. Headed by an appointed NOC division, these forums provide opportunities for the Company to receive, monitor and respond to any feedback or complaints. TBIG is committed to transparently managing complaints and routinely sharing resolutions with related work units. In 2023, no public complaints were received by the NOC.

keberatannya. Dipimpin oleh divisi Network Operation Center ("NOC") yang ditunjuk, forum ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menerima, memantau, dan merespons setiap masukan dan keluhan. TBIG berkomitmen untuk mengelola setiap keluhan secara transparan dan secara rutin membagikan solusi kepada unit kerja terkait. Di tahun 2023, tidak ada keluhan yang diterima oleh divisi NOC.

Corporate Social Responsibility (CSR) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TBIG follows four pillars that form the basis for its social and environmental responsibility activities:

- Education,
- Health,
- Culture, and
- Environmental.

The Company developed the pillars and the resulting programs based on field surveys and socio-economic mapping. The programs are reviewed and readjusted annually to ensure they remain fit for purpose and that the targeted beneficiaries are correct.

TBIG mengikuti empat pilar yang mendasari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya:

- Pendidikan,
- Kesehatan,
- Budaya, dan
- Lingkungan.






Perseroan mengembangkan pilar dan program yang dihasilkan berdasarkan survei lapangan dan pemetaan sosial ekonomi. Program-program tersebut ditinjau dan disesuaikan kembali tiap tahunnya untuk memastikan bahwa tiap program tetap sesuai dengan tujuan dan penerima manfaat yang ditargetkan sudah benar.

2023 Performance Kinerja 2023

Corporate Social Responsibility Expense by Pillar

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan Pilar

(IDR billion / dalam Jutaan Rupiah)

CSR Pillar / Pilar CSR	2021	2022	2023
 Education Pillar Pilar Pendidikan	1,276	378.3	3,483.6
 Health Pillar Pilar Kesehatan	11,641	5,524.4	5,745.0
 Culture Pillar Pilar Budaya	1,359	3,537.3	761.9
 Environmental Pillar Pilar Lingkungan	223	397.3	172.5
 Jumlah Total	14,499	9,837.3	10,163.0

CSR AWARDS PENGHARGAAN CSR

TBIG continues to earn accolades for its commitment to sustainability and comprehensive CSR programs at the international and national stages in 2023.

At the 2023 ESG & CSR Summit Awards held in Da Nang, Vietnam, TBIG received three awards, winning the Bronze Award for Best Community Program and CSR & ESG Leadership and the Platinum Award for Best Workplace Practice. These accolades reflect global recognition of our holistic commitment to sustainability across both internal operations and community initiatives.

Our CSR performance was also honored on the national stage at the Top CSR Awards 2023. We secured the highest possible 5-star rating, improving from our previous 4-star accreditation. The awards ceremony featured 188 leading companies and focused on “CSR Innovation Programs for Sustainable Business Growth” - a theme directly aligned with our efforts. In particular, the jury commended TBIG for implementing robust CSR policies and governance, adopting ISO 26000-compliant programs across the four key pillars of health, education, culture, and environment. This approach has allowed TBIG to link sustainability with business growth.

By integrating sustainability across our operations, TBIG aspires to drive positive impact in the communities we operate in. The recent awards highlight the progress made towards this goal while motivating continued improvement.

TBIG terus berlanjut untuk menerima penghargaan untuk komitmennya pada keberlanjutan dan program CSR yang komprehensif di level internasional dan nasional di tahun 2023.

Dalam 2023 ESG & CSR Summit Awards yang diadakan di Da Nang, Vietnam, TBIG menerima tiga penghargaan, memenangkan Medali Perunggu untuk ‘Best Community Program’ dan ‘CSR & EST Leadership’ dan medali perak untuk ‘Best Workplace Practice’. Penghargaan tersebut menunjukkan pengakuan global untuk komitmen holistik kami terhadap keberlanjutan baik di seluruh operasi internal maupun inisiatif komunitas.

Performa CSR kami juga dianugerahi di level nasional di Top CSR Awards 2023. Kami mengamankan peringkat bintang 5 tertinggi, meningkat dari akreditasi bintang 4 kami sebelumnya. Upacara penghargaan ini menampilkan 188 Perusahaan terkemuka dan berfokus pada “Program Inovasi CSR untuk Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan” – sebuah tema yang selaras dengan upaya kami. Secara khusus, juri memuji TBIG karena menerapkan kebijakan dan tata kelola CSR yang kuat, mengadopsi program-program yang sesuai dengan standar ISO 26000 di empat pilar utama CSR kami, kesehatan, pendidikan, budaya, dan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan TBIG menghubungkan keberlanjutan dengan pertumbuhan bisnis.

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh kegiatan operasi kami, TBIG bercita-cita untuk memberikan dampak positif kepada komunitas dimana kami beroperasi. Penghargaan baru-baru ini menyoroti progres yang telah kami buat terhadap tujuan ini sekaligus memotivasi untuk perbaikan berkelanjutan.



Education Pillar / Pilar Pendidikan

SCHOLARSHIPS

Through this pillar, the Company provides scholarships to students who need assistance in accessing education. The Company issues scholarships to children of employees below the rank of department heads who are enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. In 2023, 84 children of employees received scholarships, a 2.4% increase from the previous year.

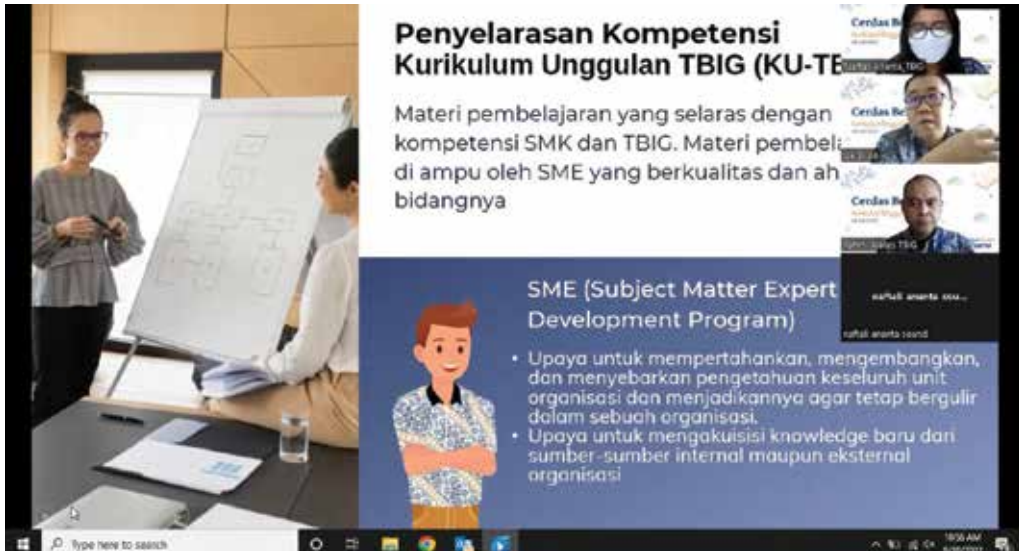
BEASISWA

Melalui pilar ini, Perseroan memberikan beasiswa kepada para siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengakses pendidikan. Perseroan memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan untuk jabatan di bawah kepala departemen yang sedang menempuh Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Di tahun 2023, terdapat 84 anak dari karyawan TBIG yang menerima beasiswa, yang mana meningkat hingga 2,4% dari tahun sebelumnya.

Scholarship Recipients	2021	2022	2023	Penerima Beasiswa
Elementary School (SD) Students	29	59	54	Siswa Sekolah Dasar (SD)
Junior High School Students (SMP)	5	19	21	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
High School Students (SMA)	1	4	9	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Since 2019, we partnered with the William & Lily Foundation (“WLF”) to address the critical needs of underprivileged communities, particularly in East Nusa Tenggara. Through grant contributions and volunteer support, our collaboration with WLF focuses on expanding access to quality early childhood development and literacy programs.

Sejak tahun 2019, kami telah bermitra dengan Yayasan William & Lily (“WLF”) untuk mengatasi kebutuhan kritis masyarakat yang kurang mampu, khususnya di Nusa Tenggara Timur. Melalui kontribusi hibah dan dukungan sukarelawan, kerjasama kami dengan WLF difokuskan pada perluasan akses terhadap program berkualitas untuk pengembangan anak usia dini dan program literasi.



ADVANCED CURRICULUM OFFERED ON LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) FOR VOCATIONAL STUDENTS

Enhancing educational accessibility and elevating the educational quality within our local communities are the two focal areas of TBIG’s continuous efforts in education. The Company has supported the development of an e-learning platform, LMS offers courses on a range of technological skills to vocational students. Subject matter experts, which include external vendors as well as internal leaders, are tasked to develop the programs and conduct the training for the students.

KURIKULUM LANJUTAN YANG DITAWARKAN DI LMS UNTUK SISWA SEKOLAH KEJURUAN

Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan di dalam komunitas lokal kami merupakan dua area fokus kami dari upaya berkelanjutan TBIG di bidang Pendidikan. Perseroan telah mendukung pengembangan platform e-learning, LMS menawarkan pelatihan tentang berbagai keterampilan teknologi kepada siswa sekolah kejuruan. Subject matter experts, yang meliputi mitra eksternal serta pimpinan internal, ditugaskan untuk mengembangkan program dan melakukan pelatihan bagi siswa.

Technical Knowledge	Soft Skills
Training Program / Program Pelatihan	Training Program / Program Pelatihan
IP Address	Creative Problem Solving
Basic web hosting	Business Model Canvas
Local Area Network, Metropolitan Area Network, Wide Area Network	Writing Skills
Basic Concept of Electricity / Konsep Dasar Listrik	Quality, Health, Safety and Environmental Management (QHSE) System
Power System	Business Process / Proses Bisnis
Site Maintenance	

The curriculum was also made available to 1,000 students from seven schools across Indonesia, in Palembang, Semarang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Pekalongan and Jakarta. To improve access to higher education and career opportunities for local senior high school students, TBIG has developed an advanced curriculum on LMS covering three main topics – computer networking, electrical and office administration – that are not included in the syllabus of local schools.

We have a goal to reach 1,000 students and 25 schools. This program is expected to launch in 2024 and will focus on creating career pathways to supply chain roles for the students, with TBIG's target to secure jobs for 300 vocational high school students by the program's conclusion. With the primary audience being students at vocational private schools in underserved regions, we aim to promote better livelihood for local youth.

Kurikulum ini juga telah disebarakan kepada 1.000 siswa dari tujuh sekolah di seluruh Indonesia yaitu di Palembang, Semarang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Pekalongan dan Jakarta. Untuk meningkatkan akses kepada Pendidikan tinggi dan kesempatan karir kepada siswa sekolah menengah atas, TBIG telah mengembangkan kurikulum lanjutan di dalam LMS yang mencakup tiga topik utama - jaringan komputer, kelistrikan dan administrasi perkantoran – yang mana tidak termasuk dalam silabus sekolah setempat.

Kami memiliki target untuk menjangkau 1.000 siswa dan 25 sekolah. Program ini diperkirakan akan diluncurkan pada tahun 2024 dan akan berfokus pada penciptaan jalur karier untuk berperan dalam rantai pasokan bagi para siswa, dengan target TBIG untuk menyediakan pekerjaan bagi 300 siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada akhir program. Dengan audiens utama adalah siswa di sekolah swasta kejuruan di wilayah yang kurang terlayani, kami bertujuan untuk mempromosikan kehidupan yang lebih baik bagi generasi muda setempat.



Health Pillar / Pilar Kesehatan

ACCESS TO HEALTHCARE: MOBILE HEALTH CLINICS (“MONIK”)

Since 2017, the Company has provided health services for communities around the telecommunication sites by deploying Mobile Health Clinics (“Monik”). TBIG aims to improve the access of vulnerable communities to health services through this program. The health services provided include general medical services, health services for pregnant mothers, kids, and the elderly.

During the COVID-19 pandemic, the Company expanded its Monik services to 23 provinces in Indonesia. This level of coverage was further increased to 27 provinces in 2023. These provinces include Bali, Banten, DKI Jakarta, Gorontalo, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Riau Island, Lampung, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua, West Papua, Riau, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, West Sumatera, South Sumatera, and North Sumatera.

AKSES KE LAYANAN KESEHATAN: MOBIL KLINIK (“MONIK”)

Sejak 2017, Perseroan telah menyediakan layanan Kesehatan untuk masyarakat di sekitar site telekomunikasi dengan mengerahkan Mobil Klinik TBIG (“Monik”). TBIG bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat rentan terhadap layanan Kesehatan. Layanan Kesehatan yang disediakan meliputi pelayanan medis umum, pelayanan Kesehatan ibu hamil, anak, dan lanjut usia.

Selama pandemi COVID-19, Perseroan memperluas layanan Monik ke 23 provinsi di Indonesia. Tingkat cakupan ini selanjutnya ditingkatkan lagi menjadi 27 provinsi pada tahun 2023. Provinsi tersebut mencakup Bali, Banten, DKI Jakarta, Gorontalo, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara.



Monik TBIG also provided health assistance to four regencies affected by drought by providing clean water across the Central Java Province in October and November 2023. The Company provided 800,000 liters of clean water that was distributed in the affected districts, namely, Blora Regency, Rembang Regency, Pati Regency, and Grobogan Regency.

Monik TBIG juga menyediakan pendampingan kesehatan untuk 4 kabupaten yang terdampak kekeringan dengan menyediakan air bersih di seluruh Provinsi Jawa Tengah pada bulan Oktober dan November 2023. Perseroan menyediakan 800.000 liter air bersih yang didistribusikan di kabupaten yang terdampak, meliputi Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati dan Kabupaten Grobogan.

Monik Impact	2021	2022	2023	Dampak Monik
Number of Mobile Health Clinics	6	6	6	Jumlah Mobil Klinik (Monik)
Number of beneficiaries	30,530	38,275	39,600	Jumlah penerima manfaat



Culture Pillar / Pilar Budaya

NATION BUILDING: KBB COOPERATIVE

TBIG integrates the concept of generating shared value into its support of Koperasi Bangun Bersama (KBB), a cooperative which provides financial access and product distribution assistance for small and medium scale batik artisans. TBIG supports KBB across two branches in the Pekalongan and Semarang areas as well as the newly opened Solo branch in 2023. We have provided capacity building, technological support and mentorship related to financial management, distribution, and marketing. Aligned to our CSR pillars of culture and education, this collaboration helps batik artisans, chefs and other micro entrepreneurs preserve living heritage while improving their livelihoods. To help these batik artisans and chefs scale their businesses, we share the risk of distribution and provide batik and culinary training to them in selling to bigger batik stores and food products door-to-door.

In 2023, we furthered our support of KBB through the opening of the Solo branch. This branch focuses on marketing high-quality household goods and processed products made by KBB members to meet local market demand. Food items, fragrances, soaps, and textiles such as primis cotton fabric, prima cotton fabric and santung fabric are distributed on behalf of cooperative members. These items showcase the members' diverse range of offerings.

KBB reported strong growth in its Annual Member Meeting, both operationally and financially. Total microloans distributed to its member increase to IDR 3.43 billion in 2023 from IDR 3.04 billion in 2022, despite a slight drop in membership to 1,034 participants in 2023. We are proud to share that 2023 was the 8th year in a row that the cooperative has attained profits. Through KBB Cooperative, these members increased their household incomes while contributing to the preservation of Indonesia's cultural heritage and self-empowerment. KBB Cooperative assisted 304 micro, small and medium-sized enterprises through provision of training relating to distribution and marketing in 2023.

MEMBANGUN BANGSA: KOPERASI KBB

TBIG mengintegrasikan konsep menciptakan nilai bersama dalam Koperasi Bangun Bersama (KBB), sebuah koperasi yang memberikan akses keuangan dan bantuan distribusi produk bagi perajin batik skala kecil dan menengah. TBIG mendukung KBB di dua cabang di wilayah Pekalongan dan Semarang serta cabang Solo yang baru dibuka pada tahun 2023. Kami telah menyediakan peningkatan kapasitas, bantuan teknologi dan bimbingan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, distribusi dan pemasaran. Sejalan dengan pilar CSR kami yakni budaya dan pendidikan, kolaborasi ini membantu perajin batik, koki, dan pengusaha kecil lainnya dalam melestarikan warisan hidup sambil meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Untuk membantu para perajin batik dan koki dalam meningkatkan bisnis mereka, kami membagi risiko distribusi dan memberikan pelatihan terkait membatik dan kuliner kepada mereka dalam menjual ke toko batik yang lebih besar dan produk makanan dari pintu ke pintu.

Pada tahun 2023, kami melanjutkan dukungan kami kepada KBB dengan membuka cabang di Solo. Cabang ini berfokus pada memasarkan barang rumah tangga dan produk olahan berkualitas tinggi yang dibuat oleh anggota KBB untuk memenuhi permintaan pasar lokal. Makanan, minyak wangi, sabun, dan tekstil seperti kain katun primis, kain katun prima dan kain santung didistribusikan atas nama anggota koperasi. Barang-barang ini menampilkan beragam penawaran oleh para anggota koperasi.

KBB melaporkan pertumbuhan yang kuat pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), baik secara operasional maupun finansial. Jumlah pinjaman mikro naik menjadi Rp3,43 miliar di tahun 2023 dari Rp3,04 miliar di tahun 2022, meskipun jumlah keanggotaan turun menjadi 1.034 anggota di tahun 2023. Kami dengan bangga membagikan bahwa tahun 2023 merupakan tahun ke delapan berturut-turut koperasi ini meraih keuntungan. Melalui koperasi KBB, anggotanya meningkatkan pemasukan rumah tangganya sekaligus berkontribusi dalam pelestarian peninggalan budaya Indonesia dan pemberdayaan diri. Koperasi KBB membantu 304 usaha kecil dan menengah melalui pemberian pelatihan terkait distribusi dan pemasaran.

Koperasi Bangun Bersama Impact	2021	2022	2023	Dampak Koperasi Bangun Bersama
Number of Koperasi Bangun Bersama Employee Training	15	19	20	Jumlah Pelatihan Karyawan Koperasi Bangun Bersama
Number of assisted MSMEs	60	125	304	Jumlah UMKM binaan
Loan distributed to its member (in IDR billions)	2.39	3.04	3.43	Saluran Pinjaman untuk Anggota (dalam Rp miliar)

TBIG acknowledges the vital role education has in cultivating a skilled, committed and competitive national workforce. As of 2021, we started a new program aimed at providing online education, business tools, and learning opportunities for micro-businesses throughout Indonesia. KBB Mobile, a mobile application was designed and launched to provide easier access to the cooperative, as well as improve transparency and accountability in managing cooperative members' accounts. Through the application, members can check their balance and instalments. Furthermore, through the Community Service Unit, we have instituted a culinary training program to coach teenagers in establishing their own culinary microbusinesses. Covering business planning, financial literacy, customer service and marketing strategies alongside intensive culinary training, this initiative aims to empower youth and cultivate the next generation of culinary entrepreneurs who can contribute to the local economy.

TBIG memahami peran vital pendidikan dalam mencetak tenaga kerja nasional yang terampil, berkomitmen dan kompetitif. Pada tahun 2021, kami memulai program baru yang bertujuan untuk menyediakan Pendidikan daring, alat bisnis dan kesempatan belajar bagi usaha mikro di seluruh Indonesia. KBB Mobile sebuah aplikasi seluler yang dirancang dan diluncurkan untuk menyediakan akses yang lebih mudah ke Koperasi Bangun Bersama, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola akun rekening anggotanya. Melalui aplikasi tersebut, anggota dapat memeriksa saldo dan cicilan mereka. Selain itu, melalui Unit Pengabdian kepada Masyarakat, kami juga mengadakan program pelatihan kuliner untuk membina remaja dalam membangun usaha mikro kuliner mereka sendiri. Ini meliputi perencanaan bisnis, literasi keuangan, layanan pelanggan dan strategi pemasaran serta pelatihan kuliner intensif, inisiatif ini memiliki tujuan untuk memberdayakan pemuda dan membina generasi wirausaha kuliner masa depan yang dapat berkontribusi pada perekonomian lokal.

EMPOWERING SMALL BUSINESSES THROUGH TECHNOLOGICAL INTEGRATION MEMBERDAYAKAN USAHA KECIL MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI

KBB has launched an innovative web-based cashier system aimed at boosting the productivity and profitability of micro and small businesses. This technology solution enables business owners to effectively track transactions and manage inventory.

By digitalizing previously manual workflows, the system aims to enhance operational efficiency, minimize costly human errors, and equip business owners with accurate real-time insights on the performance of their businesses. Key features offered include managing sales and expenses, monitoring stock levels, customer and supplier databases, and generation of financial reports such as income statements, balance sheets, general ledger, and receivables.

The user-friendly system was designed to meet the unique needs and capabilities of the cooperative members' micro and small businesses. By leveraging technology, TBIG hopes to uplift the productivity of cooperative members' enterprises. The adoption of solutions like the Cashier System will strengthen financial management practices and unlock new opportunities for these businesses.

KBB telah meluncurkan inovasi sistem kasir berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dari usaha mikro dan kecil. Solusi teknologi ini memungkinkan pemilik bisnis untuk secara efektif melacak transaksi dan mengelola inventaris.

Dengan mendigitalisasi kerangka kerja manual sebelumnya, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan human errors yang merugikan, dan membekali pemilik bisnis dengan wawasan real-time yang akurat mengenai kinerja bisnis mereka. Fitur utama yang ditawarkan meliputi pengelolaan penjualan dan pengeluaran, pemantauan tingkat stok, database pelanggan dan pemasok, dan pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, buku besar, dan piutang.

Sistem yang mudah digunakan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus dan kemampuan usaha mikro dan kecil anggota koperasi. Dengan memanfaatkan teknologi, TBIG berharap dapat meningkatkan produktivitas usaha anggota koperasi. Penerapan solusi seperti Sistem Kasir akan memperkuat praktik pengelolaan keuangan dan membuka peluang baru bagi bisnis ini.

TBIG BATIK HOUSE

In 2014, the Company founded the Rumah Batik TBIG, or the TBIG Batik House. Rumah Batik TBIG was constructed in Wiradesa, Pekalongan, Central Java. TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan. Over the last 9 years, TBIG Batik House

RUMAH BATIK TBIG

Pada 2014, Perseroan mendirikan Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG dibangun di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah. Rumah Batik TBIG memiliki misi untuk melestarikan batik nusantara sebagai warisan nasional, sekaligus meningkatkan kualitas hidup perajin batik di Pekalongan. Selama 9 tahun terakhir, Rumah Batik TBIG telah membekali siswa setempat dengan workshop



has provided local students with batik craftsmanship workshop through the application of natural dyes and the use of simple waste treatment facilities. There are 13 types of natural coloring planted in the TBIG Batik House's garden, including mango, rambutan, suji, indigo, guava, jackfruit, bluepeas flower, kesumba, ketapang, coffee, mangosteen, noni, and areca nut.

RUMAH BATIK TBIG: PRESERVING CULTURAL HERITAGE

Since 2014, the Company has supported the preservation of Indonesia's cultural heritage by assisting with the management of Rumah Batik TBIG (TBIG House of Batik).

We recognize improving access plays a crucial role in helping us create value for our local communities. Rumah Batik TBIG also provides training on e-commerce and entrepreneurship for junior high and high school students and those who have not been able to pursue further education. Rumah Batik empowers homemakers to become batik craftspeople. The batik products produced can be marketed through Koperasi Masyarakat Batik TBIG. In 2023, we have 25 graduates from the program, amongst which there are 11 students with disabilities. We will continue to drive progress on increasing access to our programs. After completing batik lessons, the members of Rumah Batik TBIG are brought under an incubation program and provided with zero interest loans to become entrepreneurs. To support these student entrepreneurs, training on entrepreneurship

kerajinan batik dengan penerapan pewarna alami dan penggunaan fasilitas pengolahan limbah sederhana. Pewarna alami yang ditanam di kebun Rumah Batik TBIG berjumlah 13 jenis, antara lain mangga, rambutan, suji, nila, jambu biji, nangka, bunga telang, kesumba, ketapang, kopi, manggis, mengkudu, dan pinang.

RUMAH BATIK TBIG: MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA

Sejak 2014, Perseroan telah mendukung pelestarian warisan budaya Indonesia dengan membantu pengelolaan Rumah Batik TBIG.

Kami menyadari peningkatan akses memainkan peran penting dalam membantu kami menciptakan nilai untuk masyarakat lokal kami. Rumah Batik TBIG juga menyediakan pelatihan terkait e-commerce dan kewirausahaan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama dan Atas, serta kepada mereka yang belum dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Rumah Batik memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi perajin batik. Produk batik yang diproduksi dapat dipasarkan melalui Koperasi Masyarakat Batik TBIG. Di 2023, kami memiliki 25 lulusan dari program ini, dimana 11 di antaranya merupakan siswa dengan disabilitas. Kami akan terus melanjutkan untuk mendorong kemajuan dalam meningkatkan akses terhadap program kami. Setelah selesai belajar membatik, para anggota Rumah Batik TBIG diikutsertakan dalam program

and waste management is conducted via LMS.

inkubasi dan diberikan pinjaman tanpa bunga untuk menjadi wirausaha. Untuk mendukung siswa wirausaha tersebut, pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan limbah dilakukan melalui LMS.

EMPOWERING LOCAL ARTISANS AND PRESERVING CULTURE THROUGH RUMAH BATIK TBIG

MEMBERDAYAKAN PERAJIN LOKAL DAN MELESTARIKAN BUDAYA MELALUI RUMAH BATIK TBIG

The TBIG Batik House program exemplifies TBIG's commitment to empowering marginalized communities and enhance social inclusivity under the SDG Goal 10 (Reducing Inequality). By providing training in the intricate art of traditional Indonesian batik textile dyeing, we equip youths and artisans with specialized skills to improve their livelihoods.

Rizal, now 29, participated in the Batik House program 8 years ago. Beyond the technical aspects of dyeing, he gained a deeper appreciation for the cultural philosophy embodied in the classical motifs through the Batik House learning experience. Our dedicated trainers have also instilled lessons of patience and perseverance, which Rizal continues applying in this thriving batik workshop.

Today, Rizal leads a team of 15 employees producing hundreds of hand-dyed batik items every month, up from only 2 pieces initially. Beyond the Pekalongan region, he has expanded distribution across Indonesia and exported to Malaysia, Singapore, and Thailand.

Rizal wishes that the Batik House program will continue to benefit other aspiring batik makers with provision of training facilities and guidance on selling batik items. He encourages current students to continuously apply their knowledge to create batik products, as batik is not just an art form but a cultural heritage to preserve. By providing a supportive launchpad for youths to build livelihoods from batik-making, TBIG preserves artistic traditions while empowering sustainable community development. As Rizal affirms, the enduring culture and heritage embodied in classical batik needs to be sustained through investments in local artisans.

Program Rumah Batik TBIG mencontohkan komitmen TBIG untuk memberdayakan masyarakat marginal dan meningkatkan inklusivitas sosial di bawah Tujuan SDG 10 (berkurangnya kesenjangan). Dengan memberikan pelatihan dalam seni pewarnaan tekstil batik tradisional Indonesia yang rumit, kami membekali generasi muda dan perajin dengan keterampilan khusus untuk meningkatkan penghidupan mereka.

Rizal, kini berusia 29 tahun, berpartisipasi dalam program Rumah Batik 8 tahun yang lalu. Di luar aspek teknis pewarnaan, Rizal memperoleh apresiasi yang lebih dalam untuk filosofi budaya yang terkandung dalam motif klasik melalui pengalaman belajar di Rumah Batik. Pelatih kami yang penuh dedikasi juga telah menanamkan pelajaran kesabaran serta ketekunan, yang terus diterapkan Rizal dalam workshop batik yang berkembang pesat ini.

Kini Rizal memimpin sebuah tim dengan 15 karyawan, memproduksi ratusan batik tulis tiap bulannya, berkembang yang dari awalnya hanya 2 buah. Di luar Kabupaten Pekalongan, ia telah memperluas distribusi batiknya ke seluruh Indonesia dan telah mengekspor ke Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Rizal berharap program Rumah Batik ini dapat terus bermanfaat bagi para calon pembatik lainnya dengan penyediaan fasilitas pelatihan dan bimbingan penjualan barang-barang batik. Seperti yang ditegaskan Rizal, budaya dan warisan abadi yang terkandung dalam batik klasik perlu dipertahankan melalui investasi pada perajin warisan budaya untuk dilestarikan. Dengan menyediakan landasan yang mendukung bagi generasi muda untuk membangun mata pencaharian dari pembuatan batik, TBIG melestarikan tradisi seni sekaligus memberdayakan pembangunan masyarakat berkelanjutan. Rizal menegaskan, budaya dan warisan abadi yang terkandung dalam batik klasik perlu dilestarikan melalui investasi pada perajin lokal.

**EMPOWERING DISABLED ARTISANS
MEMBERDAYAKAN PERAJIN DENGAN DISABILITAS**



Upon graduation, alumni of the Rumah Batik TBIG are welcome to join our incubation program, offered under KBB. Currently, four disabled artisans are honing their entrepreneurial skills under this program after undergoing an intensive 6-month training at Rumah Batik TBIG.

To support these aspiring microentrepreneurs, TBIG offers dedicated financial support through interest-free microloans for the incubation participants, enabling them to purchase high-quality batik supplies to kickstart their production. The cooperative also assists with marketing and distribution, helping the participants access broader markets.

By facilitating networks and access to commercial opportunities for marginalized communities in society, TBIG aims to promote inclusive community development.

Setelah lulus, alumni dari Rumah Batik TBIG dipersilahkan untuk bergabung dengan program inkubasi kami, yang ditawarkan di bawah KBB. Saat ini, empat perajin difabel tengah mengasah kemampuan kewirausahaan mereka di bawah program ini setelah menjalani pelatihan intensif selama 6 bulan di Rumah Batik TBIG.

Untuk mendukung para calon pengusaha mikro ini, TBIG menawarkan dukungan keuangan khusus melalui pinjaman mikro tanpa bunga bagi para peserta inkubasi, memungkinkan mereka untuk membeli perlengkapan batik berkualitas tinggi untuk memulai produksi mereka. Koperasi juga membantu pemasaran dan distribusi, membantu para peserta mengakses pasar yang lebih luas.

Dengan memfasilitasi jaringan dan akses ke peluang komersial bagi komunitas terpinggirkan di masyarakat, TBIG bertujuan untuk mempromosikan pengembangan masyarakat yang inklusif.

Rumah Batik Impact	2021	2022	2023	Dampak Rumah Batik
Number of students graduating from the batik program	15	19	25	Jumlah siswa yang lulus pembelajaran membuat batik

 **Environmental Pillar / Pilar Lingkungan**



The Company actively engages its employees to champion environmental stewardship through its various environmental programs, particularly TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. Under this program, TBIG employees participate in planting trees in the Perhutani, Pekalongan Regency. This program re-commenced in 2021 after a year-long Covid-induced hiatus, with 68 employees helping with the planting of 338 trees, and the effort expanded considerably in 2023, with the planting of an additional 1,600 trees funded by donations from 137 employees. Since the commencement of the program in 2018, TBIG employees have planted over 5,600 trees. With the creation of TBIG's first greenhouse gas (GHG) Inventory in 2022, in addition to reducing our GHG emissions, we aim to compensate for a proportion of our climate impact by reviewing how much carbon can be sequestered with the TBIG Heart program. The total amount of carbon sequestered in 2023 was 309 tCO₂e. We calculated the amount of carbon sequestration using the values of biomass based on the different types of trees planted and their respective capacity to absorb carbon dioxide. Through these endeavors, we aim to not only mitigate our environmental impact, but also actively contribute to the restoration and preservation of our natural environment.

Perseroan secara aktif melibatkan para karyawannya untuk memperjuangkan kepedulian terhadap lingkungan melalui program terkait lingkungan, khususnya program TBIG Heart – Employee Carbon Footprint Reduction. Melalui program ini, karyawan TBIG berpartisipasi dalam penanaman pohon di Perhutani, Kabupaten Pekalongan. Program ini kembali hadir pada tahun 2021 setelah jeda selama setahun akibat Pandemi COVID-19, dengan 68 karyawan ikut menanam 338 pohon, dan upaya ini berkembang pesat di 2023, dengan penambahan penanaman 1.600 pohon yang didanai oleh donasi dari 137 karyawan. Sejak permulaan program ini di 2018, karyawan TBIG telah menanam lebih dari 5.600 pohon. Dengan penciptaan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) pertama TBIG di tahun 2022, selain mengurangi emisi GRK, kami juga bertujuan untuk mengkompensasi Sebagian dampak iklim dengan meninjau berapa banyak karbon yang dapat diserap melalui program TBIG Heart. Jumlah total karbon yang diserap pada 2023 adalah 309 tCO₂e. Kami mengalkulasi total jumlah karbon yang diserap menggunakan nilai biomassa berdasarkan jenis pohon yang ditanam dan kapasitas masing-masing pohon dalam menyerap karbondioksida. Melalui usaha-usaha ini, kami tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan kami, tapi juga secara aktif berkontribusi dalam restorasi dan pelestarian lingkungan alami kita.

TBIG Heart Impact	2021	2022	2023	Dampak TBIG Heart
Number of employees participating	68	101	137	Jumlah karyawan yang berpartisipasi
Number of trees planted	338	1,561	1,600	Jumlah pohon ditanam





5

ENVIRONMENT

Lingkungan Hidup

The Company recognizes the importance of environmental sustainability and aims to minimize its environmental impact. We are setting a target to have zero significant environmental incidents. As a tower infrastructure provider for telecommunication operators, TBIG's colocation and tower sharing model allows for the efficient use of land and mast space, thus reducing its effect on the environment.

The Company remains aware of the environmental impacts associated with TBIG's operations, such as water consumption, waste production, energy use and related emissions. Minimizing our environmental impacts at scale requires us to have a clear understanding of our footprint. Building on the creation of our inaugural greenhouse gas (GHG) inventory last year, TBIG is proud to share our goal to achieve net zero emissions across our value chain by 2040. To meet this target, we are in the process of developing a comprehensive roadmap that will outline the key initiatives and investments required to decarbonize our operations.

Energy Management

Manajemen Energi

In carrying out its operational activities in the offices and telecommunication sites, the Company uses electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators are only used when there is a power outage at the telecommunication site to avoid any downtime.

Electricity management in the telecommunication towers is the responsibility of the managing operator. However, the Company continues to support operators in conserving energy and in adopting the use of renewable energy when constructing the towers.

In addition, the Company also implemented several energy-saving initiatives for both offices and telecommunication sites, including:

- Using energy-efficient LED lamps.
- Implementing an electricity usage schedule for devices not being used and turning off lights near windows during the day.
- Communicating electricity savings to all employees.
- Implementing operational usage restrictions for machines over four years old to maintain efficiency.
- Limiting business travel and replacing it with teleconferencing.

Perseroan menyadari pentingnya kelestarian lingkungan dan bertujuan untuk meminimalisir dampak lingkungannya. Kami menetapkan target untuk tidak memiliki insiden terkait lingkungan yang signifikan. Sebagai penyedia infrastruktur untuk operator telekomunikasi, model kolokasi dan berbagi menara TBIG memungkinkan penggunaan lahan dan ruang tiang secara efisien, sehingga mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan selalu menyadari dampak lingkungan yang berkaitan dengan operasi TBIG, seperti konsumsi air, produksi limbah, penggunaan energi dan emisi terkait. Untuk meminimalkan dampak lingkungan kami dalam skala besar mengharuskan kami memiliki pemahaman yang jelas tentang jejak kami. Berdasarkan penciptaan inventaris gas rumah kaca (GRK) kami yang pertama tahun lalu, TBIG dengan bangga membagikan tujuan kami untuk mencapai emisi net-zero di seluruh rantai nilai kami pada tahun 2040. Untuk mencapai target ini, kami sedang dalam proses pengembangan peta jalan komprehensif yang akan menguraikan inisiatif kunci dan investasi yang diperlukan untuk mendekarbonisasi operasi kami.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya baik di kantor dan di site telekomunikasi, Perseroan kami menggunakan listrik yang disuplai oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan ketika terjadi pemadaman listrik di site telekomunikasi untuk menghindari waktu padam.

Pengelolaan energi kelistrikan di menara telekomunikasi merupakan kewajiban dari operator pengelola. Namun, Perseroan terus mendukung operator untuk menghemat energi dan mengadopsi penggunaan energi terbarukan ketika pembangunan menara.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan inisiatif penghematan energi baik untuk perkantoran maupun site telekomunikasi, yang mana meliputi:

- Menggunakan lampu LED hemat energi.
- Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan mematikan lampu di dekat jendela di siang hari.
- Melakukan sosialisasi terkait penghematan energi kepada seluruh karyawan.
- Menerapkan pembatasan penggunaan operasional mesin di atas empat tahun untuk menjaga efisiensi.
- Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi

2023 PERFORMANCE: ENERGY CONSUMPTION

Energy Consumption	Units Satuan	2021	2022	2023	Konsumsi Energi
Total Energy Consumption	GJ	28,882	31,492	64,309	Total Konsumsi Energi
Revenue	IDR Bil	6,180	6,524	6,641	Pendapatan
Energy Intensity	GJ/ IDR Bil	4.67	4.83	9.68	Intensitas Energi

Energy consumption in 2023 increased to 64,309 GJ compared to 31,492 GJ in 2022. The Company calculates its energy consumption based on the amount of electric power and fuel used for one year. Electricity consumption was tracked based on utilities supplied by PT PLN (Persero) for FY 2023. The energy intensity level increased by 9.68 GJ/IDR billion. Due to improved data collection and calculation processes implemented with an external consultant in 2023, our energy consumption are now reported with greater accuracy, reflected in a higher reported figure.

In line with our efforts to meet our net-zero 2040 target, we continue to review our energy management policies and explore new strategies to improve electricity consumption efficiency. We will progressively take action to reduce energy and electricity consumption and further explore new technology and strategies to improve electricity consumption efficiency.

KINERJA 2023: KONSUMSI ENERGI

Konsumsi energi meningkat menjadi 64.309 GJ dibandingkan di tahun 2022 yaitu 31.492 GJ. Perseroan menghitung konsumsi energi berdasarkan jumlah daya listrik dan bahan bakar yang digunakan selama satu tahun. Konsumsi listrik dilacak berdasarkan utilitas yang disediakan oleh PT PLN (Persero) untuk Tahun 2023. Tingkat intensitas energi 2023 meningkat sebesar 9,68 GJ/miliar Rp. Karena peningkatan dalam proses pengumpulan data dan perhitungan yang diterapkan bersama konsultan eksternal pada tahun 2023, konsumsi energi kami kini dilaporkan dengan lebih akurat, tercermin dalam angka yang lebih tinggi dalam laporan.

Sejalan dengan upaya kami untuk memenuhi target net-zero pada 2040, kami terus meninjau kebijakan pengelolaan energi kami dan mengeksplorasi strategi baru untuk meningkatkan efisiensi kami dalam konsumsi energi. Kami akan secara bertahap mengambil Tindakan untuk mengurangi konsumsi energi dan listrik dan selanjutnya akan mengeksplorasi teknologi dan strategi baru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik.



Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca

As a provider of critical infrastructure enabling the digital economy, we recognize the imperative to rigorously manage our greenhouse gas emissions. With data consumption and internet traffic projected to rise sharply, our towers will remain essential to support this growth. In 2022, we undertook the creation of a comprehensive GHG inventory with an external consultant to systematically track our emissions and identify reduction opportunities. Having established a detailed emissions baseline, TBIG has committed to a net-zero 2040 target. We take an operational control approach and the inventory covers all Scope 1 and 2 emissions in accordance with the GHG Protocol Corporate Standard. Our GHG emissions inventory has since been externally reviewed against ISO14064 by an independent third party. As an interim milestone, we will establish a target to reduce our Scope 1 and 2 emissions by 2030.

To meet this near-term goal, we will focus on the following areas:

- Systematic upgrade to energy-efficient equipments
- Deployment of IoT sensors and smart building controls to monitor and optimize our energy consumption
- Exploration of battery storage systems to reduce our reliance on generators
- Installation of solar panels where possible
- Renewable Energy Certificates

Our emissions verified against ISO14064-1 and presented according the GHG Protocol are summarized below.

Energy Consumption	Units Satuan	2022	2023	Emisi
Scope 1	tCO ₂ e	906	548	Lingkup 1
Scope 2	tCO ₂ e	3,561	11,958	Lingkup 2
Total GHG Emissions	tCO ₂ e	4,467	12,506	Total Emisi GRK
Emissions intensity	tCO ₂ e / IDR Bil	0.68	1.88	Intensitas Emisi

Note:
The Company tabulates its emissions intensity by revenue, in tons per billion Rp., which in 2023 was Rp. 6,641 billion.

Sebagai penyedia infrastruktur penting yang mendukung ekonomi digital, kami menyadari pentingnya mengelola emisi gas rumah kaca secara ketat. Dengan konsumsi data dan lalu lintas internet yang diproyeksikan meningkat tajam, menara kami akan tetap penting untuk mendukung pertumbuhan ini. Pada tahun 2022, kami melakukan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) yang komprehensif dengan konsultan eksternal untuk secara sistematis melacak emisi kami dan mengidentifikasi peluang pengurangan. Setelah menetapkan dasar emisi yang terperinci, TBIG telah berkomitmen untuk mencapai target net-zero pada tahun 2040. Kami mengambil pendekatan pengendalian operasional dan inventarisasi yang mencakup semua emisi Lingkup 1 dan 2 sesuai dengan Standar Protokol GRK Perseroan. Inventarisasi emisi GRK telah ditinjau secara eksternal terhadap standar ISO14064 oleh pihak ketiga yang independen. Sebagai pencapaian sementara, kami akan menetapkan target untuk mengurangi emisi Lingkup 1 dan 2 pada tahun 2030.

Untuk memenuhi tujuan jangka pendek ini, kami akan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Peningkatan sistematis ke peralatan hemat energi
- Penyebaran sensor IoT dan kontrol bangunan pintar dan mengoptimalkan konsumsi energi kami
- Eksplorasi sistem penyimpanan baterai untuk mengurangi ketergantungan pada generator
- Pemasangan panel surya jika memungkinkan
- Sertifikasi energi terbarukan

Emisi kami yang diverifikasi berdasarkan ISO14064-1 dan disajikan sesuai dengan Protokol GRK yang dirangkum di bawah ini.

Catatan:
Perusahaan mentabulasi intensitas emisinya berdasarkan pendapatan, dalam ton per miliar Rp, yang pada tahun 2023 adalah Rp. 6.541 miliar.

TBIG's emissions increased by 8,039 tCO₂e from 2022 and emissions intensity increased by 1.20 tCO₂e/IDR billion. The decrease in Scope 1 emissions can be partly attributed to the reclassification of electricity generated by third-party managed generators as Scope 2 emissions. Our reported Scope 2 emissions, which have been externally assured, also increased as a result of the continuing maturity of our scoping and data collection processes; activities which were performed with assistance from an external consultant.

Emisi TBIG meningkat sebesar 8.039 tCO₂ e dari 2022 dan intensitas emisi meningkat sebesar 1,20 tCO₂e/miliar Rp. Penurunan dalam emisi Lingkup 1 sebagian disebabkan reklasifikasi listrik yang dihasilkan oleh generator yang dikelola pihak ketiga seperti emisi Lingkup 2. Emisi Lingkup 2 yang kami laporkan, yang telah dijamin secara eksternal, juga meningkat sebagai akibat dari semakin matangnya proses perlingkupan dan pengumpulan data kami; yang mana merupakan aktivitas yang dilakukan dengan bantuan konsultan eksternal.

Water Air

The Company uses municipal (PDAM) at its offices and telecommunication sites. Municipal water used at office sites is only for sanitation and washing purposes; drinking water is sourced separately. In 2023, the Company calculated its annual water consumption at the head office and regional representative offices at 4.7 million liters. The increase in water withdrawal can be partially attributed to the expansion of the scope of water monitoring capabilities, with the locally sourced well water use by the regional office in Jakarta greater area included.

Perseroan menggunakan air dari PDAM di kantor dan site telekomunikasinya. Air yang digunakan di lokasi kantor hanya dipergunakan untuk keperluan sanitasi dan mencuci; air minum diperoleh dari sumber yang berbeda. Pada tahun 2023, Perseroan menghitung konsumsi air tahunan di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Regional sebesar 4,7 juta liter. Sebagian dari peningkatan dalam penggunaan air dapat disebabkan oleh perluasan cakupan kemampuan pemantauan air, dengan penggunaan air sumur yang bersumber secara lokal oleh kantor wilayah di wilayah Jakarta dan sekitarnya dimasukkan sebagai tambahan dari penggunaan air yang disuplai oleh pemerintah daerah di lokasi-lokasi yang telah dilacak sebelumnya.

Water withdrawal by source (litres)	2021	2022	2023	Pengambilan air berdasarkan sumber (liter)
Municipal Water: PDAM	1,876,063	2,564,698	3,257,765	Air Kota: PDAM
Locally Sourced Well Water	1,726,393	806,000	1,420,000	Air Sumur Lokal
Total water withdrawal	3,602,456	3,370,698	4,677,765	Jumlah pengambilan air

Materials and Waste

Material dan Limbah

TBIG provides build-to-suit telecommunications tower infrastructure for its customers, and consequently is heavily involved in tower construction work. Whilst the construction and sourcing of steel is performed by contractors, TBIG oversees the process. Having erected 1,548 new towers in 2023, each requiring an average of eleven tons of steel, TBIG is aware of the importance of appropriate treatment of any excess material, including any waste generated during the construction process.

In 2023 the Company calculated the solid hazardous and toxic waste (B3) and solid non-hazardous and toxic waste (non-B3) waste generated. TBIG's waste management processes are in line with the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 concerning Utilization of Hazardous and Toxic Waste.

The Company generated on average of 406 kg (or 4%) of excess steel during its tower construction processes in 2023. This, along with any other material remaining after tower construction has completed, is reused by the Company where possible or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that tower materials used do not contain substances that could harm the environment or surrounding communities.

Waste from the Company's offices, such as light bulbs, laptop batteries, alkaline batteries, and ink waste, is managed by a third-party contractor, PT Arah Environmental Indonesia, for end-of-life treatment.

TBIG menyediakan infrastruktur menara telekomunikasi build-to-suit untuk pelanggannya, dan karenanya sangat terlibat dalam pekerjaan konstruksi menara. Sementara konstruksi dan pengadaan baja dilakukan oleh kontraktor, TBIG mengawasi prosesnya. Setelah mendirikan 1.548 menara baru di 2023, yang masing-masing membutuhkan rata-rata sebelas ton baja, TBIG menyadari akan pentingnya pengolahan yang sesuai untuk setiap kelebihan material, termasuk limbah yang dihasilkan selama proses konstruksi.

Di tahun 2023, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun (non B3) yang dihasilkan. Sistem pengelolaan limbah milik TBIG sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Perseroan menghasilkan rata-rata 406 kg (atau 4%) kelebihan baja selama proses pembangunan menara di tahun 2023. Kelebihan ini, bersamaan dengan material lain yang tersisa setelah pembangunan menara selesai, digunakan kembali oleh Perseroan apabila memungkinkan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material yang digunakan oleh menara tidak mengandung zat yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Limbah dari kantor Perseroan, seperti lampu bohlam, baterai laptop, baterai alkaline, dan limbah tinta, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga, PT Arah Environmental Indonesia, untuk pengolahan akhir masa gunanya.

Tower Materials Used

Bahan Material Menara yang Digunakan

Tower Section Bagian Menara	Material Used Bahan yang Digunakan
Towers Menara	Steel Besi baja tahan karat
ACPDB & KWH Panels Panel ACPDB & KWH	Iron, electrical material Besi, material elektrikal
Foundations Pondasi	Concrete Beton
Fencing Pagar	Iron Besi

Supporting Biodiversity

Mendukung Keberagaman Hayati

The Company's telecommunication sites, and branch offices are not located or adjacent to protected areas or conservation areas. Therefore, TBIG's operations are deemed to have minimal impact on biodiversity. The Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) reports also show that no endangered flora and fauna species were found around any telecommunication sites.

Site menara milik Perseroan, dan kantor cabang tidak berlokasi atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan konservasi. Dengan begitu, operasi TBIG dianggap berdampak minimal terhadap keanekaragaman hayati. Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) juga tidak menunjukkan adanya spesies flora dan fauna langka di sekitar lokasi site telekomunikasi.



ANNEX

Lampiran

Employee Data

Data Karyawan

Employee Composition Based on Employment Type, By Gender / Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan, dari Jenis Kelamin



Full Time
Waktu Penuh

▶ Male / Laki-laki

Female / Perempuan ◀

2023	2022	2021
540	492	475

(Employees / Karyawan)



2023	2022	2021
201	185	186

(Employees / Karyawan)



Part Time
Paruh Waktu

2021

2022

2023

N/A

(all employees are employed full time /
semua karyawan dipekerjakan penuh waktu)



Jumlah
Total



▶ Male /
Laki-laki

475

492

540

(Employees / Karyawan)

2021

2022

2023



▶ Female /
Perempuan

186

185

201

Employee Composition Based on Employment Status, by Gender / Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian



Permanent Employees Karyawan Tetap

► Male / Laki-laki

Female / Perempuan ◀

2023

2023

540

201

2022 492

185 2022

2021 475

186 2021

(Employees / Karyawan)

(Employees / Karyawan)



Contract Employees Karyawan Kontrak

2021

2022

2023

N/A

(all employees are employed on a permanent basis; the probation period is three to twelve months / semua karyawan dipekerjakan secara permanen; masa percobaan adalah tiga sampai dua belas bulan)



Jumlah Total

(Employees / Karyawan)



► Male /
Laki-laki

475

492

540

2021

2022

2023



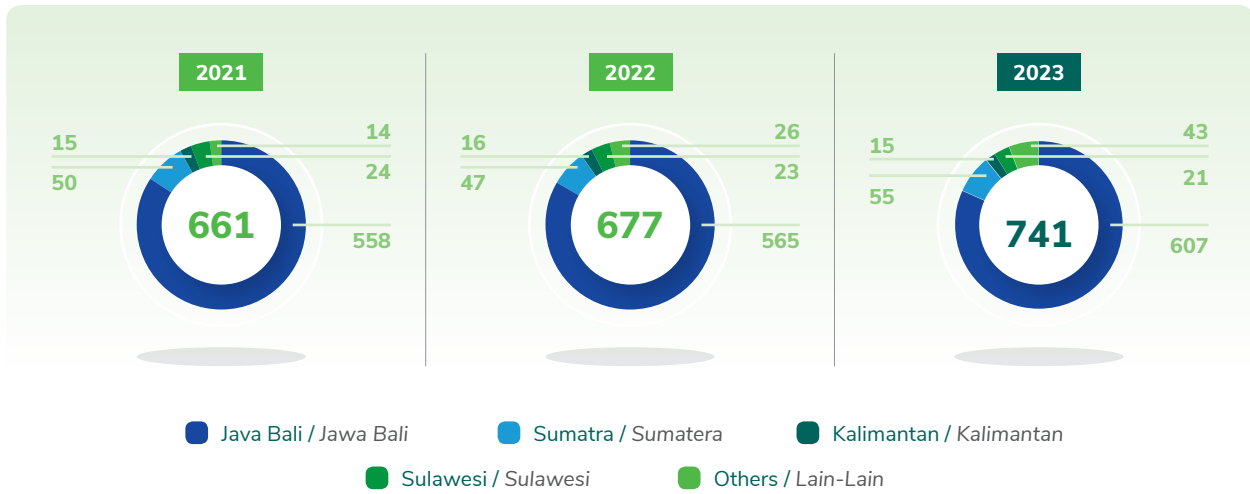
► Female /
Perempuan

186

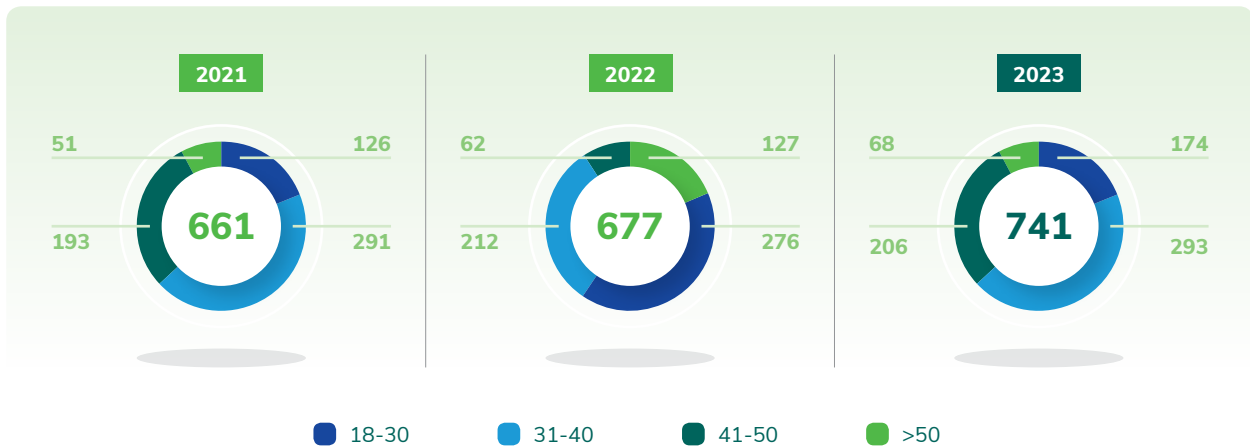
185

201

Employee Composition Based on Employment Status, by Region / Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan, Berdasarkan Wilayah



Employee Composition Based on Age Group / Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Employee Composition Based on Position Level and Age Group / Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Kelompok Usia

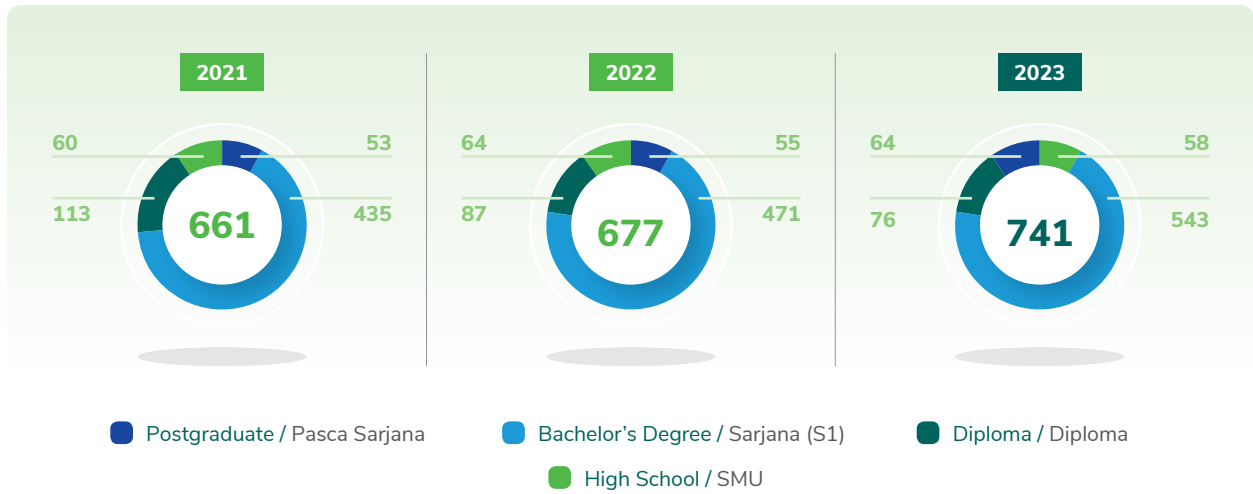
Description	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Uraian
Top Management ¹	1	9	30	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	79	317	36	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	94	173	2	Staf & Non-Staf
Total	174	499	68	Jumlah

Notes / Keterangan:

¹ Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate. / Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat.

² Division Heads, Department Heads, and Section Heads. / Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi.

Employee Composition Based on Education Level / Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Employee Composition Based on Position Level and Gender / Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Description	2021		2022		2023		Uraian
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
Top Management ¹	36	2	35	5	37	3	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	248	97	238	102	318	114	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	190	87	219	78	185	84	Staf & Non-Staf
Total	661		677		741		Jumlah

Notes / Keterangan:

¹ Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate. / Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat.

² Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi / Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Total Number and Rate of New Employee Hires / Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru



Total New Hires
Jumlah Karyawan Baru

170

(Employees / Karyawan)



Overall New Hire Rate
Tingkat Karyawan Baru Keseluruhan

23%

(Percentage / Persentase)

New Hires, by Age Group	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Karyawan Baru, berdasarkan Kelompok Usia
No. of New Hires	87	75	8	Jumlah Karyawan Baru
Rate of New Hires (Denominator: Total Number of Employees)	12%	10%	1%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Total Karyawan)
Rate of New Hires (Denominator: Number of Employees in Age Group)	50%	15%	12%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Karyawan Dalam Kelompok Umur)

New Hires, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Karyawan Baru, berdasarkan Jenis Kelamin
No. of New Hires	132	38	Jumlah Karyawan Baru
Rate of New Hires (Denominator: Total Number of Employees)	18%	5%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Total Karyawan)
Rate of New Hires (Denominator: No. of Employees in Gender Category)	24%	19%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Karyawan Dalam Kategori Gender)

Total Number and Rate of New Employee Hires / Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru



Total Turnover
Total Keluar

98



Overall Turnover Rate
Tingkat Keluar Keseluruhan

13%



Overall Voluntary Turnover Rate, for Benchmarking with National Rates

Tingkat Keluar Sukarela Secara Keseluruhan, untuk Perbandingan Dengan Tingkat Nasional

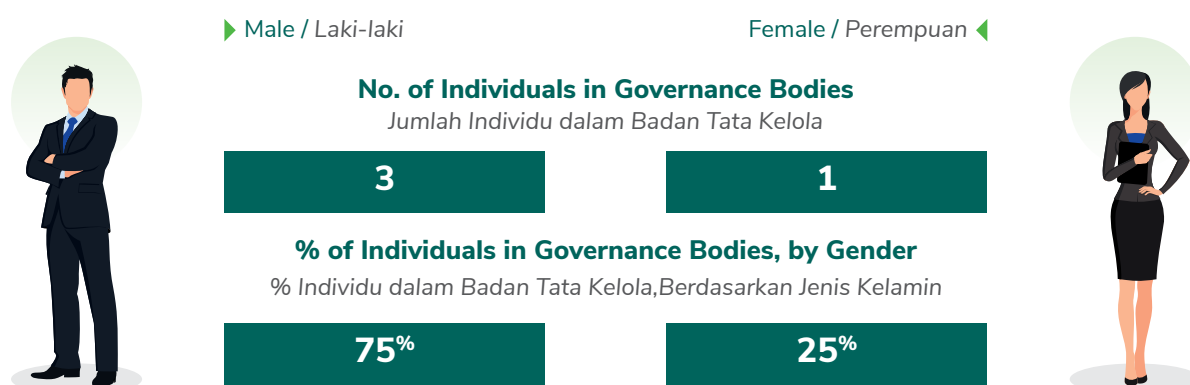
12%

Turnover, by Age Group	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Perputaran, berdasarkan Kelompok Usia
No. of Voluntary Turnover	21	63	6	Jumlah Keluar Sukarela
No. of Non-Voluntary Turnover	0	8	0	Jumlah Pemutusan Hubungan Kerja
No. of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	21	71	6	Jumlah Keluar Sukarela & Non-Sukarela
Rate of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	3%	10%	1%	Tingkat Keluar Sukarela & Non-Sukarela
Rate of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	12%	14%	9%	Tingkat Keluar Sukarela & Non-Sukarela

Turnover, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Perputaran, berdasarkan Jenis Kelamin
No. of Voluntary Turnover	71	19	Jumlah Keluar Sukarela
No. of Non-Voluntary Turnover	6	2	Jumlah Pemutusan Hubungan Kerja
No. of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	77	21	Jumlah Keluar Sukarela & Non-Sukarela
Rate of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	10%	3%	Tingkat Keluar Sukarela & Non-Sukarela
Rate of Voluntary & Non-Voluntary Turnover	14%	10%	Tingkat Keluar Sukarela & Non-Sukarela

Percentage of Employees Who Received a Regular Performance and Career Development Review, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Reguler, berdasarkan Jenis Kelamin
% of Employees Who Received a Regular Performance and Career Development Review	100%	100%	% Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Reguler

Diversity of Board Of Commissioners / Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan



Individuals in Governance Bodies, by Age Group

Individu dalam Badan Tata Kelola, berdasarkan Kelompok Usia

	< 30 years / tahun	30-50 years / tahun	> 50 years / tahun
► No. of Individuals in Governance Bodies Jumlah Individu dalam Badan Tata Kelola	0	1	3
► % of Individuals in Governance Bodies, by Age Group % Individu dalam Badan Tata Kelola, berdasarkan Kelompok Usia	0%	25%	75%

Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Sustainability Report

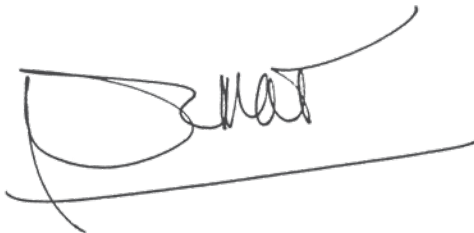
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2023 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Board of Directors Direksi



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Sustainability Report

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk**

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2023 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Board of Commissioners Dewan Komisaris



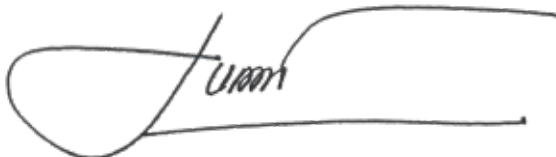
EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



VERENA LIM

Commissioner
Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen



HERI SUNARYADI

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) and Global Reporting Initiative (GRI) References

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Referensi Global Reporting Initiative (GRI)

POJK Content Index Indeks Konten POJK

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
1	Description of Sustainability Strategy Deskripsi dari Strategi Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33
2	Overview of Sustainability Performance Highlights Gambaran dari Highlight Kinerja Keberlanjutan	Sustainable Performance Highlights, pg. 16 2023 Performance Against Targets, pg. 26 Economic and Governance, pg. 46 Social, Local Communities, pg. 62 - 66, 69 Environment, pg. 83 - 86 Annex, Employee Data, pg.88 - 93 Highlight Kinerja Keberlanjutan, Hal. 16 Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target, Hal. 26 Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 46 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 62 - 66, 69 Lingkungan, Hal. 83 - 86
2.a	Economic aspects, at least covering Aspek Ekonomi paling sedikit mencakup,	
2.a.1	Quantity of Products or Service Sold; Jumlah Produk atau Layanan yang Terjual	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023. Silahkan lihat dalam Laporan Tahunan 2023 kami
2.a.2	Revenue of Sales; Pendapatan Penjualan	Economic and Governance, 2023 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed, pg. 46 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja Tahun 2023: Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan, Hal. 46
2.a.3	Net Profit or Loss; Laba atau Rugi Bersih	Economic and Governance, 2023 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed, pg. 46 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja Tahun 2023: Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan, Hal. 46
2.a.4	Environment-Friendly Products; and Produk Ramah Lingkungan; dan	Economic and Governance, Managing our Supply Chain, pg. 47 - 49 Ekonomi dan Tata Kelola, Pengelolaan Rantai Pasok, Hal. 47 - 49

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
2.a.5	Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainability Business Process Keterlibatan Pemangku Kepentingan Lokal terkait proses Bisnis Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35
2.b	Environmental Aspects, at least covering: Aspek Lingkungan paling sedikit mencakup:	
2.b.1	Energy Use (including electricity and water); Penggunaan Energi (termasuk listrik dan air)	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83 Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83
2.b.2	Emission Reductions Achieved (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process directly related with environment); Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan)	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84 - 85
2.b.3	Reduction of produced waste and effluents (waste that has entered the environment) that are produced by (for LJK, Issuer, and Public Companies whose business process directly related with environment); or Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan (limbah yang masuk ke lingkungan) dimana diproduksi oleh (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan) atau	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86
2.b.4	Conservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process directly related with environment) Pelestarian keanekaragaman hayati (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan)	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 87 Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 87
2.c	Social Aspects: a description of the positive and negative impact of implementing sustainability for the community and the environment (including people, regions, and funds) Aspek Sosial: Deskripsi Dampak Positif dan Negatif dari implementasi keberlanjutan untuk masyarakat dan lingkungan (meliputi Individu, Wilayah, dan Pendanaan)	Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79
3	Brief Profile presenting the overall description of the characteristic of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, at least containing: Profil Singkat mempresentasikan deskripsi keseluruhan dari karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik paling sedikit meliputi:	
3.a	Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company; Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13
3.b	Name, address, phone number, fax number, e-mail address, and website of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company, as well as branch office and/or representative office networks of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; Nama, Alamat, Nomor Telepon, Fax, E-mail, dan Web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13
3.c	Business scale of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in brief, comprising: Skala Bisnis LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, terdiri dari:	
3.c.1	total assets or asset capitalization and total liabilities (in million of rupiah); Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah)	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023 Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2023

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
3.c.2	Number of employees by gender, position, age, group, education and employment status; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, kelompok, pendidikan dan status pekerjaan	Annex, Employee Data, pg. 88 - 93 Lampiran, Data Karyawan, Hal. 88 - 93
3.c.3	Share ownership percentage (public and government); and Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13
3.c.4	Operational Area Wilayah Operasional	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13
3.d	Brief description of products, services and business activities; Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan aktivitas bisnis	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13
3.e	Membership in associations; Keanggotaan pada asosiasi	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg. 37 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Industri, Kepemimpinan, Hal. 37
3.f	Significant changes to LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, among others those related to branch closure or opening and ownership structure Perubahan signifikan pada perusahaan terhadap LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	About This Report, Significant Changes, pg.15 Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023 Tentang Laporan Ini, Peristiwa Penting, Hal. 15 Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2023
4	Description on Board of Directors, contains: Deskripsi Direksi, mencakup:	
4.a	Policies to respond to challenge in fulfilling the sustainability strategy, covering at least: Kebijakan dalam merespon perubahan untuk memenuhi strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	
4.a.1	Description of sustainability values for LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; Penjelasan Nilai Keberlanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25
4.a.2	Description of the response of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with regard to issues in Sustainable Finance Implementation; Penjelasan Tanggapan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam Isu Penerapan Keuangan Keberlanjutan	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21
4.a.3	Description of the commitment of top management of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with regard to the achievement of Sustainable Finance Implementation Penjelasan komitmen Pimpinan dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21
4.a.4	Achievements in the implementation of Sustainable Finance; and Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan; dan	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 2023 Performance against Targets, pg. 26 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21 Kinerja 2023 terhadap Target, Hal. 26
4.a.5	Challenges in the achievement of Sustainable Finance Implementation. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
4.b	Implementation of sustainability, at least covering: Penerapan Keberlanjutan, paling sedikit mencakup:	
4.b.1	Achievement in Sustainable Finance implementation (economic, social, an environmental) compared with targets; and Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dibandingkan dengan target	2023 Performance against Targets, pg. 26 The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Kinerja 2023 terhadap Target, Hal. 26 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21
4.b.2	Description of achievements and challenges, including significant events during the reporting period (for LJKs that are obligated to prepare a Sustainable Finance Action Plan). Penjelasan pencapaian dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang wajib menyiapkan Action Plan Keuangan Keberlanjutan)	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21
4.c	Target achievement strategies, including at least: Pencapaian Target Strategi, paling sedikit meliputi:	
4.c.1	Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg. 28 - 29 Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, Hal. 28 - 29 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30 - 33
4.c.2	Utilization of business prospects and opportunities; and Pemanfaatan prospek dan peluang usaha	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21
4.c.3	description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg.28 - 29 Sambutan Presiden Direktur, Hal. 18 - 21 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tantangan dan Keberlanjutan, Hal. 28-29
5	Sustainability governance, containing: Tata Kelola Keberlanjutan, meliputi:	
5.a	Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, staffs, officers and/or work units responsible for the implementation of sustainability. Penjelasan Tugas dari Direksi dan Dewan Komisaris, Karyawan, Pekerja atau Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk Penerapan Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36
5.b	Description of competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, staffs, officers and/or work units responsible for the implementation of sustainability. Penjelasan Program Pengembangan Kompetensi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pekerja atau Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk Penerapan Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36

<p style="text-align: center;">POJK 51/OJK.03/2017</p>	<p style="text-align: center;">Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</p>
<p>5.c Description of the procedures used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to identify, measure, monitor, and mitigate risk in the implementation of Sustainable Finance in the economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the management, periodic reviews, and monitoring of the effectiveness of such risk management by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company.</p> <p>Penjelasan Prosedur yang digunakan oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik, untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengurangi risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam manajemen, peninjauan berkala, dan monitoring efektivitas Manajemen Risiko oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik.</p>	<p>Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg.36</p> <p>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36</p>
<p>5.d Description of stakeholders, containing: Penjelasan dari Pemangku Kepentingan, memuat:</p>	
<p>5.d.1 Stakeholder engagement based on management assessment, General Meeting of Shareholders (GMS), management decree, or others; and Keterlibatan Pemangku Kepentingan sesuai dengan Penilaian Manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Keputusan Manajemen, atau lainnya; dan</p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35</p> <p>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</p>
<p>5.d.2 The approach used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in engaging the stakeholders related to the implementation of sustainability, such as in the form of dialog, surveys or seminars.</p> <p>Pendekatan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang terlibat dalam Pemangku Kepentingan sehubungan dengan Penerapan Keberlanjutan, meliputi Dialog, Survey, atau Seminar.</p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35</p> <p>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</p>
<p>5.e Problems encountered, and its development and impact on the implementation of sustainability.</p> <p>Permasalahan yang dihadapi, perkembangannya serta dampaknya terhadap Penerapan Berkeberlanjutan</p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</p>
<p>6 Sustainable performance, containing at least: Kinerja Keberlanjutan, paling sedikit memuat:</p>	
<p>6.a Description of activities to nurture an internal sustainability culture at LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company.</p> <p>Uraian kegiatan untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan secara Internal di LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p>	<p>Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36</p>
<p>6.b Description of the economic performance in the last 3 (three) years, including:</p> <p>Penjelasan Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir, meliputi:</p>	<p>Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023</p> <p>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2023</p>
<p>6.b.1 Comparison of target and performance in production, portfolio, funding, or investment, revenues and profit-loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</p> <p>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi apabila Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan</p>	<p>Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023</p> <p>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2023</p>
<p>6.b.2 comparison of target and performance in portfolio, funding or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainability</p> <p>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi atau proyek yang sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p>	<p>Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2023</p> <p>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2023</p>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
6.c	Social performance in the last 3 (three) years: Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
6.c.1	Commitment of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to provide services for the equal products and/or services to customers; Komitmen LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menyediakan layanan yang setara untuk produk atau layanan kepada pelanggan	Economic and Governance, Customer Satisfaction, pg.46 Ekonomi dan Tata Kelola, Kepuasan Pelanggan, Hal. 46
6.c.2	Employment , containing at least: Karyawan , paling sedikit memuat:	
6.c.2.a	Statement of equal employment opportunity and the existence or absence of forced labor or child labor; Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Kerja dan ada atau tidaknya Kerja paksa dan pekerja anak;	Occupational Health and Safety (P2K3), pg. 60 - 62 Social, Employee Training and Development, pg. 63 - 66 Social, Talent Attraction and Retention, pg. 66 - 67 Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62 Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 63-66 Sosial, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 66 - 67
6.c.2.b	Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level Against Regional Minimum Wage; Persentase Remunerasi Karyawan Tetap pada Tingkat Terendah Upah Minimum Regional	Social, Talent Attraction and Retention, pg. 66 - 67 Sosial, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 66 - 67
6.c.2.c	Decent and safe work environment; and Lingkungan kerja yang layak dan aman	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Social, Targets, pg. 57 - 59 Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Target, Hal.57 - 59 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60 - 62
6.c.2.d	Training and Capability Development for Employees. Pelatihan dan Pengembangan Kapabilitas Karyawan	Social, Employee Training and Development, pg. 63 - 66 Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 63 - 66
6.c.3	Community , containing at least: Masyarakat , paling sedikit memuat:	
6.c.3.a	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion; Informasi kegiatan atau wilayah operasional dengan dampak positif atau negative disekitar masyarakat, termasuk literasi dan inklusi keuangan;	Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79
6.c.3.b	Public Complaints Mechanism and the number of public complaints received and followed-up and Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindak lanjuti	Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79
6.c.3.c	Social and Environment Responsibility that can be linked to support for Sustainable Development Goals, including the types and achievement of community empowerment activity programs. Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan terkait dukungan untuk Pengembangan Berkelanjutan, meliputi jenis dan pencapaian program kegiatan pemberdayaan masyarakat	Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Social, Corporate Social Responsibility (CSR), pg. 69 - 79 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79 Sosial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Hal. 69-79
6.d	Environment performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company , containing at least: Kinerja Lingkungan JK, Emiten, dan Perusahaan Publik , paling sedikit memuat:	
6.d.1	Environment costs incurred; Biaya Lingkungan yang ditanggung;	Information not reported Informasi belum diungkapkan

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
6.d.2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials; and Penjelasan penggunaan bahan ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang; dan	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86
6.d.3	Description of Energy Usage, containing at least: Penjelasan Penggunaan Energi, paling sedikit memuat:	
6.d.3.a	Amount and Intensity of Energy used; and Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan; dan	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83 Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83
6.d.3.b	Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources Upaya dan pencapaian yang dilakukan untuk efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83 Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83
6.e	Environmental performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company whose business process is directly related to environment aspect, containing at least: Kinerja Lingkungan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan), paling sedikit memuat:	
6.e.1	The performance as described in point d; Kinerja telah dijelaskan pada poin d;	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83 Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83
6.e.2	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding environment, especially measures at improving the carrying capacity of the ecosystem; Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar, terutama langkah-langkah untuk meningkatkan daya dukung ekosistem	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 87 Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 87
6.e.3	Biodiversity, containing at least: Keanekaragaman Hayati, paling sedikit memuat:	
6.e.3.a	Impact from operational areas adjacent to, or located within, conservation areas or areas with biodiversity; and Dampak dari wilayah operasional yang berdekatan atau terletak di dalam kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 87 Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 87
6.e.3.b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection Usaha konservasi keanekaragaman hayati termasuk perlindungan spesies flora atau fauna	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 87 Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 87
6.e.4	Emissions, containing at least: Emisi, paling sedikit memuat:	
6.e.4.a	Amount and intensity of emission by type; and Jumlah dan Intensitas Emisi sesuai jenisnya; dan	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84 - 85
6.e.4.b	Emission reduction measures adopted and its achievement; Pengurangan emisi sesuai langkah-langkah yang diadaptasi dan pencapaiannya;	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84 - 85
6.e.5	Waste and Effluents; containing at least: Limbah dan Efluen, paling sedikit memuat:	
6.e.5.a	Amount of waste and effluents generated by type; Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86
6.e.5.b	Mechanism to manage waste and effluents; and Mekanisme untuk mengelola limbah dan limbah	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86
6.e.5.c	Spills (if any); and Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	No spills recorded in 2023 Tidak ada tumpahan yang tercatat pada tahun 2023
6.e.6	Number and content of environmental complaints received and followed up Jumlah dan isi pengaduan lingkungan yang diterima dan ditindaklanjuti	None Tidak ada

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
6.f	Responsibility for development of Sustainable Finance Products and/or Services; containing at least: Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Layanan Keuangan Keberlanjutan; paling sedikit memuat:	
6.f.1	innovation and development of Sustainable Products and/or Services; Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan	Economic and Governance, Maintaining Our Towers to the Highest Levels of Operational Efficiency, pg.44 - 45 Ekonomi dan Tata Kelola, Memelihara Menara Kami dengan Tingkat Efisiensi Operasional Secara Maksimal, Hal. 44-45
6.f.2	Total and percentage of product services that have been evaluated for customer safety; Jumlah dan persentase produk dan layanan yang telah dievaluasi untuk keselamatan pelanggan	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57
6.f.3	Positive and negative impact arising from the use of Sustainable Products and/or Services and its distribution process, and measures taken to mitigate the negative impact; Dampak positif dan negatif dari Penggunaan Produk dan/ atau Jasa serta proses distribusi; dan pengukuran yang diambil untuk mengurangi dampak negatif	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 87 Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Lingkungan, Dukungan Keanekaragaman Hayati, Hal. 87 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79
6.f.4	Number of products recalled and the reason; Jumlah produk yang ditarik dan alasannya	Not Relevant Tidak relevan
6.f.5	Customer satisfaction surveys on Sustainable Products and/or Services Survey Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	Economic and Governance, Customer Satisfaction, pg. 46 Ekonomi dan Tata Kelola, Kepuasan Pelanggan, Hal. 46
7	Written Independent Verification, if any. Verifikasi Independensi Tertulis, jika ada	No independent verification undertaken for this report Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini

GRI CONTENT INDEX

Indeks Konten GRI

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
General Disclosures Pengungkapan Umum					
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Organizational details 2-1 Rincian organisasi	About Tower Bersama, pg. 6 - 13 Tentang Tower Bersama, Hal. 6 - 13			
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	About This Report, pg. 14 - 15 Tentang Laporan Ini, Hal. 14 - 15			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-3 Reporting period, frequency and contact point 2-3 Periode pelaporan	About This Report, pg. 14 Tentang Laporan Ini, Hal. 14			
	2-4 Restatements of information 2-4 Penyajian kembali informasi	We have revised our 2022 water usage value to include locally sourced well water, aligning with the reporting scope used in our 2021 and 2023 calculations for data consistency. Kami telah merevisi nilai penggunaan air kami untuk tahun 2022 untuk mencakup air sumur lokal, sesuai dengan cakupan pelaporan yang digunakan dalam perhitungan kami untuk tahun 2021 dan 2023 untuk konsistensi data.			
	2-5 External assurance 2-5 Assurance oleh pihak eksternal	The external assurance report is available at the Company's website, www.tower-bersama.com and can also be requested by email at investor.relations@tower-bersama.com Assurance oleh pihak eksternal tersedia pada web Perseroan www.tower-bersama.com dan dapat diminta melalui email investor.relations@tower-bersama.com			
	2-6 Activities, value chain and other business relationships 2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35 Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg. 37 Economic and Governance, Managing Our Supply Chain, pg. 47 - 49 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34-35 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Kepemimpinan Industri, Hal. 37 Ekonomi dan Tata Kelola, Mengelola Rantai Pasokan Kami, Hal. 47 - 49			
	2-7 Employees 2-7 Karyawan	Annex, pg. 88 - 93 Lampiran, Hal. 88 - 93			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-8 Workers who are not employees 2-8 Pekerja non-karyawan		a, b, c	Information unavailable/incomplete Informasi tidak/belum tersedia	Due to the nature of our business where the construction process is mostly outsourced to contractors, we are unable to gather detailed human resources information from some of our contractors. Karena sifat bisnis kami di mana proses konstruksi sebagian besar diserahkan kepada kontraktor, kami tidak dapat mengumpulkan informasi sumber daya manusia yang terperinci dari beberapa kontraktor kami.
	2-9 Governance structure and composition 2-9 Struktur tata kelola dan komposisinya	Economic and Governance, Board structure, Diversity and Performance, pg. 53 Please see pg. 93, 104-113 in our Annual Report 2023 Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja Hal. 53 Silakan merujuk ke Hal. 93, 104-113 pada Laporan Tahunan 2023 kami			
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Economic and Governance, Board Structure, Diversity and Performance, pg.53 Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 53			
	2-11 Chair of the highest governance body 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	Please see pg. 93 in our Annual Report 2023 Silakan merujuk pada Hal. 93 pada Laporan Tahunan 2023 kami			
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36			
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts 2-13 Pendelegasian tanggung jawab dalam mengelola dampak	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 36 The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36 Penjelasan Direksi, Hal. 18 - 21			
	2-15 Conflicts of interest 2-15 Benturan Kepentingan	Please see TBIG Code of Conduct, pg. 136 in our Annual Report 2023 Economic and Governance, Code of Conduct, pg. 52 Silakan merujuk pada Kode Etik TBIG, Hal. 136 pada Laporan Tahunan 2023 kami Ekonomi dan Tata Kelola, Kode Etik, Hal. 52			
	2-16 Communication of critical concerns 2-16 Komunikasi kepentingan kritis	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Hal. 50-51			
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body 2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg.36 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36			
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Economic and Governance, Board Structure, Diversity and Performance, pg. 53 Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 53			
	2-19 Remuneration policies 2-19 Kebijakan remunerasi	Please see pg. 114-117 in our Annual Report 2023 Economic and Governance, Board Structure, Diversity and Performance, pg.53 Silakan merujuk ke Hal. 114-117 pada Laporan Tahunan 2023 kami Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 53			
	2-20 Process to determine remuneration 2-20 Proses dalam menetapkan remunerasi	Please see pg. 114-117 in our Annual Report 2023 Economic and Governance, Board Structure, Diversity and Performance, pg.53 Silakan merujuk pada Hal. 114-117 pada Laporan Tahunan 2023 kami Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 53			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-21 Annual total compensation ratio 2-21 Total rasio kompensasi tahunan		a, b, c	Confidentiality constraints Kendala Kerahasiaan	Tower Bersama is unable to disclose this information. Tower Bersama tidak dapat mengungkapkan informasi ini
	2-22 Statement on sustainable development strategy 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan	The Board of Directors Letter, pg. 18 - 21 Penjelasan Direksi, Hal. 18 - 21			
	2-23 Policy commitments 2-23 Komitmen kebijakan	2024 Targets, pg. 27 Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Target 2024, Hal. 27 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24 - 25			
	2-24 Embedding policy commitments 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24 - 25			
	2-25 Processes to remediate negative impacts 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30 - 33			
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns 2-26 Mekanisme dalam mencari saran dan meningkatkan kepedulian	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Hal. 50 - 51			
	2-27 Compliance with laws and regulations 2-27 Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg. 28 - 29 Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, Hal. 28-29 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-28 Membership associations 2-28 Asosiasi keanggotaan	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg. 37 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Kepemimpinan Industri, Hal. 37			
	2-29 Approach to stakeholder engagement 2-29 Pendekatan pada keterlibatan pemangku kepentingan	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 -35 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 -35			
	2-30 Collective bargaining agreements 2-30 Perjanjian perundingan kolektif	No employees are covered by collective bargaining agreements. Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.			
Material Topics Topik Material					
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Process to determine material topics 3-1 Proses Penentuan Topik Material	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24 - 25			
	3-2 List of material topics 3-2 Daftar Topik Material	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 24 - 25 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24 - 25			
Economic Performance Kinerja Ekonomi					
GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Economic and Governance, pg. 40 Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 40			
	201-1 Direct economic value generated and distributed 201-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	Economic and Governance, 2023 Performance, pg. 46 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja 2023, Hal. 46			
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change 201-2 Implikasi finansial dan risiko lain serta peluang akibat perubahan iklim	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 30 - 33 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	Social, Employee Training and Development, pg. 63 - 66	a. If the plan's liabilities are met the organization's general resources, the estimated value.	Information unavailable	While the Company has an Old Age Security program, the calculation of the estimated value of the plan's liabilities is available at the time of the publication of this report.
	201-3 Penetapan keuntungan rencana tunjangan dan rencana masa pensiun lainnya	Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 63 - 66	a. Jika rencana liabilitas terpenuhi oleh sumber daya umum organisasi, nilai perkiraan	Informasi tidak tersedia	Sementara Perseroan memiliki Program Jaminan Hari Tua, perhitungan perkiraan nilai liabilitas program tidak tersedia pada saat publikasi laporan ini.
	201-4 Financial assistance received from government	Tower Bersama did not receive any financial assistance from the government.			
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	Tower Bersama tidak menerima segala bentuk bantuan keuangan dari Pemerintah			
Anti-Corruption Anti-Korupsi					
GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 205: Anti-korupsi	3-3 Management of material topics	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51			
	3-3 Manajemen topik material	Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 50 - 51			
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51			
	205-1 Operasi yang dinilai untuk risiko terkait korupsi	Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 50 - 51			
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51			
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 50 - 51			
	205-3 Confirmed incidents of corruptions and actions taken	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 50 - 51			
	205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 50 - 51			
Energy Energi					
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	3-3 Management of material topics	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83			
	3-3 Manajemen topik material	Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	302-1 Energy consumption within the organization	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83	b, c)ii, c)iii, c)iv, d	Not applicable	The Company does not consume energy from renewable sources and use a material amount of heating, cooling and steam in our operations.
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83		Tidak dapat diterapkan	Perusahaan tidak menggunakan energi dari sumber terbarukan dan tidak menggunakan pemanasan, pendinginan, dan uap dalam jumlah material dalam operasi kami
	302-2 Energy consumption outside of the organization		a, b, c	Information unavailable	Due to the nature of our business where the construction process is mostly outsourced, the Company does not have access to information on the energy consumption of our contractors.
	302-2 Konsumsi Energi di luar Organisasi			Informasi Tidak Tersedia	Karena sifat bisnis kami sebagian besar proses konstruksinya dilakukan oleh pihak luar, Perseroan tidak memiliki akses informasi mengenai konsumsi energi mitra kami.
	302-3 Energy intensity	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83			
	302-3 Intensitas energi	Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83			
	302-4 Reduction of energy consumption	Environment, Energy Management, pg. 82 - 83			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 82 - 83			

Emissions Emisi

GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-85			
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85	c	Not applicable	We do not generate any biogenic CO2 emissions.
	305-1 Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1)	Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-85		Tidak dapat diterapkan	Kami tidak menghasilkan emisi CO2 biogenik.
	305-2 Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85			
	305-2 Emisi Energi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Lingkup 2)	Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-85			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG emissions 305-3 Emisi Gas Rumah Kaca lain Tidak Langsung (Lingkup 3) kurang		a, b, c, d, e	Information unavailable/ incomplete Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	We have not collected detailed Scope 3 emissions data. Kami belum mengumpulkan data emisi Lingkup 3 secara detail.
	305-4 GHG emissions intensity 305-4 Intensitas emisi Gas Rumah Kaca	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-85			
	305-5 Reduction of GHG emissions 305-5 Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 84 - 85 Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-85			
Waste Limbah					
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen Topik Material	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			
	306-1 Waste generation and significant waste- related impacts 306-1 Pelepasan timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			
	306-2 Management of significant waste-related impacts 306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			
	306-3 Waste generated 306-3 Timbunan limbah	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			
	306-4 Waste diverted from disposal 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			
	306-5 Waste directed to disposal 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Environment, Materials and Waste, pg. 86 Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 86			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57			
	403-1 Occupational health and safety management system 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Sosial, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-2 Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Sosial, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-3 Occupational health services 403-3 Layanan kesehatan kerja	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Sosial, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety 403-4 Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee(P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	403-5 Worker training on occupational health and safety 403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-6 Promotion of worker health 403-6 Promosi kesehatan pekerja	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62			
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system 403-8 Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Social, Occupational Health and Safety, pg. 56 - 57 Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg. 60 - 62 Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56 - 57 Sosial, Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), Hal. 60-62	a) i, ii, iii, b	Information unavailable/incomplete Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to the number of workers engaged by our contractors. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	403-9 Work-related injuries	Social, Occupational Health and Safety, 2023 Performance: Work-related Injuries, pg. 62	b	Information unavailable/incomplete	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors.
	403-9 Cedera terkait pekerjaan	Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja 2023: Cedera Terkait Pekerjaan, Hal. 62		Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	
	403-10 Work-related ill health	Social, Occupational Health and Safety, 2023 Performance: Work-related Ill Health, pg. 63	b	Information unavailable/incomplete	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors.
	403-10 Cedera terkait masalah kesehatan	Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja 2023: Gangguan Penyakit Terkait Pekerjaan, Hal. 63		Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	

Training and Education
Pelatihan dan Edukasi

GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pekatihan dan Edukasi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Employee Training and Development, pg. 63 - 64 Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 63 - 64
---	---	---

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	404-1 Average hours of training per year per employee	Social, Employee Training and Development, 2023 Performance, pg. 66	ajii		We are in the midst of compiling data for the breakdown of training by employee category which has not been completed at the time of the publication of this report.
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Kinerja 2023, Hal. 66			Kami sedang dalam proses mengumpulkan data untuk rincian pelatihan berdasarkan kategori karyawan yang belum selesai pada saat laporan ini diterbitkan.
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Social, Employee Training and Development, pg. 63 - 66			
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 63 - 66			
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Annex, pg. 93			
	404-3 Persentase karyawan yng menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	Lampiran, Hal. 93			
Diversity and Equal Opportunity					
Keragaman dan Kesempatan yang setara					
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	Annex, pg. 88 - 93			
GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang setara 2016	405-1 Keragaman dewan pengawasan dan karyawan	Lampiran, Hal. 88 - 93			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki		a, b	Information unavailable Informasi tidak tersedia	We do not report on the ratio of basic salary and remuneration of women to men as the calculation has not been completed at the time of the publication of this report. Kami tidak melaporkan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki karena perhitungannya belum selesai pada saat laporan ini diterbitkan

Local communities
Masyarakat Sekitar

GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Sekitar 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Local Communities, pg. 68 - 79 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 79			
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs 413-1 Operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Social, Local Communities, pg. 68 - 69 Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 68 - 69			
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities 413-2 Operasional yang signifikan dan efek potensi negatif actual pada masyarakat sekitar		a	Not applicable Tidak dapat diterapkan	This disclosure is not applicable as TBIG's operations do not have significant actual and potential negative impacts on local communities. Pengungkapan ini tidak berlaku karena operasi TBIG tidak memiliki dampak negatif actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

The 2023 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile / Profil Anda

Name (if you wish) / Nama (bila berkenan) :

Institution/Company / Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Stakeholder Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="checkbox"/> Non-Governmental Organizations (NGOs) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) |
| <input type="checkbox"/> Employees / Karyawan | <input type="checkbox"/> Funding Partners / Mitra Pendanaan |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Top Management / Top Management |
| <input type="checkbox"/> Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor | <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="checkbox"/> Communities / Masyarakat |

- The report is comprehensible / Laporan ini mudah dimengerti:

Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju
- The report describes the Company's relevant material topics according to its business / Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:

Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju
- Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important up to 5= Most Important) / Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5=paling penting):

Economic Performance / Kinerja Ekonomi

Occupational Health and Safety / Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employee Training and Competency Development / Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Local Communities / Masyarakat Sekitar

Energy Management / Pengelolaan Energi
- Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan:

.....

.....

.....

Thank you for your feedback. Please return this feedback form by e-mail to the contact listed in this report or to / Terima kasih atas tanggapan anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini melalui e-mail ke kontak yang tercantum dalam laporan ini atau ke:

Veronica Jordan
investor.relations@tower-bersama.com



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com